

No. Katalog : 1102001.1605

No. Publikasi : 16050.2201

KABUPATEN MUSI RAWAS

DALAM ANGKA

MUSI RAWAS REGENCY

IN FIGURES

2022



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN MUSI RAWAS**
BPS-Statistics of Musi Rawas Regency

KABUPATEN MUSI RAWAS
+ DALAM ANGKA +
MUSI RAWAS REGENCY
IN FIGURES
2022



**Kabupaten Musi Rawas Dalam Angka
Musi Rawas Regency in Figures
2022**

ISSN : 2721-4605

No. Publikasi / Publication Number : 16050.2201

Ukuran Buku/Book Size: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/Number of Pages : xxxvi + 313 hal/pages

Naskah/Manuscript:

BPS Kabupaten Musi Rawas /

BPS-Statistics of Musi rawas Regency

Penyunting/Editor:

BPS Kabupaten Musi Rawas /

BPS-Statistics of Musi rawas Regency

Desain Kover oleh/Cover Design ny:

Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik/

Section of Integration Processing and Statistics Dissemination

Ilustrasi Kover/Cover Illustration:

Keterangan dalam Bahasa Indonesia / *Information in English*

Diterbitkan oleh/Published by:

BPS Kabupaten Musi Rawas / *BPS-Statistics of Musi Rawas Regency*

Dicetak oleh/Printed by:

Perencanaan Wadah Karya Grup

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau mengandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia.

TIM PENYUSUN/TEAM MEMBERS

Pengarah/Director

Aldianda Maisal, SE

Penanggung Jawab/Person in Charge

Riri Abdiati, S.Si

Penyunting/Editors

Mukhammad Kharis, S.Tr.Stat

Pengolah Data dan Penulis Naskah/Data Processing and Authors

Mukhammad Kharis, S.Tr.Stat

Penata Letak/Layout Designers

Mukhammad Kharis, S.Tr.Stat

<https://muisirawakal.bps.go.id>

KONTRIBUTOR DATA/DATA CONTRIBUTION

- 1. Kementerian Agama Kabupaten Musi Rawas / *Ministry of Religion of Musi Rawas Regency***
- 2. Dinas Perkebunan Kabupaten Musi Rawas / *Plantation Office of Musi Rawas Regency***
- 3. Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM Kabupaten Musi Rawas / *Staffing and Human Resource Development Office of Musi Rawas Regency***
- 4. Sekretariat DPRD Kabupaten Musi Rawas / *DPRD Secretariat of Musi Rawas Regency***
- 5. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Musi Rawas / *Cultural and Tourism Office of Musi Rawas Regency***
- 6. Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Musi Rawas / *Public Works Office of Musi Rawas Regency***
- 7. Badan Layanan Umum Daerah Unit Pelaksana Teknis Sistem Penyedia Air Minum Kabupaten Musi Rawas / *Regional Public Service Agency Technical Implementation Unit for Drinking Water Supply System of Musi Rawas Regency***
- 8. Kantor Pos Kabupaten Musi Rawas / *Post Office of Musi Rawas Regency***
- 9. Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Musi Rawas / *Cooperative and SME Office of Musi Rawas Regency***

PETA WILAYAH KABUPATEN Musi Rawas MAP OF Musi Rawas REGENCY



KEPALA BPS KABUPATEN MUSI RAWAS
CHIEF STATISTICIAN OF MUSI RAWAS REGENCY



ALDIANDA MAISAL, SE



KATA PENGANTAR

Kabupaten Musi Rawas Dalam Angka 2022 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Musi Rawas. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kabupaten Musi Rawas.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerjasama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Muara Beliti, Februari 2022
Kepala BPS
Kabupaten Musi Rawas

ALDIANDA MAISAL,SE



PREFACE

***Musi Rawas Regency in Figures 2022** is an annual publication written by BPS Musi Rawas Regency. Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the user's hope, especially for the planners yet, but hopefully it can help to equip compilation of development planning in Musi Rawas regency.*

This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.

Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

*Muara Beliti, Februari 2022
Chief Statistician of
Musi Rawas Regency*

ALDIANDA MAISAL, SE

DAFTAR ISI / CONTENTS

	Halaman Page
Daftar Tabel/List of Tables	xi
Daftar Gambar/List of Figures	xxiii
Daftar Singkatan/List of Abbreviations	xxvii
Statistik Kunci/Key Statistics	xxix
1. Geografi dan Iklim/Geography and Climate	1
2. Pemerintahan/Government	13
3. Penduduk dan Ketenagakerjaan/Population and Employment	37
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/Social and Welfare	55
5. Pertanian, Kehutanan, Peternakan, dan Perikanan/Agriculture, Forestry, Livestock, and Fishery	121
6. Pertambangan dan Energi/Mining and Energy	221
7. Industri Manufaktur/Manufacturing Industry	229
8. Transportasi dan Komunikasi/Transportation and Communication	237
9. Perbankan,Koperasi, dan Harga/Banking,Cooperative, dan Prices	249
10. Pengeluaran Penduduk/Population Expenditure	267
11. Perdagangan/Trade	277
12. Sistem Neraca Regional/System of Regional Accounts	285
13. Perbandingan Antar Kabupaten/Kota/Regency/Municipal Comparison	303

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

Halaman
Page

1.	GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE	
1.1	KEADAAN GEOGRAFI	
	GEOGRAPHY CONDITION	
1.1.1	Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas, 2021 <i>Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Musi Rawas Utara Regency, 2021</i>	7
1.1.2	Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten/Kota Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas, 2021 <i>Altitude and Distance to the Capital of Regency/Municipality by Subdistrict in Musi Rawas Regency, 2021</i>	9
1.2	KEADAAN IKLIM	
	CLIMATE CONDITION	
1.2.1	Pengamatan Unsur Iklim di Kabupaten Musi Rawas, 2021 <i>Observation of Climate Elements in Musi Rawas Regency, 2021</i>	10
2.	PEMERINTAHAN/GOVERNMENT	
2.1	WILAYAH ADMINISTRATIF	
	ADMINISTRATIVE AREA	
2.1.1	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas, 2017–2021 <i>Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict in Musi Rawas Regency, 2017–2021</i>	24
2.2	DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH	
	REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE	
2.2.1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Musi Rawas, 2021 <i>Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Musi Rawas Regency 2021</i>	25

2.3 SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES

2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Musi Rawas, Desember 2020 dan Desember 2021 <i>Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Musi Rawas Regency, December 2020 and December 2021</i>	26
2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Musi Rawas, Desember 2020 dan Desember 2021 <i>Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Musi Rawas Regency, December 2020 and December 2021</i>	28
2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Musi Rawas, Desember 2020 dan Desember 2021 <i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Musi Rawas Regency, December 2020 and December 2021</i>	30

2.4 KEUANGAN PEMERINTAH

GOVERNMENT FINANCE

2.4.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Musi Rawas Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2018–2021 <i>Musi Rawas Regency Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2018–2021</i>	32
2.4.2	Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Musi Rawas Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2018–2021 <i>Actual Musi Rawas Regency Government Expenditures by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2018–2021</i>	34

3. PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN/ POPULATION AND EMPLOYMENT

3.1 PENDUDUK

POPULATION

3.1.1	Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas, 2021	
-------	---	--

	<i>Population, Annual Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Musi Rawas Regency, 2021</i>	47
3.1.2	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Musi Rawas, 2021 <i>Population by Age Groups and Sex in Musi Rawas Regency/ Municipality, 2021</i>	50
3.2	KETENAGAKERJAAN	
	EMPLOYMENT	
3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Musi Rawas, 2021 <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Musi Rawas Regency, 2021</i>	51
3.2.2	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Musi Rawas, 2021 <i>Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Musi Rawas Regency, 2021</i>	52
3.2.3	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Musi Rawas, 2021 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Musi Rawas Regency, 2021</i>	54
4.	SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/SOCIAL AND WELFARE	
4.1	PENDIDIKAN	
	EDUCATION	
4.1.1	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Musi Rawas</i>	

	<i>Regency, 2019/2020 dan 2020/2021</i>	73
4.1.2	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Musi Rawas Regency, 2019/2020 and 2020/2021</i>	76
4.1.3	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Musi Rawas Regency, 2019/2020 and 2020/2021</i>	77
4.1.4	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Musi Rawas Regency, 2019/2020 and 2020/2021</i>	80
4.1.5	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Lower Secondary Shools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Musi Rawas Regency, 2019/2020 and 2020/2021</i>	83
4.1.6	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Musi Rawas Regency , 2019/2020 and 2020/2021</i>	86
4.1.7	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut	

	Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Upper Secondary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Musi Rawas Regency, 2019/2020 and 2020/2021</i>	89
4.1.8	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2019/2020 dan 2020/2021	
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2019/2020 and 2020/2021</i>	92
4.1.9	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Musi Rawas Regency, 2019/2020 and 2020/2021</i>	95
4.1.10	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Musi Rawas, 2019– 2021 <i>Number of Villages¹/Kelurahan Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Musi Rawas Regency, 2019– 2021</i>	96
4.1.11	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Musi Rawas, 2020 dan 2021 <i>Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Musi Rawas Regency, 2020 and 2021</i>	101
4.1.12	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Musi Rawas, 2020 dan 2021 <i>Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Musi Rawas Regency, 2020 and 2021</i>	102
4.2	KESEHATAN	
	HEALTH	
4.2.1	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas, 2019–2021	

	<i>Number of Villages¹/Kelurahan Having Health Facilities by Subdistrict in Musi Rawas Regency, 2019–2021</i>	103
4.2.2	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas, 2021 <i>Number of Health Human Resources by Subdistrict in Musi Rawas Regency, 2021</i>	109
4.2.3	Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Puskesmas, Klinik Pratama, dan Posyandu Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas, 2020 dan 2021 <i>Number of General Hospital, Specialized Hospital, Public Health Center, Primary Clinic, and Integrated Health Post by Subdistrict in Musi Rawas Regency, 2020 and 2021</i>	111
4.3	AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS	
4.3.1	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Musi Rawas, 2021 <i>Population by Subdistrict and Religion in Musi Rawas Regency, 2021 ..</i>	114
4.3.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas, 2021 <i>Number of Places of Worship by Subdistrict in Musi Rawas Regency, 2021</i>	115
4.3.3	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam ² Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas, 2019–2021 <i>Number of Villages¹/Kelurahan that Had Natural Disaster² by Subdistrict in Musi Rawas Regency, 2019–2021</i>	116
4.4	KEMISKINAN POVERTY	
4.4.1	Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Musi Rawas, 2014–2021 <i>Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Musi Rawas Regency, 2014–2021</i>	119
4.4.2	Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahannya di Kabupaten Musi Rawas, 2014–2021 <i>Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Musi Rawas Regency,</i>	

	2014–2021.....	120
5.	PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN/ AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY	
5.1	HORTIKULTURA	
	HORTICULTURE	
5.1.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Musi Rawas (ha), 2020 dan 2021 <i>Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Musi Rawas Regency (ha), 2020 and 2021</i>	135
5.1.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Musi Rawas (kwintal), 2020 dan 2021 <i>Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Musi Rawas Regency (quintal), 2020 and 2021</i>	148
5.1.3	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Musi Rawas (ha), 2018–2021 <i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Musi Rawas Regency (ha), 2018–2021</i>	161
5.1.4	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Musi Rawas (kwintal), 2018–2021 <i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Musi Rawas Regency (quintal), 2018–2021</i>	163
5.1.5	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Musi Rawas (m ²), 2020 dan 2021 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Musi Rawas Regency (m²), 2020 and 2021</i>	165
5.1.6	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Musi Rawas (kg), 2020 and 2021 <i>Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Musi Rawas Regency (kg), 2020 and 2021</i>	172
5.1.7	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Musi Rawas (m ²), 2018–2021 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Musi Rawas Regency (m²), 2018–2021</i>	179

5.1.8	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Musi Rawas (kg), 2018–2021 <i>Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Musi Rawas Regency (kg), 2018–2021</i>	180
5.1.9	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Musi Rawas (m ²), 2020 dan 2021 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Musi Rawas Regency (m²), 2020 and 2021</i>	181
5.1.10	Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Musi Rawas (tangkai), 2020 dan 2021 <i>Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Musi Rawas Regency (stalks), 2020 and 2021</i>	189
5.1.11	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Musi Rawas (m ²), 2018–2021 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Musi Rawas Regency (m²), 2018–2021</i>	197
5.1.12	Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Musi Rawas (tangkai), 2018–2021 <i>Production of Ornamental Plants by Kind of Plant n Musi Rawas Regency (stalks), 2018–2021</i>	199
5.1.13	Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Musi Rawas (Kwintal), 2020 and 2021 <i>Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Musi Rawas Regency (quintal), 2020 and 2021</i>	201
5.1.14	Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (kwintal) di Kabupaten Musi Rawas, 2018–2021 <i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Musi Rawas Regency (quintal), 2018–2021</i>	210
5.2	PERKEBUNAN	
	ESTATE CROPS	
5.2.1	Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Musi Rawas (ha), 2020 dan 2021 <i>Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Musi Rawas Regency (ha), 2020 dan 2021</i>	212

5.2.2	Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Musi Rawas (kwintal), 2020 dan 2021 <i>Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops in Musi Rawas Regency (quintal), 2020 and 2021.....</i>	216
6.	PERTAMBANGAN DAN ENERGI/MINING AND ENERGY	
	PERTAMBANGAN DAN ENERGI	
	MINING AND ENERGY	
6.1	Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas, 2021 <i>Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Subdistrict in Musi Rawas Utara Regency, 2021.....</i>	226
6.2	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas, 2017–2021 <i>Number of Electricity Customers by Subdistrict in Musi Rawas Regency, 2017–2021.....</i>	227
6.3	Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas, 2021 <i>Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict in Musi Rawas Regency, 2021.....</i>	228
7.	INDUSTRI MANUFAKTUR/MANUFACTURING INDUSTRY	
7.1	Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas, 2018–2021 <i>Number of Restaurants by Subdistrict in Musi Rawas Regency, 2018–2021.....</i>	236
8.	TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/	
	TRANSPORTATION AND COMMUNICATION	
8.1	TRANSPORTASI	
	TRANSPORTATION	
8.1.1	Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Musi Rawas (km), 2019–2021	

	Halaman Page
	244
8.1.2	245
8.1.3	246
8.2 KOMUNIKASI	
8.2.1	247
9. PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA-HARGA/ BANKING, COOPERATIVE, AND PRICES	
9.1 PERBANKAN	
9.1.1	254
9.2 KOPERASI	
9.2.1	257
9.2.2	

	<i>Musi Rawas Regency, 2021</i>	258
9.3	HARGA	
	PRICES	
9.3.1	Indeks Harga Konsumen per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran (2018=100) di Kota Lubuk Linggau, 2021 <i>Consumer Price Index per Month by Expenditure Group (2018=100) in Lubuk Linggau Municipality, 2021</i>	259
9.3.2	Laju Inflasi Bulanan Menurut Kelompok Pengeluaran (2018=100) di Kota Lubuk Linggau, 2021 <i>Monthly Inflation Rate by Expenditure Group (2018=100) in Lubuk Linggau Municipality, 2021</i>	263
10.	PENGELUARAN PENDUDUK/POPULATION EXPENDITURE	
10.1	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Musi Rawas, 2020 dan 2021 <i>Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Musi Rawas Regency, 2020 and 2021</i>	274
10.2	Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Musi Rawas, 2020 dan 2021 <i>Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Musi Rawas Regency, 2020 and 2021</i>	275
10.3	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Musi Rawas, 2020 dan 2021 <i>Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Musi Rawas Regency, 2020 and 2021</i>	276
11.	PERDAGANGAN/TRADE	
11.1	Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Musi Rawas, 2018–2021 <i>Number of Trading Facilities by Type of Facility in Musi Rawas Regency, 2018–2021</i>	283
12.	SISTEM NERACA REGIONAL/SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS	
12.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Musi Rawas (miliar rupiah), 2017–2021 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry</i>	

	Halaman Page
	292
12.2	294
12.3	296
12.4	298
12.5	300
12.6	301
13.	
13.1	308
13.2	

	Kota di Provinsi Sumatera Selatan (persen), 2017–2021 <i>Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Sumatera Selatan Province (percent), 2017–2021</i>	309
13.3	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Sumatera Selatan (ribu), 2017–2021 <i>Number of Poor Population by Regency/Municipality in Sumatera Selatan Province (thausand), 2017–2021</i>	310
13.4	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Sumatera Selatan, 2017–2021 <i>Human Development Index by Regency/Municipality in Sumatera Selatan Province, 2017–2021</i>	311

DAFTAR GAMBAR/ *LIST OF FIGURES*

		Halaman <i>Page</i>
1.1	Persentase Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2021 <i>Percentage Area of Subdistrict (%), 2021</i>	6
2.1	Jumlah Desa/Kelurahan menurut Kecamatan, 2021 <i>Number of Villages/Kelurahan by Subdistrict, 2021</i>	22
2.2	Jumlah Anggota DPRD Menurut Partai Politik, 2021 <i>Number of Regional House of Representatives's Members by political, 2021</i>	23
3.1	Persentase Penduduk menurut Kecamatan (%), 2021 <i>Percentage of Total Population (%), 2021</i>	46
4.1	Jumlah desa/kelurahan yang memiliki SD,SMP, dan SMA, 2021 <i>Number of villages that having primary school, junior high school, and senior high school, 2021</i>	72
5.1	Produksi Karet dan Kelapa Sawit menurut Kecamatan (kwintal), 2021 <i>Production of Rubber and Oil Palm by Subdistrict (quintal), 2021</i>	134
7.1	Jumlah Rumah Makan/Restoran di Kabupaten Musi Rawas, 2018-2021 <i>Number of Restaurants in Musi Rawas Regency, 2018-2021</i>	235
10.1	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan, 2020 dan 2021 <i>Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month, 2020 and 2021</i>	273
12.1	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010. 2017–2021 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices, 2017–2021</i>	291
13.1	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, 2021	

*Human Development Index by Regency/Municipality in
Sumatera Selatan Province, 2021* 307

<https://musirawaskab.bps.go.id>

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/Data not available	: ...
Tidak ada atau nol /Null or zero	: -
Data dapat diabaikan/Data negligible	: 0
Tanda decimal/Decimal point	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/Not applicable	: NA
Angka estimasi/Estimated figures	: e
Angka diperbaiki/Revised figures	: r
Angka sementara/Preliminary figures	: x
Angka sangat sementara/Very preliminary figures	: xx
Angka sangat sangat sementara/Very very preliminary figures	: xxx

2. SATUAN/UNITS

barel/barrel	: 158,99 liter/litres = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/hectare (ha)	: 10 000 m ²
kilometer (km)/kilometres (km)	: 1 000 meter/meters (m)
knot/knot	: 1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/quintal	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt hour
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/litre (for rice)	: 0,80 kg
MMSCF	: 1/35,3 m ³
metrik ton (m.ton)/metric ton (m. ton)	: 0,98421 long ton = 1 000 kg
ons/ounce	: 28,31 gram/grams
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

DAFTAR SINGKATAN/ LIST OF ABBREVIATIONS

SI	: Stasiun Iklim
SIMPK	: Stasiun Meteorologi Pertanian Khusus
t.t	: Tempat tidur
BCG	: Bacillus Calmette Guerin
DPT	: Difteri, Pertusis, Tetanus
TT	: Tetanus Toxoid
IOT	: Industri Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Industry</i>
IKOT	: Industri Kecil Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Small</i>
Alkes	: Alat kesehatan/ <i>Health Kits</i>
PKRT	: Perbekalan Kesehatan Rumah tangga/ <i>Household Health Logistics</i>
Kompl	: Komplemen/ <i>Complement</i>
IRTP	: Industri Pangan Produksi Rumah Tangga/ <i>Foods Home Industry</i>
PBF	: Pedagang Besar Farmasi/ <i>Pharmacy Whole-seller</i>
GFK	: Gudang Farmasi Kab/Kota/Regency/ <i>Municipality Pharmacy Warehouse</i>
RB	: Rumah Bersalin/ <i>Delivery House</i>
Pustu	: Puskesmas pembantu/ <i>Auxiliary Public Health Center</i>
BP	: Balai Pengobatan/ <i>Polyclinic</i>
TPS	: Tempat Pembuangan Sementara / <i>landfill</i>
Jamkesmas	: Jaminan kesehatan masyarakat miskin/ <i>Poor public health insurance</i>
PJKMU	: Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum
SIUP	: Surat Ijin Usaha Perdagangan/ <i>Trading Permission Letter</i>
TDP	: Tanda Daftar Perusahaan/ <i>Company Registration Identity</i>
API	: Angka Pengenal Importir/ <i>Importer's Identity Number</i>

Statistik Kunci, 2019–2021
Key Statistics, 2019–2021

Rincian/Description	Satuan/Unit	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SOSIAL/SOCIAL				
Penduduk ¹ /Population ¹	Ribu/Thousands	403,82 ¹	395,57 ⁹	400,02 ¹
Angka Rata-rata Lama Sekolah ⁴ /Means Years School ⁴	%	7,51 ⁴	7,52 ⁴	7,53 ⁴
Angka Harapan Hidup ^{1-e} /Life Expectancy Rate ¹	tahun/years	67,86	68,24	68,14
Angka Melek Huruf Usia 15+/Literacy Rate Aged 15+	%	98,10	98,18	98,94
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja -TPAK ^{2,3} Labour Force Participation Rate-LFPR ^{2,3}	%	71,39 ²	71,80 ²	89,33 ²
Tingkat Pengangguran Terbuka-TPT ² Unemployment Rate-UR ²	%	2,93 ²	3,29 ²	3,29 ²
Penduduk Miskin ⁵ /Poor People ⁴	Ribu/Thousand	53,82 ⁴	54,95 ⁴	57,00 ⁴
Persentase Penduduk Miskin ⁴ Percentage of Poor People ⁴	%	13,37 ⁴	13,50 ⁴	14,25 ⁴
Indeks Pembangunan Manusia-IPM ⁵ Human Development Index ⁵	–	66,92 ⁵	66,79 ⁵	67,01 ⁵
EKONOMI/ECONOMIC				
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Harga Berlaku ⁶ Gross Regional Domestic Bruto (GRDP) at Current Price ⁶	Miliar rupiah Billion rupiahs	19 065,04 ^{xx}	19 303,45 ^{xx}	20 418,19 ^{xx}
Laju Pertumbuhan Ekonomi ⁸ /Economic Growth ⁷	%	5,87 ^{xx}	0,24 ^{xx}	2,33 ^{xx}
PDRB Per Kapita Harga Berlaku ^{6,8,9} Per Capita of GRDP at Current Price ^{6,8}	juta rupiah million rupiahs	47,21 ^{xx}	48,80 ^{xx}	51,04 ^{xx}

- Catatan/Notes: ¹ Hasil proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 (pertengahan tahun/Juni)/The result of Indonesia population prjection 2010–2035 (mid year/June)
- ² Kondisi Agustus/Condition at August
- ³ Menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk tahun 2010–2035/Weighted by the 2010–2035 population projection
- ⁴ Kondisi Maret/Condition at March
- ⁵ Sejak tahun 2010, IPM dihitung dengan metode baru. Komponen IPM metode baru adalah angka harapan hidup saat lahir, harapan lama sekolah, rata-rata lama sekolah, dan pengeluaran per kapita/Since 2010, HDI was calculated using new method. New HDI component are life expectancy at birth, expected years of schooling, means years of schooling, and expenditure per capita
- ⁶ Mulai tahun 2010 mengadopsi System of National Account 2008 (SNA 2008)/Since 2010 is in line with System of National Account 2008 (SNA 2008)
- ⁷ Menggunakan tahun dasar 2010 (2010=100)/Using 2010 base year (2010=100)
- ⁸ Menggunakan proyeksi penduduk berdasarkan hasil SP2010/Using population projection based on SP2010
- ⁹ Menggunakan hasil SP 2020 September/Using Result of SP 2020 September

Geografi dan Iklim Geography and Climate

Luas Wilayah/Total Area
6.357,17 Km²

2021
Musi Rawas

14
Kecamatan
Subdistricts

63,26 Km² Wilayah terkecil dimiliki Kecamatan Purwodadi
The Smallest Area is Purwodadi Subdistrict

1.963,54 Km²

Wilayah Terbesar dimiliki Kecamatan Muara Lakitan
The Biggest Area is Muara Lakitan Subdistrict

PENJELASAN TEKNIS

1. Badan Pusat Statistik (BPS) telah melakukan pendataan Potensi Desa (Podes) sejak tahun 1980. Sejak saat itu, Podes dilaksanakan secara rutin sebanyak 3 kali dalam kurun waktu sepuluh tahun untuk mendukung kegiatan Sensus Penduduk, Sensus Pertanian, ataupun Sensus Ekonomi. Dengan demikian, fakta penting terkait ketersediaan infrastruktur dan potensi yang dimiliki oleh setiap wilayah dapat dipantau perkembangannya secara berkala dan terus menerus.
2. **Data Podes** merupakan satu-satunya sumber data kewilayahan yang muatannya beragam dan memberi gambaran tentang situasi pembangunan suatu wilayah (regional). Ini berbeda dengan data dari hasil pendekatan rumah tangga yang lebih menekankan pada dimensi aktivitas sektoral. Keduanya sama penting dan menjadi kekayaan BPS.
3. **Cakupan Wilayah Pencacahan Podes** dilakukan secara sensus terhadap seluruh wilayah administrasi pemerintahan terendah setingkat desa (yaitu desa, kelurahan, nagari, Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)) yang masih dibina oleh kementerian terkait.

TECHNICAL NOTES

1. *BPS-Statistics Indonesia has already recorded village potential (Podes) since 1980. Since then, Podes regularly implemented 3 (three) times within ten years to support the activities of the Population Census, Agriculture Census, or Economic Census. Thus, important facts related to the availability of infrastructure and the potential possessed by each region can be monitored regularly and continually.*
2. ***Podes data** is the only one Source of spatial data consisting of various information and providing a picture of development progress in a region. The Podes data are different from data resulted from household surveys focusing on the dimension of sectoral activities. Both kind of data are important and become the trade mark of BPS on the data richness aspect.*
3. ***Podes Coverage enumeration** is implemented as a census of the lowest governmental administrative region equivalent to village (i.e. village, sub-district, nagari, and Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries).*

4. **Sungai** adalah aliran air yang besar (biasanya buatan alam).
 5. **Iklm** adalah keadaan hawa (suhu, kelembaban, awan, hujan, dan sinar matahari) pada suatu daerah dalam jangka waktu yang agak lama (30 tahun).
 6. **Suhu** adalah ukuran kuantitatif terhadap temperatur; panas dan dingin, diukur dengan termometer.
 7. **Kelembaban udara** adalah banyaknya uap air yang dikandung oleh udara, dapat diukur dengan hygrometer.
 8. **Curah hujan** adalah banyaknya hujan yang tercurah (turun) di suatu daerah dalam jangka waktu tertentu.
 9. **Tekanan udara** adalah berat udara di atas suatu satuan areal, diukur dengan barometer.
4. **The river** is large stream of water (usually made in nature).
 5. **Climate** is the state of the weather (temperature, humidity, clouds, rain, and sun) on an area within a longer period of time (30 years).
 6. **Temperature** is a quantitative measure of the temperature; hot and cold, measured with a thermometer.
 7. **Humidity** is the amount of water vapor contained in the air which can be measured with a hygrometer.
 8. **Rainfall** is the amount of rain poured down in an area within a certain period.
 9. **Air pressure** is the weight of the air above a unit area, measured by a barometer.

ULASAN

Musi Rawas merupakan salah satu kabupaten paling barat di Provinsi Sumatera Selatan, berbatasan dengan Kabupaten Musi Rawas Utara di bagian utara, Kabupaten Empat Lawang di bagian selatan, Provinsi Bengkulu dan Kota Lubuklinggau di bagian barat, dan Kabupaten Musi Banyuasin dan Kabupaten Muara Enim di bagian timur.

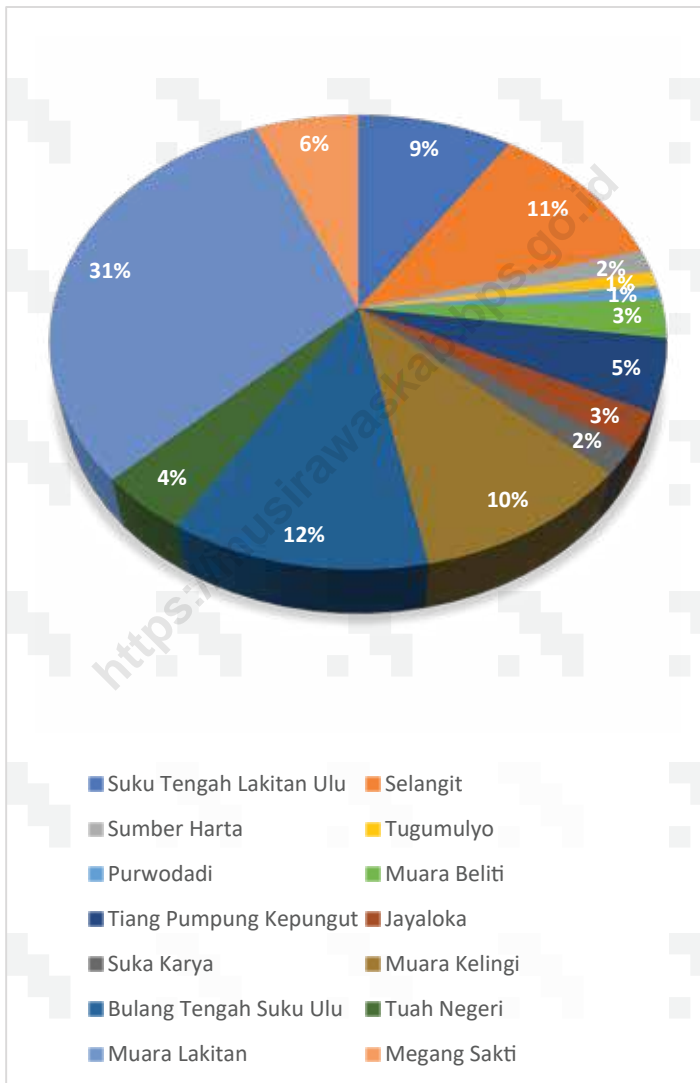
Musi Rawas memiliki empat belas (14) kecamatan dengan luas wilayah 6.357,13 Km², dimana Kecamatan Muara Lakitan memiliki 30,89 persen dari total luas wilayah.

DESCRIPTION

Musi Rawas is one of the most western regencies in South Sumatra Province, border with Musi Rawas Utara Regency in the north, Empat Lawang Regency in the south, Bengkulu Province and Lubuklinggau Municipality in the west, and Musi Banyuasin and Muara Enim Regencies in the east.

Musi Rawas has fourteen (14) subdistricts with an area of 6,357.17 Km², where Muara Lakitan Subdistrict has 30.89 percent of the total area.

Gambar 1.1 **Persentase Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2021**
Figures 1.1 **Percentage Area of Subdistrict (%), 2021**



Sumber/Source : Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 66 Tahun 2011 tanggal 28 Desember 2011
 Based on Minister Of Home Affairs Regulation No 66/2011, December 28,2011

1.1 KEADAAN GEOGRAFI GEOGRAPHY CONDITION

Tabel 1.1.1 **Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas, 2021**
Table 1.1.1 **Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Musi Rawas Regency, 2021**

Kecamatan Subdistrict	Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict	Luas ¹ Total Area ¹ (km ² /sq.km)	Persentase terhadap Luas Kabupaten Percentage to Regency Area
(1)	(2)	(3)	(4)
Suku Tengah Lakitan Ulu	Terawas	596,92	9,39
Selangit	Selangit	717,34	11,28
Sumber Harta	Sumber Harta	103,78	1,63
Tugumulyo	Srikaton	67,71	1,07
Purwodadi	Purwodadi	63,26	1,00
Muara Beliti	Pasar Muara Beliti	175,63	2,76
Tiang Pumpung Kepungut	Muara Kati Baru I	326,42	5,13
Jayaloka	Mangun Tunggal	160,46	2,52
Suka Karya	Ciptodadi	121,53	1,91
Muara Kelingi	Muara Kelingi	645,82	10,16
Bulang Tengah Suku Ulu	Mangun Jaya	751,54	11,82
Tuah Negeri	Lubuk Rumbai	263,45	4,14
Muara Lakitan	Muara Lakitan	1 963,54	30,89
Megang Sakti	Megang Sakti I	399,78	6,29
Musi Rawas	Muara Beliti	6 357,17	100,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Pulau² Number of Islands²
(1)	(5)
Suku Tengah Lakitan Ulu	–
Selangit	–
Sumber Harta	–
Tugumulyo	–
Purwodadi	–
Muara Beliti	–
Tiang Pumpung Kepungut	–
Jayaloka	–
Suka Karya	–
Muara Kelingi	–
Bulang Tengah Suku Ulu	–
Tuah Negeri	–
Muara Lakitan	–
Megang Sakti	–
Musi Rawas	–

Catatan/Note: ¹ Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 137 Tahun 2017 tanggal 29 Desember 2017/*Based on Minister of Home Affairs Regulation Number 137/2017, December 29, 2017*

² Berdasarkan informasi Kementerian Dalam Negeri Tahun 2018/*Based on information from Ministry of Home Affairs, 2018*

Sumber/Source: Kementerian Dalam Negeri/*Ministry of Home Affairs*

1.1.2

Tabel
Table

Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten/Kota Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas, 2021
Altitude and Distance to the Capital of Regency/ Municipality by Subdistrict in Musi Rawas Regency, 2021

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tinggi Wilayah (mdpl) <i>Altitude (m a.s.l)</i>	Jarak ke Ibukota <i>Distance to the Capital</i>
(1)	(2)	(3)
Suku Tengah Lakitan Ulu	230	54,00
Selangit	230	42,00
Sumber Harta	82,5	34,00
Tugumulyo	82,5	21,00
Purwodadi	82,5	36,00
Muara Beliti	82,5	3,00
Tiang Pumpung Kepungut	82,5	26,00
Jayaloka	137,5	42,00
Suka Karya	137,5	35,00
Muara Kelingi	137,5	36,00
Bulang Tengah Suku Ulu	137,5	61,00
Tuah Negeri	137,5	21,00
Muara Lakitan	137,5	73,00
Megang Sakti	137,5	56,00
Musi Rawas	131	–

Catatan/Note: ¹ Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 137 Tahun 2017 tanggal 29 Desember 2017/*Based on Minister of Home Affairs Regulation Number 137/2017, December 29, 2017*

Sumber/Source: Peraturan Daerah No.01 Tahun 2016 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Musi Rawas Tahun 2016-2036 / *Regional Regulation No.01 of 2016 on Spatial Planning of Musi Rawas Regency 2016-2036*

1.2 KEADAAN IKLIM CLIMATE CONDITION

Tabel 1.2.1 **Pengamatan Unsur Iklim di Kabupaten Musi Rawas, 2021**
Table 1.2.1 **Observation of Climate Elements in Musi Rawas Regency, 2021**

Bulan Month	Suhu/Temperature (°C)			Kelembaban/Humidity (%)		
	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January
Februari/February
Maret/March
April/April
Mei/May
Juni/June
Juli/July
Agustus/August
September/September
Oktober/October
November/November
Desember/December

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Bulan Month	Kecepatan Angin (m/det) Wind Velocity (m/sec)			Tekanan Udara/Atmospheric Pressure (mb)		
	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Januari/January
Februari/February
Maret/March
April/April
Mei/May
Juni/June
Juli/July
Agustus/August
September/September
Oktober/October
November/November
Desember/December

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Bulan Month	Jumlah Curah Hujan Number of Precipitation (mm)	Jumlah Hari Hujan (hari) Number of Rainy Days (day)	Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%)
(1)	(14)	(15)	(16)
Januari/January	336	22	...
Februari/February	308	21	...
Maret/March	453	20	...
April/April	168	13	...
Mei/May	364	17	...
Juni/June	181	14	...
Juli/July	194	11	...
Agustus/August	209,5	19	...
September/September	504	20	...
Oktober/October	234	15	...
November/November	413	21	...
Desember/December	289,5	18	...

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Musi Rawas/*Agriculture and Livestock Service*

Pemerintahan Government

Kabupaten Musi Rawas memiliki
Musi Rawas Regency Has



14

Kecamatan
Subdistrict



199

Desa/Kelurahan
Village/Kelurahan

Dengan Pegawai Negeri Sipil
Civil Servants



28

Bergolongan/Range I



796

Bergolongan/Range II



3.465

Bergolongan/Range III



1.286

Bergolongan/Range IV

musirawaskab.bps.go.id

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. **Pemerintah Daerah di Indonesia** adalah penyelenggara pemerintahan daerah menurut asas otonomi dan tugas pembantuan dengan prinsip otonomi seluas-luasnya dalam sistem dan prinsip Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Dasar 1945. Pemerintah daerah adalah Gubernur, Bupati, atau Walikota, dan Perangkat Daerah sebagai unsur penyelenggara pemerintahan daerah.
 2. **Negara Kesatuan Republik Indonesia** dibagi atas daerah-daerah provinsi. Daerah provinsi itu dibagi lagi atas daerah kabupaten dan daerah kota. Setiap daerah provinsi, daerah kabupaten, dan daerah kota mempunyai pemerintahan daerah yang diatur dengan undang-undang.
 3. Gubernur, Bupati dan Wali Kota masing-masing sebagai Kepala Pemerintah Daerah Provinsi, Daerah Kabupaten dan Daerah Kota dipilih secara demokratis. Pemerintah daerah menjalankan otonomi seluas-luasnya, kecuali urusan pemerintahan yang oleh undang-undang ditentukan sebagai urusan Pemerintah Pusat.
1. **Local Government in Indonesia** is the regional administration in accordance with the principle of autonomy and duty of assistance with the principle of broad autonomy within the system and the principles of the Republic of Indonesia as stipulated in the Constitution of 1945. The local government is the governor, regent or mayor, and the Region as an element of the regional administration.
 2. **Unitary Republic of Indonesia** is divided into areas of the province. The area was divided over the province of the districts and areas of the city. Each provincial, district, and local government areas of the city have regulated by law.
 3. **Governor, Regent and Mayor** respectively as Head of the Provincial Government, Regency and City elected democratically. The local government running the widest possible autonomy, except in matters of government by law defined as the affairs of the Central Government.

4. Dalam penyelenggaraan Pemerintahan Daerah, Kepala Daerah dibantu oleh Perangkat Daerah yang terdiri dari:
- **Unsur staf** yang membantu penyusunan kebijakan dan koordinasi, diwadahi dalam Sekretariat;
 - **Unsur pengawas** yang diwadahi dalam bentuk Inspektorat;
 - **Unsur perencana** yang diwadahi dalam bentuk Badan;
 - **Unsur pendukung** tugas Kepala daerah dalam penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah yang bersifat spesifik, diwadahi dalam Lembaga Teknis Daerah; serta
 - **Unsur pelaksana** urusan daerah yang diwadahi dalam Dinas Daerah
5. **Sekretariat Daerah** merupakan unsur staf. Sekretariat Daerah mempunyai tugas dan kewajiban membantu Gubernur, Bupati atau Walikota dalam menyusun kebijakan dan mengoordinasikan Dinas Daerah dan Lembaga Teknis Daerah. Pengertian pertanggung jawaban Kepala Dinas, Sekretaris DPRD, dan Kepala Badan/Kantor/Direktur Rumah Sakit Daerah melalui Sekretaris Daerah adalah pertanggungjawaban
4. *In the implementation of Local Government, Regional Head is assisted by Regional Device comprising:*
- **On element of the staff** to help policy-making and coordination, accommodated in the Secretariat;
 - **Supervisory elements** are contained in the form of Inspectorate;
 - **Element planners** are contained in the form of Agency;
 - **The supporting elements** of the task head region in formulation and implementation of policies that are specific areas, contained in the regional Technical Institute;
 - As well as **regional affairs executive element** contained in the Regional Office
5. **Regional Secretariat** is the staff element. Regional Secretariat has the duty and obligation to help the governor, regent or mayor in formulating policy and coordinating the Regional Office and the Regional Technical Institute. Understanding accountability Head of Department, Secretary of the Council, and Head of Agency/Office/Director of the Regional Hospital through the Regional Secretary is the administrative

administratif yang meliputi penyusunan kebijakan, perencanaan, pelaksanaan, monitoring, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan tugas Dinas Daerah, Sekretariat DPRD dan Lembaga Teknis Daerah, dengan demikian Kepala Dinas, Sekretaris DPRD, dan Kepala Badan/Kantor/Direktur Rumah Sakit Daerah bukan merupakan bawahan langsung Sekretaris Daerah.

accountability which include policy formulation, planning, implementation, monitoring, evaluation, and reporting on the implementation task Regional Office, Parliament Secretariat and Technical Institute area, thereby Head of Department, Secretary of the Council, and Head of Agency/ Office/Director of the Regional Hospital is not a direct subordinate Regional Secretary.

6. **Badan Perencanaan Pembangunan Daerah**

merupakan unsur perencanaan penyelenggaraan Pemerintahan Daerah. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah mempunyai tugas melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah di bidang perencanaan pembangunan daerah.

6. **Regional Development Planning Board**

is an element of planning for the regional administration. Regional Development Planning Board has the task of carrying out the preparation and implementation of regional policies in the field of regional development planning.

7. **Dinas Daerah** merupakan unsur pelaksana otonomi daerah. Dinas daerah mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintahan daerah berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan. Unit pelaksana teknis adalah unsur pelaksana tugas teknis pada dinas dan badan.

7. **Regional Department** is implementing the element of regional autonomy. Regional department has the tasks of regional government affairs based on the principle of autonomy and duty of assistance. Technical implementation unit is implementing elements of technical duties at the department and the agency.

8. **Lembaga Teknis Daerah** merupakan unsur pendukung

8. **Regional Technical Institute** is a supporting element of the task head

tugas kepala daerah. Lembaga teknis daerah mempunyai tugas melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah yang bersifat spesifik.

region. Regional technical institute has the task of carrying out the preparation and implementation of policies that are specific areas.

9. **Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD)** dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
9. **Regional House of Representatives (DPRD) members** are elected through a general election and appointed for a five-years membership.
10. **Dewan Perwakilan Rakyat Daerah provinsi (DPRD provinsi)** merupakan lembaga perwakilan rakyat daerah yang berkedudukan sebagai unsur penyelenggara pemerintahan daerah provinsi. DPRD provinsi terdiri atas anggota partai politik peserta pemilihan umum yang dipilih melalui pemilihan umum.
10. **Provincial Regional House of Representatives (DPRD province)** is the representative body of the people area serves as a component of the provincial government. Provincial assembly consisting of members of political parties participating in elections are elected through general elections.
11. **Partai Politik** adalah organisasi politik yang dibentuk oleh sekelompok warga negara republik indonesia secara sukarela atas dasar persamaan kehendak dan cita-cita untuk memperjuangkan kepentingan anggota, masyarakat, bangsa, dan negara melalui pemilihan umum.
11. **Political Party** is a political organization formed by a group of indonesian citizens voluntarily on the basis of equality will and ideals to fight for the interests of its members, the community, the nation, and the country through elections.
12. **Fraksi** adalah kelompok dalam badan legislatif yang terdiri atas beberapa anggota yang mempunyai visi yang sama.
12. **Fraction** is a group in legislative consist of several members which have same vision.
13. **Pegawai Negeri Sipil (PNS)** merupakan unsur pemerintahan
13. **Civil servants** is an element of government who have duties and

yang menjalankan tugas dan fungsi sebagai pelayan masyarakat dan menjalankan kegiatan operasional/ rutin tata pemerintahan.

functions as public servants and operational activities/ routine governance.

14. **Kecamatan** adalah pembagian wilayah administratif di Indonesia di bawah kabupaten atau kota. Kecamatan terdiri atas desa-desa atau kelurahan-kelurahan.
14. **Sub-district** is the division of administrative regions in Indonesia under the county or city. Sub-district consists of the villages or kelurahan.
15. **Kelurahan** adalah pembagian wilayah administratif di Indonesia di bawah kecamatan. Dalam konteks otonomi daerah di Indonesia, Kelurahan merupakan wilayah kerja Lurah sebagai Perangkat Daerah Kabupaten atau kota. Kelurahan dipimpin oleh seorang Lurah yang berstatus sebagai Pegawai Negeri Sipil.
15. **Urban Village** is the division of administrative regions in Indonesia under districts. In the context of regional autonomy in Indonesia, a village headman as a working area of the regional district or city. Urban villages led by a headman status as a civil servant.
16. **Desa** adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.
16. **Village** is the village and the traditional village or called by other names, hereinafter called the village, is the unity of the legal community who have borders with the authority to regulate and manage the affairs of government, the interests of the local community based community initiatives, the right of origin, and/or traditional rights recognized and respected in the governance system of the Republic of Indonesia.
17. **Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah**
17. **Actual revenue and expenditure of Regency Government** is

Kabupaten adalah realisasi/perhitungan APBD Kabupaten pada tiap tahun anggaran.

the realization/regency budget calculations for every fiscal year.

18. **Pendapatan Asli Daerah (PAD)** adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.

18. **Original Local Government Revenue** is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.

19. **Dana Perimbangan** adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.

19. **Balanced Budget** is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.

20. **Lain-lain Pendapatan yang Sah** adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.

20. **Other Legal Revenue** is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.

ULASAN**DESCRIPTION**

Pembagian suatu wilayah administrasi menjadi wilayah administrasi yang lebih kecil memiliki manfaat di antaranya membantu kelancaran proses pemerintahan dan pembangunan wilayah serta peningkatan pelayanan kepada masyarakat.

Administrative division of a region into smaller administrative areas have some benefits including accelerate the process of governance and development of the region, as well as improvement in service to the community.

Secara administrasi, Kabupaten Musi Rawas terbagi menjadi 14 kecamatan. 14 kecamatan tersebut terbagi lagi menjadi wilayah administrasi lebih kecil dengan total 199 desa/kelurahan.

Administratively, Musi Rawas regency is divided into 14 districts. Those 14 districts are subdivided into smaller administrative areas, with a total of 199 villages/kelurahan.

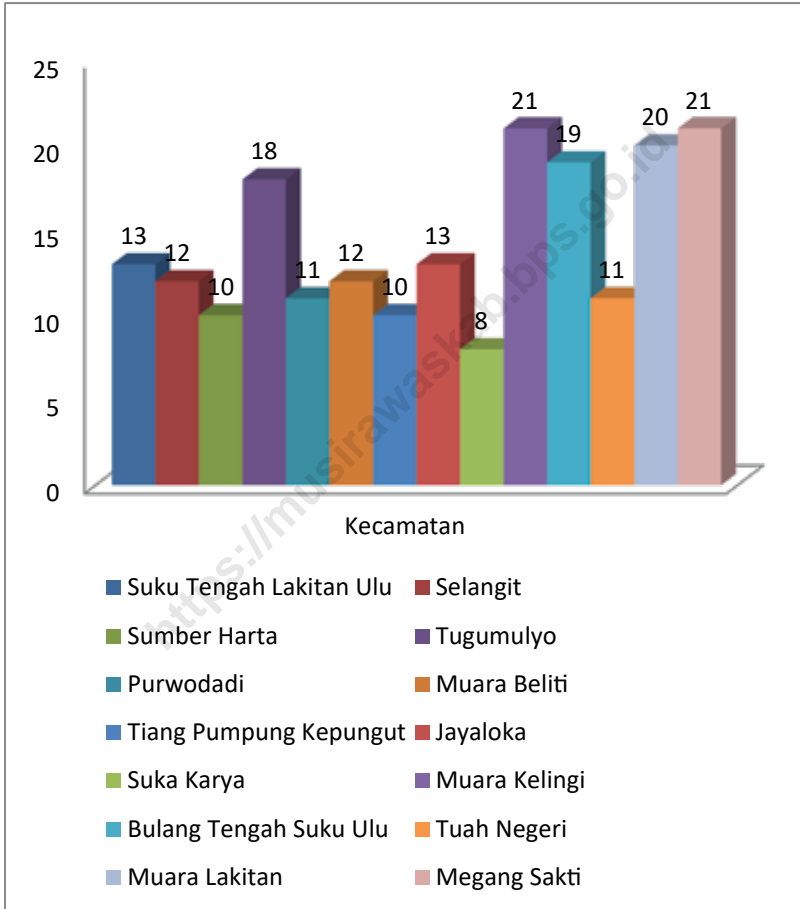
Musi Rawas merupakan salah satu daerah administratif dimana memiliki sumber daya manusia pegawai negeri sipil. Jumlah pegawai negeri sipil tercatat pada tahun 2021 sebanyak 5.575 orang.

Musi Rawas is one of the administrative regencies that have civil servants' human resources. Number of civil servants in 2021 is 5.575 people.

Kualitas SDM pegawai negeri sipil sangat menentukan kualitas pelayanan yang dapat diberikannya kepada publik. Salah satu penentu kualitas SDM pegawai adalah jenjang pendidikan yang ditamatkannya. Pada tahun 2021, sebanyak 3.889 pegawai negeri yang telah menamatkan pendidikan pada tingkat sarjana.

The quality of the civil servant human resources will determine the quality of service that can be provided to the public. One of the determinants of the quality of human resources is the attained level of education. In 2021, total 3.889 civil servants that is university graduated.

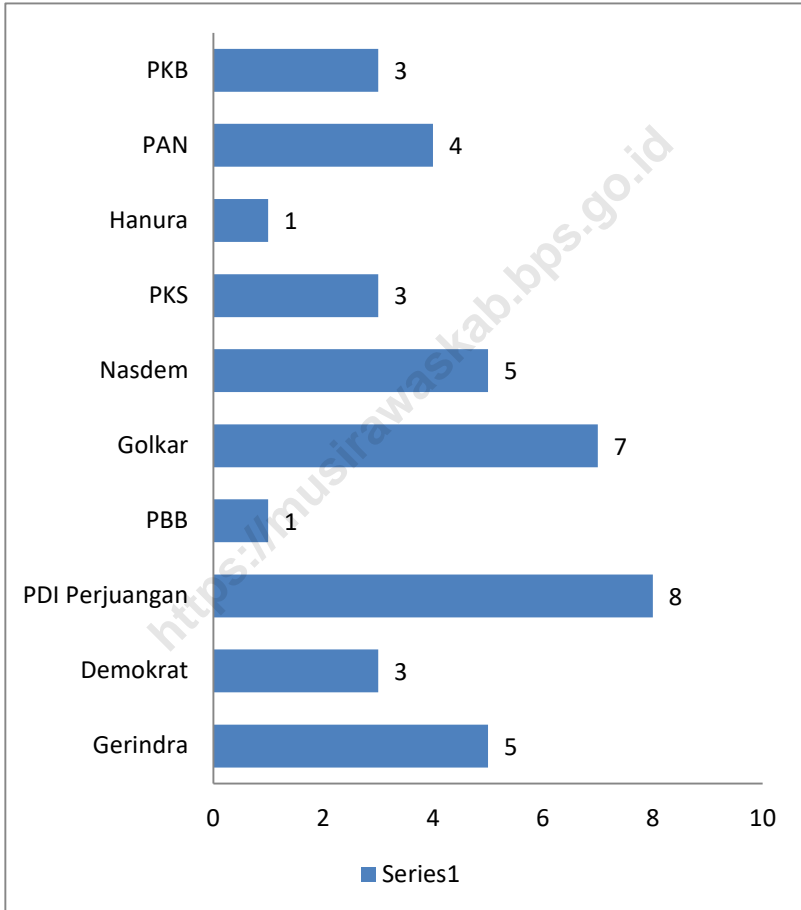
Gambar 2.1 Jumlah Desa/Kelurahan menurut Kecamatan, 2021
Figures 2.1 Number of Villages/Kelurahan by Subdistrict, 2021



Sumber/Source : Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 1 Tahun 2020 Tanggal 5 Februari 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 3 Tahun 2019 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2019/Chief Statistician Regulation Number 1/2020, February 5 2020, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 3 of 2019 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.

Gambar 2.2
Figures

Jumlah Anggota DPRD Menurut Parta Politik, 2021
Number of Regional House of Representatives's Members
by political, 2021



Sumber/Source: Sekretariat DPRD Kabupaten Musi Rawas / Sekretariat DPRD of Musi Rawas Regency

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 **Jumlah Desa¹/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas, 2017–2021**
Table 2.1.1 **Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict in Musi Rawas Regency, 2017–2021**

Kecamatan Subdistrict	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Suku Tengah Lakitan Ulu	13	13	13	13	13
Selangit	12	12	12	12	12
Sumber Harta	10	10	10	10	10
Tugumulyo	18	18	18	18	18
Purwodadi	11	11	11	11	11
Muara Beliti	12	12	12	12	12
Tiang Pumpung Kepungut	10	10	10	10	10
Jayaloka	13	13	13	13	13
Suka Karya	8	8	8	8	8
Muara Kelingi	21	21	21	21	21
Bulang Tengah Suku Ulu	19	19	19	19	19
Tuah Negeri	11	11	11	11	11
Muara Lakitan	20	20	20	20	20
Megang Sakti	21	21	21	21	21
Musi Rawas	199	199	199	199	199

Catatan/Note:
Sumber/Source:

¹ Termasuk kelurahan dan Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)/Include Transmigration Settlement Unit
Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 1 Tahun 2020 Tanggal 5 Februari 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 3 Tahun 2019 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2019/Chief Statistician Regulation Number 1/2020, February 5, 2020, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 3 of 2019 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Tabel 2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Musi Rawas, 2021
Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Musi Rawas Regency 2021

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Gerindra	3	2	5
Demokrat	3	-	3
PDI Perjuangan	7	1	8
PBB	1	-	1
Golkar	5	2	7
Nasdem	4	1	5
PKS	2	1	3
Hanura	1	-	1
PAN	4	-	4
PKB	3	-	3
PPP	-	-	-
Nama Kabupaten/Kota	33	7	40

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Kabupaten Musi Rawas / Secretariat DPRD of Musi Rawas Regency

2.3 SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

Tabel 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Musi Rawas, Desember 2020 dan Desember 2021
Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Musi Rawas Regency, December 2020 dan December 2021

Kecamatan Subdistrict	2020		Jumlah Total
	Laki-laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	1 180	1 883	3 063
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>	969	652	1 621
Struktural/ <i>Structural</i>	611	290	901
Eselon V/ <i>5th Echelon</i>	-	-	-
Eselon IV/ <i>4th Echelon</i>	424	257	681
Eselon III/ <i>3rd Echelon</i>	155	31	186
Eselon II/ <i>2nd Echelon</i>	32	2	34
Eselon I/ <i>1st Echelon</i>	-	-	-
Jumlah/Total	2 760	2 825	5 585

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	2021		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	908	604	1 512
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>	1 208	1 998	3 206
Struktural/ <i>Structural</i>	574	283	857
Eselon V/5th Echelon	399	241	640
Eselon IV/4th Echelon	140	31	171
Eselon III/3rd Echelon	32	2	34
Eselon II/2nd Echelon	0	0	0
Eselon I/1st Echelon	3	19	12
Jumlah/<i>Total</i>	2 690	2 885	5 575

Catatan/*Note* : Data ini hanya jumlah PNS Daerah/*This Data is excluding vertical civil servants*
 Sumber/*Source* : Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Musi Rawas/*Local Employment Board of Musi Rawas Regency*

Tabel
Table 2.3.2**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Musi Rawas, Desember 2020 dan Desember 2021**
Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Musi Rawas Regency, December 2020 and December 2021

Tingkat Pendidikan Educational Level	2020		Jumlah Total
	Laki-laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	27	4	31
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	29	5	34
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	656	305	961
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	98	86	184
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	134	423	557
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	1 816	2 002	3 818
Jumlah/Total	2 760	2 825	5 585

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.2*

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2021		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	27	3	30
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	525	5	30
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	600	279	879
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	74	81	155
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	134	458	592
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	1 830	2 059	3 889
Jumlah/Total	2 690	2 885	5 575

Catatan/Note : Data ini hanya jumlah PNS Daerah/*This Data is excluding vertical civil servants*
 Sumber/Source : Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Musi Rawas/*Local Employment Board of Musi Rawas Regency*

Tabel
Table 2.3.3

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat
Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Musi
Rawas, Desember 2020 dan Desember 2021**
*Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Musi
Rawas Regency, December 2020 and December 2021*

Pangkat/Golongan/Ruang <i>Hierarchy</i>	2020		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. I/A (Juru Muda)	1	-	1
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	5	1	6
3. I/C (Juru)	9	3	1
4. I/D (Juru Tingkat I)	9	4	13
Golongan I/Range I	24	8	32
5. II/A (Pengatur Muda)	44	11	55
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	151	63	214
7. II/C (Pengatur)	152	93	245
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	195	143	338
Golongan II/Range II	542	310	852
9. III/A (Penata Muda)	268	441	709
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	356	528	884
11. III/C (Penata)	376	503	879
12. III/D (Penata Tingkat I)	477	473	950
Golongan III/Range III	1 477	1 945	3 422
13. IV/A (Pembina)	350	266	616
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	333	287	620
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	32	7	39
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	2	2	4
17. IV/E (Pembina Utama)	-	-	-
Golongan IV/Range IV	717	562	1 279
Jumlah/Total	2 760	2 825	5 585

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.3*

Pangkat/Golongan/Ruang <i>Hierarchy</i>	2021		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
1. I/A (Juru Muda)	1	-	1
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	2	1	3
3. I/C (Juru)	11	3	14
4. I/D (Juru Tingkat I)	7	3	10
Golongan I/Range I	21	7	28
5. II/A (Pengatur Muda)	35	7	42
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	95	49	144
7. II/C (Pengatur)	161	103	264
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	201	145	346
Golongan II/Range II	492	304	796
9. III/A (Penata Muda)	305	422	727
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	300	499	799
11. III/C (Penata)	380	510	890
12. III/D (Penata Tingkat I)	492	557	1049
Golongan III/Range III	1 477	1 988	3 465
13. IV/A (Pembina)	285	247	532
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	377	330	707
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	35	7	42
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	3	2	5
17. IV/E (Pembina Utama)	-	-	0
Golongan IV/Range IV	700	586	1 286
Jumlah/Total	2 690	2 885	5 575

Catatan/Note : Data ini hanya jumlah PNS Daerah/*This Data is excluding vertical civil servants*
 Sumber/Source : Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Musi Rawas/*Local Employment Board of Musi Rawas Regency*

2.4 KEUANGAN PEMERINTAH GOVERNMENT FINANCE

Tabel 2.4.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Musi Rawas Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2018–2021
Musi Rawas Regency Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2018–2021

Jenis Pendapatan/Kind of Revenues	2018	2019
(1)	(2)	(3)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Regional Revenue	106 289 385	128 653 715
1.1 Pajak Daerah/Regional Tax	27 303 822	33 576 485
1.2 Retribusi Daerah/Regional Retribution	3 437 132	5 079 465
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth	4 818 255	5 272 948
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/Other Regional Revenue	70 730 176	82 634 817
2. Dana Perimbangan/Balance Funds	1 330 725 122	1 422 659 686
2.1 Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing Revenue	177 684 233	194 856 133
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources	238 857 767	319 759 916
2.3 Dana Alokasi Umum/General Allocation Fund	639 753 278	662 471 353
2.4 Dana Alokasi Khusus/Special Allocation Fund	274 429 844	245 572 284
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Revenue	322 866 487	369 036 577
3.1 Pendapatan Hibah/Grant	50 766 164	50 102 245
3.2 Dana Darurat/Emergency Fund	-	-
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments	62 617 938	106 428 203
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/Regional Adjustment and Autonomy Fund	204 048 219	191 453 612
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments	4 229 852	19 852 517
3.6 Lainnya/Others	1 204 314	1 200 000
Jumlah/Total	1 759 880 994	1 920 259 978

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.1*

Jenis Pendapatan/ <i>Kind of Revenues</i>	2020	2021
(1)	(4)	(5)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/<i>Regional Revenue</i>	169 454 068	...
1.1 Pajak Daerah/ <i>Regional Tax</i>	83 573 553	...
1.2 Retribusi Daerah/ <i>Regional Retribution</i>	2 826 030	...
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/ <i>Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth</i>	5 680 383	...
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/ <i>Other Regional Revenue</i>	77 374 102	...
2. Dana Perimbangan/<i>Balance Funds</i>	1 214 776 828	...
2.1 Bagi Hasil Pajak/ <i>Tax Sharing Revenue</i>	367 816 982	...
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/ <i>Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources</i>	-	...
2.3 Dana Alokasi Umum/ <i>General Allocation Fund</i>	594 887 320	...
2.4 Dana Alokasi Khusus/ <i>Special Allocation Fund</i>	252 072 526	...
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/<i>Other Revenue</i>	393 206 918	...
3.1 Pendapatan Hibah/ <i>Grant</i>	40 042 361	...
3.2 Dana Darurat/ <i>Emergency Fund</i>	-	...
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments</i>	66 444 073	...
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/ <i>Regional Adjustment and Autonomy Fund</i>	-	...
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments</i>	49 311 629	...
3.6 Lainnya/ <i>Others</i>	237 408 855	...
Jumlah/<i>Total</i>	1 777 437 814	...

Sumber/*Source*: Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Musi Rawas / *Regional Financial and Asset Management Agency of Musi Rawas Regency*

Tabel 2.4.2 Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Musi Rawas Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2018–2021
Table 2.4.2 Actual Musi Rawas Regency Government Expenditures by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2018–2021

Jenis Pendapatan Kind of Revenues	2018	2019
(1)	(2)	(3)
1. Belanja Tidak Langsung/Indirect Expenditures	780 583 763	890 036 554
1.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures	494 549 944	553 167 485
1.2 Belanja Bunga/Interest Expenditures	-	-
1.3 Belanja Subsidi/Subsidies Expenditures	-	-
1.4 Belanja Hibah/Grant Expenditures	13 840 978	14 398 040
1.5 Belanja Bantuan Sosial/Social Aid Expenditures	-	2 695 000
1.6 Belanja Bagi Hasil/Sharing Fund Expenditure	-	-
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/Financial Aids Expenditures	272 192 841	319 776 029
1.8 Belanja Tidak Terduga/Unpredicted Expenditures	-	-
2. Belanja Langsung/Direct Expenditures	867 830 789	980 246 887
2.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures	57 117 946	43 538 139
2.2 Belanja Barang dan Jasa/Goods and Services Expenditures	448 730 295	505 782 553
2.3 Belanja Modal/Capital Expenditure	361 982 548	430 926 195
Jumlah/Total	1 648 414 552	1 870 283 441

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.2*

Jenis Pendapatan <i>Kind of Revenues</i>	2020	2021
(1)	(4)	(5)
1. Belanja Tidak Langsung/<i>Indirect Expenditures</i>	953 130 425	...
1.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	572 990 996	...
1.2 Belanja Bunga/ <i>Interest Expenditures</i>	-	...
1.3 Belanja Subsidi/ <i>Subsidies Expenditures</i>	-	...
1.4 Belanja Hibah/ <i>Grant Expenditures</i>	81 981 408	...
1.5 Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social Aid Expenditures</i>	-	...
1.6 Belanja Bagi Hasil/ <i>Sharing Fund Expenditure</i>	7 533 608	...
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/ <i>Financial Aids Expenditures</i>	283 779 308	...
1.8 Belanja Tidak Terduga/ <i>Unpredicted Expenditures</i>	6 845 105	...
2. Belanja Langsung/<i>Direct Expenditures</i>	928 470 932	...
2.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	49 029 751	...
2.2 Belanja Barang dan Jasa/ <i>Goods and Services Expenditures</i>	473 485 244	...
2.3 Belanja Modal/ <i>Capital Expenditure</i>	405 955 937	...
Jumlah/<i>Total</i>	1 881 601 357	...s

Sumber/*Source*: Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Musi Rawas / *Regional Financial and Asset Management Agency of Musi Rawas Regency*

Penduduk Population



KEPADATAN PENDUDUK
POPULATION DENSITY

62,93



PENDUDUK
POPULATION

400.027

2021

Musi Rawas



RASIO JENIS KELAMIN
SEX RATIO

105



LAJU PERTUMBUHAN
PENDUDUK
POPULATION GROWTH RATE

1,13

Sumber : Hasil Proyeksi Penduduk 2021
Source : The result of the 2021 Population
Projection

PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya. Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-census. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing,

TECHNICAL NOTES

1. *The main Source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010. The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.*

The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non-permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not

dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya.

Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2011–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.

For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2011–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. **BPS - Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap .
3. **Disdukcapil - Penduduk** adalah setiap orang baik warga negara Indonesia maupun Warga Negara Asing yang bertempat tinggal di wilayah di Negara RI dan telah memenuhi ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.
4. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan

2. **BPS - The population of Indonesia** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.
3. **Disdukcapil - Population** is any person both Indonesian citizens and Foreign Citizens who reside in the territory of the Republic of Indonesia and has complied with the provisions of the applicable Laws and Regulations.
4. **The growth rate of population** is the number that show percentage

persentase pertumbuhan penduduk dalam jangka waktu tertentu.

of population growth within a specified period.

5. **Kepadatan penduduk** adalah rasio Jumlah penduduk per kilometer persegi.

5. **Population density** is ratio of population per square kilometer.

6. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan Jumlah penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.

6. **Sex ratio** is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.

7. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.

7. **Population distribution** is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.

8. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin.

8. **Population composition** is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex.

9. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.

9. **Working age population** is persons of 15 years and over.

10. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.

10. **Labor force or economically active** are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.

11. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
12. **Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
13. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
14. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
15. **Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja
11. **Working** is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).
12. **Total working hours** is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).
13. **Industry** is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.
14. **Employment status** is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.
15. **Own-account worker** is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.

dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.

- 16. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
- 16. *Employer assisted by temporary workers/unpaid worker*** is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.
- 17. Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar** adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
- 17. *Employer assisted by permanent workers/paid workers*** is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.
- 18. Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.
- 18. *Employee*** is a person who work permanently for other people or institution/office/company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/worker/employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.

- 19. Pekerja bebas** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/ majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan.
- 20. Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.
- 19. Casual employee** is a person who does not work permanently for other people/employer/institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.
- 20. Unpaid worker** is a person who intended to work without pay, either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

ULASAN

DESCRIPTION

Penduduk Kabupaten Musi Rawas berdasarkan proyeksi penduduk tahun 2021 sebanyak 400.027 jiwa yang terdiri atas 205.150 jiwa penduduk laki-laki dan 194.877 jiwa penduduk perempuan. Dibandingkan dengan proyeksi jumlah penduduk tahun 2020, penduduk Kabupaten Musi Rawas mengalami pertumbuhan sebesar 1,13 persen. Sementara itu besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2020 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 105.

Kepadatan penduduk di Kabupaten Musi Rawas tahun 2021 mencapai 62,93 jiwa/km². Kepadatan Penduduk di 14 Kecamatan cukup beragam dengan kepadatan penduduk tertinggi terletak di Kecamatan Tugumulyo dengan kepadatan sebesar 699,13 jiwa/km² dan terendah di Kecamatan Muara Lakitan sebesar 20,82 jiwa/Km².

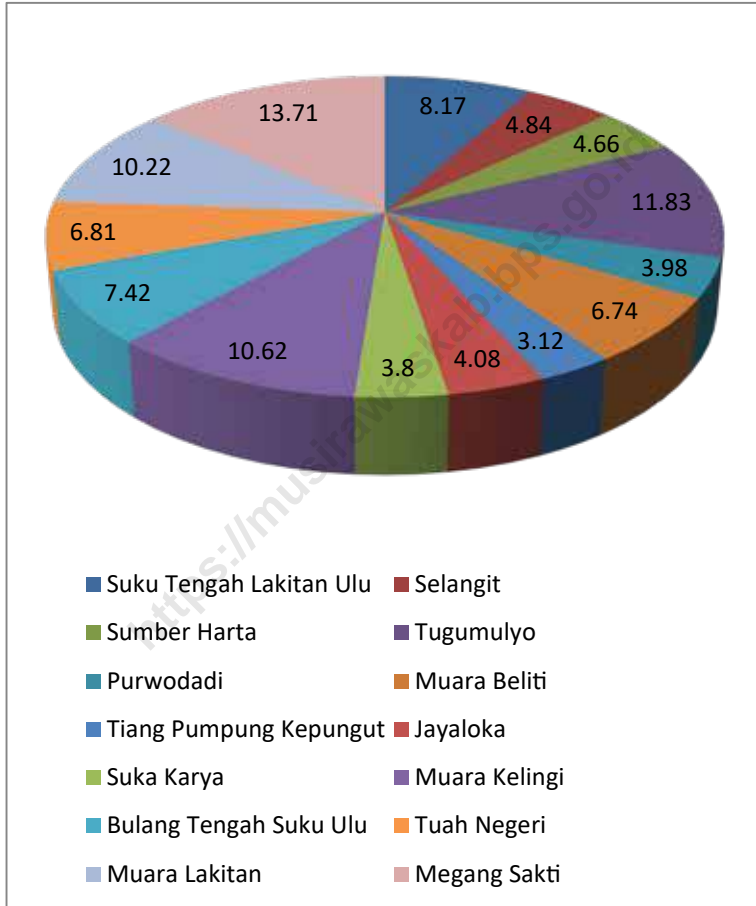
Pada tahun 2021, terdapat 208.721 penduduk yang berusia 15 tahun keatas yang bekerja.

Musi Rawas Regency population based population projections for 2021 were 400,027 people consisting of 205,150 inhabitants of the male and 194,877 female population people. This compares with a total Musi Rawas Regency Population in 2020, the Population growth of Musi Rawas Regency are 1.13 percent. While the magnitude of the sex ratio in 2021 the male population towards the female population are 105.

Population density of Musi Rawas Regency in 2021 reached 62.93 people/km². Population density in 14 subdistricts are quite diverse with the highest population density of subdistricts is located in the Tugumulyo Subdistrict with the number of density are 699.13 people/km² and the lowest in Muara Lakitan Subdistrict with 20.82 people/km².

In 2021, there were 208,721 population aged 15 years and over who are working.

Gambar 3.1 **Persentase Penduduk menurut Kecamatan (%), 2021**
Figures 3.1 **Percentage of Total Population (%), 2021**



Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Musi Rawas / Population and Civil Registration Agency of Musi Rawas Regency

3.1 PENDUDUK POPULATION

Tabel 3.1.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas, 2021
Population, Annual Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Musi Rawas Regency, 2021

Kecamatan Subdistrict	Penduduk (ribu) Population (thousand)	Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun 2020–2021 Annual Population Growth Rate (%) 2020–2021
(1)	(2)	(3)
Suku Tengah Lakitan Ulu	32 673	1,36
Selangit	19 342	0,94
Sumber Harta	18 637	1,11
Tugumulyo	47 338	1,07
Purwodadi	15 915	1,07
Muara Beliti	26 953	1,91
Tiang Pumpung Kepungut	12 492	0,82
Jayaloka	16 328	1,33
Suka Karya	15 217	1,75
Muara Kelingi	42 465	1,87
Bulang Tengah Suku Ulu	29 687	1,41
Tuah Negeri	27 242	0,99
Muara Lakitan	40 886	0,66
Megang Sakti	54 852	0,29
Musi Rawas	400 027	1,13

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.1.1

Kecamatan Subdistrict	Persentase Penduduk Percentage of Total Population	Kepadatan Penduduk per km ² Population Density per sq.km
(1)	(7)	(8)
Suku Tengah Lakitan Ulu	8,17	54,74
Selangit	4,84	26,96
Sumber Harta	4,66	179,58
Tugumulyo	11,83	699,13
Purwodadi	3,98	251,58
Muara Beliti	6,74	153,46
Tiang Pumpung Kepungut	3,12	38,27
Jayaloka	4,08	101,76
Suka Karya	3,80	125,21
Muara Kelingi	10,62	65,75
Bulang Tengah Suku Ulu	7,42	39,50
Tuah Negeri	6,81	103,40
Muara Lakitan	10,22	20,82
Megang Sakti	13,71	137,21
Musi Rawas	100,00	62,93

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.1.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rasio Jenis Kelamin <i>Population Sex Ratio</i>
(1)	(11)
Suku Tengah Lakitan Ulu	105
Selangit	104
Sumber Harta	105
Tugumulyo	102
Purwodadi	102
Muara Beliti	103
Tiang Pumpung Kepungut	103
Jayaloka	104
Suka Karya	105
Muara Kelingi	107
Bulang Tengah Suku Ulu	106
Tuah Negeri	105
Muara Lakitan	107
Megang Sakti	109
Musi Rawas	105

Catatan/*Note*: ¹Data dari Hasil Proyeksi Penduduk Indonesia 2015–2045 (Pertengahan tahun/Juni)/*Data from the result of Indonesia Population Projection 2015–2045 (mid year/June)*

Sumber/*Source*: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Musi Rawas /*Population and Civil Registration Agency of Musi Rawas Regency*

Tabel
Table 3.1.2**Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Musi Rawas, 2021**
Population by Age Groups and Sex in Musi Rawas Regency/ Municipality, 2021

Kelompok Umur Age Groups	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
0–4	17 438	17 000	34 438
5–9	18 891	18 163	37 054
10–14	17 278	16 247	33 525
15–19	16 618	15 766	32 384
20–24	16 212	15 288	31 500
25–29	15 872	15 547	31 419
30–34	16 216	15 761	31 977
35–39	15 954	15 705	31 659
40–44	15 737	15 210	30 947
45–49	14 386	13 280	27 666
50–54	11 420	10 596	22 016
55–59	9 402	8 856	18 258
60–64	7 290	6 964	14 254
65–69	5 644	5 081	10 725
70–74	3 474	3 017	6 491
75+	3 318	2 396	5 714
Nama Provinsi	205 150	194 877	400 027

Sumber/Source:

Hasil Perapihan Umur dari Data Administratif dan SP2020 (September)/The Result of Smoothing Single Year of Age from Administrative Data and the 2020 Population Census (September)

**3.2 KETENAGAKERJAAN
EMPLOYMENT**

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Musi Rawas, 2021
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Musi Rawas Regency, 2021

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja <i>Economically Active</i>	134 446	80 243	214 689
Bekerja/ <i>Working</i>	131 546	77 175	208 721
Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	2 900	3 068	5 968
Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>	21 209	68 511	89 720
Sekolah/ <i>Attending School</i>	9 496	9 970	19 466
Mengurus Rumah Tangga <i>Housekeeping</i>	1 870	51 963	53 833
Lainnya/ <i>Others</i>	9 843	6 578	16 421
Jumlah/Total	155 655	148 754	304 409

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.2

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Musi Rawas, 2021
Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Musi Rawas Regency, 2021

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Angkatan Kerja/Economically Active			Persentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja <i>Percentage of Working to Economically Active</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran ² <i>Unemployment²</i>	Jumlah Angkatan Kerja <i>Total of Economically Active</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0	106 436	1 591	108 027	98,52
1	38 077	428	38 505	98,88
2	49 141	3 393	52 534	93,54
3	15 067	556	15 623	96,44
Jumlah/Total	208 721	5 968	214 689	97,22

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.2.2*

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Bukan Angkatan Kerja <i>Not Economically Active</i>	Jumlah <i>Total</i>	Persentase Angkatan Kerja terhadap Penduduk Usia Kerja <i>Percentage of Economically Active to Working Age Population</i>
(1)	(6)	(7)	(8)
0	37 849	145 876	74,05
1	27 474	65 979	58,35
2	22 581	75 115	69,93
3	1 816	17 439	89,58
Jumlah/Total	89 720	304 409	70,52

Catatan/Note:

- ¹ 0. ≤ Sekolah Dasar (SD)/≤ *Primary School*
1. Sekolah Menengah Pertama/*Junior High School*
2. Sekolah Menengah Atas/*Senior High School*
3. Perguruan Tinggi/*Collage*
- ² 1. Mencari pekerjaan/*Looking for work*
2. Mempersiapkan usaha/*Establishing a new business/firm*
3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/*Hopeless of job*
4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja/*Have a job in future start*

Sumber/Source:

BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.3

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Musi Rawas, 2021
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Musi Rawas Regency, 2021

Status Pekerjaan Utama Main Employment Status	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	30 189	16 663	46 852
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	33 994	6 274	40 268
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	3 481	1 263	4 744
Buruh/Karyawan/Pegawai/Employee	49 354	22 234	71 588
Pekerja bebas <i>Casual worker</i>	4 926	725	5 651
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	9 602	30 016	39 618
Jumlah/Total	131 546	77 175	208 721

Sumber/Source:

BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Sosial dan Kesejahteraan Rakyat Social and Welfare

2021
Musi Rawas

RS Sobirin merupakan
satu-satunya
Rumah sakit di Musi Rawas
*Sobirin Hospital is
the only one hospital
in Musi Rawas Regency*

439
Masjid/Mosque

Jumlah Desa/Kelurahan Memiliki
Number of Villages Having

SMP
Junior High School
70

SMA
Senior High School
28

SD
Elementary School
315

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
 2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
 3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
 4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran
1. **Not/never attending school** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
 2. **Attending school** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.
 3. **Not attending school anymore** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.
 4. **Completed particular level of education** is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of

pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

5. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.

6. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2014 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

7. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.

a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.

b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah

education

5. **Able to read and write** is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.

6. **The Education System in Indonesia** consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2014 about The National Education System).

7. **The Formal Education Level** consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.

a. The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.

b. The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.

Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.

c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.

c. The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.

8. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.

8. **Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.

9. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.

9. **Maternity Hospital** is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.

10. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior

10. **Maternity House** is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.

11. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
 12. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan Kecamatan yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2015 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).
 13. **Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
11. **Polyclinic** is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.
 12. **Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2015 about Public Health Center).
 13. **Pharmacy** is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).

- 14. Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
- 14. Immunization** is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.
- 15. Keluhan kesehatan** adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.
- 15. Health complaint** is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.
- 16. Mengobati sendiri** adalah upaya oleh anggota rumah tangga/keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.
- 16. Self treatment** is an effort of household members/family to have a health treatment by themselves without visiting health facilities or a doctor/health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint.
- 17. Angka penemuan kasus tuberkulosis** adalah jumlah kasus baru tuberkulosis (TB) dan kasus TB yang didiagnosis kambuh yang diobati dalam program penanggulangan TB nasional dan dilaporkan kepada WHO, dibagi dengan perkiraan WHO terhadap jumlah kasus insiden tuberkulosis pada tahun yang sama, dinyatakan sebagai persentase.
- 17. The case detection rate for all forms of tuberculosis** is the number of new and replese tuberculosis cases diagnosed and treated in national tuberculosis control programmes and notified to WHO, divided by WHO's estimate of the number of incident tuberculosis cases for the same year, expressed as a percentage.

- 18. Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis smear positive/Basil Tahan Asam (BTA) positif** adalah proporsi (dinyatakan sebagai persentase) kasus TB BTA positif yang terdaftar di bawah program pengendalian TB nasional pada tahun tertentu yang dinyatakan berhasil menyelesaikan pengobatan. Dengan atau tanpa bukti bakteriologi keberhasilan (“sembuh” dan “menyelesaikan pengobatan” masing-masing).
- 18. *The treatment success rate for new pulmonary smear-positive tuberculosis cases*** is the proportion (expressed as a percentage) of new smear-positive tuberculosis cases registered under a national tuberculosis control programme in a given year that successfully completed treatment. With or without bacteriological evidence of success (“cured” and “treatment completed” respectively).
- 19. Kasus kumulatif AIDS** adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.
- 19. *Cummulative AIDS case*** is cummulative AIDS cases with reference to a particular time.
- 20. BCG (Bacillus Calmette Guerin)** merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.
- 20. *BCG (Bacillus Calmette Guerin)*** is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.
- 21. DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)** merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap
- 21. *DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus)*** is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times

pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).

(sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).

22. **Luas lantai** adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).
22. **Floor area** is the total area which is occupied and utilized daily.
23. **Air leding** adalah sumber air yang berasal dari air yang telah melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM. Termasuk dalam hal ini air leding yang didapat secara eceran.
23. **Pipe water** is a water Source that comes from water that has been through a process of purification and sanitation before distribute to consumers through an instalation of water lines. This water Source is usually distributed by PAM/ PDAM/ BPAM. This include a pipe water that sold at retail.
24. **Sumur terlindung** adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkaran sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran sumur.
24. **Protected wells** is water that comes from the soil were excavated and the circumference of the well was protected by walls at least 0.8 meters above ground and 3 meters underground, and cement floor as far as 1 meter from the well circumference.
25. **Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri** adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah
25. **Own ownership property status** is a status of dwelling occupied belongs to the head of household or one of the household member. Houses bought through bank credit or houses with leasing status were also categorized as an own property.

dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.

26. Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.

27. Jumlah tindak pidana menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.

28. Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk mengindikasikan peluang penduduk berisiko terkena tindak pidana. Biasanya dinyatakan dalam setiap 100.000 penduduk.

29. Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

Selang waktu terjadi tindak pidana tahun mengindikasikan selang waktu terjadinya satu tindak kejahatan dengan

26. Reported crime incidence includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.

27. Crime total refers to the number of criminal cases occurring during a given period.

28. Crime rate

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

Crime rate indicates the probability of population exposed to risk of crime, expressed in every 100,000 people.

29. Crime clock

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

Crime clock indicates the time interval of occurrence between one crime to another crime.

kejahatan yang lain.

30. Persentase penyelesaian tindak pidana

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila :

- a. Berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
- b. Dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
- c. Telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas *plichtmatigheid* (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
- d. Kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian
- e. Tersangka meninggal dunia;
- f. Kasus Kadaluarsa

31. Bencana Alam adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan/penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung

30. Crime clearance rate

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

Crime clearance rate refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:

- a. All documents are ready to submit or already submitted to justice court;
- b. In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;
- c. The case was cleared by police based on the principle of *plichtmatigheid* (obligation on the basis of law outhority);
- d. The case was not the responsibility of police office;
- e. The suspect died;
- f. The case was out of date.

31. Natural Disaster is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/cyclone, and

meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi.

32. Korban meninggal adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana.

33. Korban hilang adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi bencana.

34. Korban luka/sakit adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, luka sedang maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap.

35. Rusak Berat adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian besar komponen struktur rusak.

36. Rusak sedang adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur rusak, dan komponen penunjang rusak namun bangunan masih tetap berdiri.

37. Rusak ringan adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan bangunan masih

landslide so it can lead to result in loss of material and non-material.

32. Fatality is a person reported killed or death in the wake of a disaster.

33. Missing person is a person reported missing or who cannot be located or who cannot be accounted for in the wake of a disaster.

34. Casualty is a person suffering injury or illness, in a state of light injury, moderate injury, or heavy injury, which in undergoing treatment as either an outpatient or inpatient.

35. Severely damaged is the criteria of damage that resulted most buildings collapsed or damaged its structural components.

36. Damaged is the criteria of damage that resulted defective fraction of structural components and supporting components damaged, but the building still stands.

37. Lightly damaged is the criteria of damage that resulted partially cracked structural components, but the structure still can be used and the building still stands.

- tetap berdiri.
38. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.
39. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
40. **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.
38. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*
39. ***A person whose expenditure per capita per month** is below the poverty line is considered to be poor.*
40. ***The Food Poverty Line** refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*

41. Ukuran Kemiskinan

Head Count Index (HCI-P0)

adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).

Indeks Kedalaman Kemiskinan

(PovertyGapIndex-P1) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.

Indeks Keparahan Kemiskinan

(Poverty Severity Index-P2) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

dimana:
a=0, 1, 2

41. Poverty Measures

Head Count Index (HCI-P0)

simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P0.

Poverty Gap Index-P1 measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.

Poverty Severity Index-P2

describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

where:
a=0, 1, 2

z=Garis kemiskinan
 y_i =Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan ($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$
 q =Jumlah penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan
 n =Jumlah penduduk

z =the poverty line
 y_i =Average expenditure per capita per month of the poor ($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$
 q =the number of poor
 n =the total population

Jika $a=0$, diperoleh Head Count Index (P0), jika $a=1$ diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (Poverty Gap Index-P1) dan jika $a=2$ disebut indeks keparahan kemiskinan (Poverty Severity Index-P2).

if $a=0$ is obtained Head Count Index (P0), if $a=1$ is obtained Poverty Gap Index-P1, and if $a=2$ is obtained Poverty Severity Index-P2.

42. **Indeks Pembangunan Manusia (IPM)** menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.

42. **The Human Development Index (HDI)** explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.

ULASAN

Dalam bidang pendidikan, variabel-variabel seperti jumlah gedung sekolah, jumlah murid dan jumlah guru sering kali ditampilkan untuk menggambarkan situasi pendidikan. Misalnya dua variabel terakhir diatas dapat digunakan untuk menghitung rasio murid-guru.

Pada tahun ajaran 2021/2022, Musi Rawas memiliki gedung sekolah sebanyak 425 sekolah yang terdiri atas 318 Sekolah Dasar (SD), 70 Sekolah Menengah Pertama (SMP), 29 Sekolah Menengah Atas (SMA), dan 8 Sekolah menengah Kejuruan (SMK)

Selama tahun ajaran 2020/2021, jumlah murid SD sebanyak 43.189 orang, SMP sebanyak 17.151 orang, dan SMA sebanyak 11.544 orang.

Jumlah guru yang mengajar di masing-masing sekolah pada tahun 2020/2021 ini terdiri atas 3.122 guru Sekolah Dasar, 1.341 orang guru SMP, serta 735 orang guru SMA.

Fasilitas kesehatan seperti rumah sakit, puskesmas dan puskesmas pembantu adalah sebagian dari variabel-variabel yang dapat menunjukkan pencapaian pembangunan kesehatan di wilayah Musi Rawas. Pada tahun 2021, jumlah rumah sakit hanya 1 yaitu RS Sobirin.

Jumlah agama yang ada di Musi Rawas pada tahun 2021 meliputi 5

DESCRIPTION

In education, variables such as number of school buildings, number of pupils, and number of teachers are shown to analyse situation of education. For example, the last two variables can be calculated to obtain student-teacher ratio.

In academic year 2021/2022, Musi Rawas Regency had 425 school buildings consisting of 318 elementary schools (SD), 70 junior high schools (SLTP), 29 senior high schools (SMA) and 8 vocational high school.

During 2020/2021, there were 43,189 elementary school students, 17,151 junior high school students, and 11,544 senior high school students.

The number of teachers teaching in those schools in 2020/2021 consisted of 3,122 elementary school teachers, 1,341 junior high school teachers, and 735 senior high school teachers.

Public facilities such as hospitals, public health centre, and subsidiary public health centres are some of those variables that reflect the attainment of health development in a region such as Musi Rawas. In 2021, the number of hospitals was 1 that is Sobirin Hospital. =

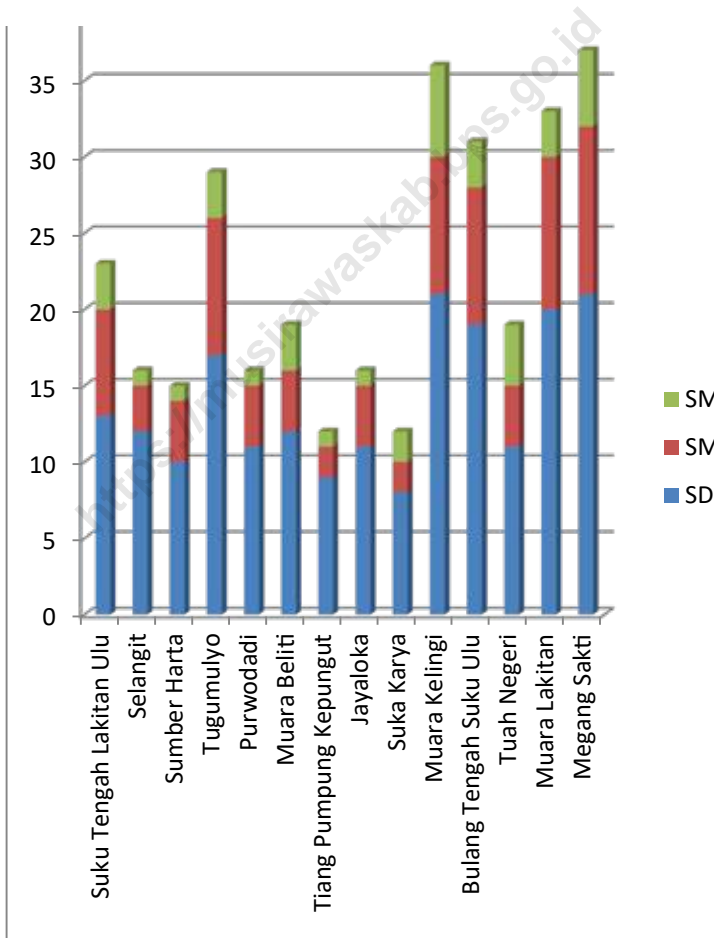
There are five religions in Musi Rawas in 2021, they are Islam, Catholic, Christian, Buddhism, and Hindu.

agama yaitu Islam, Katholik, Kristen, Budha dan Hindu. Pada tahun 2021 tempat ibadah didominasi oleh tempat peribadatan Islam dengan jumlah masjid sebesar 439.

Amongst those, Islam had the highest number of followers. In 2021, the worship facilities is dominated by Islam with the number of mosque were 439.

<https://musirawaskab.bps.go.id>

Gambar 4.1 Jumlah desa/kelurahan yang memiliki SD, SMP, dan SMA, 2021
Figures 4.1 Number of villages that having primary school, junior high school, and senior high school, 2021



Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

4.1 PENDIDIKAN EDUCATION

Tabel
Table 4.1.1

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas, 2020/2021 dan 2021/2022
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Musi Rawas Regency, 2020/2021 and 2021/2022

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Suku Tengah Lakitan Ulu	1	1	12	12	13	13
Selangit	-	-	8	-	8	-
Sumber Harta	-	-	10	10	10	10
Tugumulyo	-	-	17	17	17	17
Purwodadi	1	1	14	15	15	16
Muara Beliti	1	1	12	11	13	12
Tiang Pumpung Kepungut	-	-	4	4	4	4
Jayaloka	-	-	6	6	6	6
Suka Karya	1	1	4	4	5	5
Muara Kelingi	1	1	14	14	15	15
Bulang Tengah Suku Ulu	1	1	15	13	16	14
Tuah Negeri	1	1	11	11	12	12
Muara Lakitan	2	2	21	22	23	24
Megang Sakti	1	1	24	25	25	26
Musi Rawas	10	10	172	164	182	174

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Suku Tengah Lakitan Ulu	3	4	32	32	35	36
Selangit	-	-	17	-	17	-
Sumber Harta	-	-	25	26	25	26
Tugumulyo	-	-	52	61	52	61
Purwodadi	4	4	41	45	45	49
Muara Beliti	3	5	35	30	38	35
Tiang Pumpung Kepungut	-	-	11	11	11	11
Jayaloka	-	-	24	21	24	21
Suka Karya	5	5	11	8	16	13
Muara Kelingi	5	7	48	50	53	57
Bulang Tengah Suku Ulu	5	3	43	39	48	42
Tuah Negeri	5	6	31	38	36	44
Muara Lakitan	13	12	61	61	74	73
Megang Sakti	5	4	72	80	77	84
Musi Rawas	48	50	503	502	551	552

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.1

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Suku Tengah Lakitan Ulu	27	30	333	288	360	318
Selangit	-	-	164	-	164	-
Sumber Harta	-	-	259	238	259	238
Tugumulyo	-	-	523	518	523	518
Purwodadi	20	24	337	351	357	375
Muara Beliti	30	25	289	249	319	274
Tiang Pumpung Kepungut	-	-	74	88	74	88
Jayaloka		-	158	134	158	134
Suka Karya	60	70	107	107	167	177
Muara Kelingi	62	76	434	409	496	485
Bulang Tengah Suku Ulu	27	34	446	410	473	444
Tuah Negeri	70	71	334	344	404	415
Muara Lakitan	115	127	683	763	798	890
Megang Sakti	40	32	721	762	761	794
Musi Rawas	451	489	4 862	4 661	5 313	5 150

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher
 Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.2

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas, 2020/2021 dan 2021/2022
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Musi Rawas Regency, 2020/2021 and 2021/2022

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Suku Tengah Lakitan Ulu	2	2	6	6	52	39
Selangit	1	1	4	4	4	4
Sumber Harta	1	1	2	2	28	35
Tugumulyo	8	8	29	26	272	281
Purwodadi	1	1	2	2	30	35
Muara Beliti	4	3	13	14	113	86
Tiang Pumpung Kepungut	-	-	-	-	-	-
Jayaloka	2	2	6	9	45	46
Suka Karya	1	1	3	3	30	26
Muara Kelingi	7	6	23	29	218	179
Bulang Tengah Suku Ulu	-	1	-	3	-	23
Tuah Negeri	2	3	10	16	87	87
Muara Lakitan	3	3	11	13	102	48
Megang Sakti	10	10	33	32	280	267
Musi Rawas	42	42	142	159	1 261	1 156

Catatan/Note:
Sumber/Source:

¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher
Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.3

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD)
di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas,
2020/2021 dan 2021/2022**
*Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools
Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict
in Musi Rawas Regency, 2020/2021 and 2021/2022*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Suku Tengah Lakitan Ulu	25	25	-	-	25	25
Selangit	16	16	-	-	16	16
Sumber Harta	15	15	1	1	16	16
Tugumulyo	30	30	2	2	32	32
Purwodadi	13	13	-	-	13	13
Muara Beliti	20	20	2	2	22	22
Tiang Pumpung Kepungut	12	12	-	-	12	12
Jayaloka	15	15	1	1	16	16
Suka Karya	10	10	1	1	11	11
Muara Kelingi	34	34	-	-	34	34
Bulang Tengah Suku Ulu	26	26	-	-	26	26
Tuah Negeri	22	22	-	1	22	23
Muara Lakitan	33	33	2	4	35	37
Megang Sakti	34	34	1	1	35	35
Musi Rawas	305	305	10	13	315	318

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.3

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Suku Tengah Lakitan Ulu	229	236	-	-	229	236
Selangit	167	167	-	-	167	167
Sumber Harta	136	124	7	8	143	132
Tugumulyo	292	273	30	37	322	310
Purwodadi	128	128	-	-	128	128
Muara Beliti	216	215	29	19	245	234
Tiang Pumpung Kepungut	108	124	-	-	108	124
Jayaloka	135	138	10	9	145	147
Suka Karya	103	105	8	6	111	111
Muara Kelingi	367	359	-	-	367	359
Bulang Tengah Suku Ulu	241	239	-	-	241	239
Tuah Negeri	214	215	-	4	214	219
Muara Lakitan	304	314	28	32	332	346
Megang Sakti	356	354	17	16	373	370
Musi Rawas	2 996	2 991	129	131	3 125	3 122

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.3

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Suku Tengah Lakitan Ulu	3 050	3 058	-	-	3 050	3 058
Selangit	2 248	2 174	-	-	2 248	2 174
Sumber Harta	1 450	1 459	132	134	1 582	1 593
Tugumulyo	3 798	3 666	766	728	4 564	4 394
Purwodadi	1 430	1 385	-	-	1 430	1 385
Muara Beliti	2 866	2 792	314	320	3 180	3 112
Tiang Pumpung Kepungut	1 125	1 123	-	-	1 125	1 123
Jayaloka	1 743	1 694	63	66	1 806	1 760
Suka Karya	1 649	1 628	92	90	1 741	1 718
Muara Kelingi	5 250	5 343	-	-	5 250	5 343
Bulang Tengah Suku Ulu	3 558	3 590	-	-	3 558	3 590
Tuah Negeri	2 960	2 852	-	74	2 960	2 926
Muara Lakitan	5 031	4 841	546	625	5 577	5 466
Megang Sakti	5 135	5 135	453	412	5 588	5 547
Musi Rawas	41 293	40 740	2 366	2 449	43 659	43 189

Catatan/Note:
Sumber/Source:

¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.4

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas, 2020/2021 dan 2021/2022
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Musi Rawas Regency, 2020/2021 and 2021/2022

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Suku Tengah Lakitan Ulu	-	-	1	2	1	2
Selangit	-	-	-	-	-	-
Sumber Harta	1	1	1	1	2	2
Tugumulyo	1	1	1	1	2	2
Purwodadi	-	-	1	1	1	1
Muara Beliti	-	-	-	-	-	-
Tiang Pumpung Kepungut	-	-	2	-	2	-
Jayaloka	-	-	1	1	1	1
Suka Karya	-	-	1	1	1	1
Muara Kelingi	-	-	1	1	1	1
Bulang Tengah Suku Ulu	1	1	1	2	2	3
Tuah Negeri	-	-	1	1	1	1
Muara Lakitan	-	-	2	2	2	2
Megang Sakti	-	-	4	4	4	4
Musi Rawas	3	3	17	17	20	20

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.4*

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Suku Tengah Lakitan Ulu	-	-	20	26	20	26
Selangit	-	-	-	-	-	-
Sumber Harta	14	16	7	7	21	23
Tugumulyo	29	36	15	11	44	47
Purwodadi	-	-	6	8	6	8
Muara Beliti	-	-	-	-	-	-
Tiang Pumpung Kepungut	-	-	9	-	9	-
Jayaloka	-	-	8	11	8	11
Suka Karya	-	-	8	12	8	12
Muara Kelingi	-	-	7	8	7	8
Bulang Tengah Suku Ulu	9	9	5	19	14	28
Tuah Negeri	-	-	11	8	11	8
Muara Lakitan	-	-	18	17	18	17
Megang Sakti	-	-	40	43	40	43
Musi Rawas	52	61	154	170	206	231

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.4*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Suku Tengah Lakitan Ulu	-	-	373	365	373	365
Selangit	-	-	-	-	-	-
Sumber Harta	183	191	101	125	284	316
Tugumulyo	571	647	137	133	708	780
Purwodadi	-	-	42	35	42	35
Muara Beliti	-	-	-	-	-	-
Tiang Pumpung Kepungut	-	-	71	-	71	-
Jayaloka	-	-	140	143	140	143
Suka Karya	-	-	147	146	147	146
Muara Kelingi	-	-	85	77	85	77
Bulang Tengah Suku Ulu	106	91	58	133	164	224
Tuah Negeri	-	-	96	81	96	81
Muara Lakitan	-	-	129	139	129	139
Megang Sakti	-	-	604	442	604	442
Musi Rawas	860	929	1 983	1 819	2 843	2 748

Catatan/Note:
Sumber/Source:

¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*
Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.5

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas, 2020/2021 dan 2021/2022
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Lower Secondary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Musi Rawas Regency, 2020/2021 and 2021/2022

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Suku Tengah Lakitan Ulu	7	7	-	-	7	7
Selangit	3	3	-	-	3	3
Sumber Harta	2	2	1	1	3	3
Tugumulyo	3	3	4	4	7	7
Purwodadi	2	2	1	1	3	3
Muara Beliti	4	4	1	1	5	5
Tiang Pumpung Kepungut	2	2	-	-	2	2
Jayaloka	2	2	-	-	2	2
Suka Karya	2	2	-	-	2	2
Muara Kelingi	7	7	-	-	7	7
Bulang Tengah Suku Ulu	5	5	2	2	7	7
Tuah Negeri	2	2	2	2	4	4
Muara Lakitan	7	7	2	2	9	9
Megang Sakti	6	6	3	3	9	9
Musi Rawas	54	54	16	16	70	70

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.5

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Suku Tengah Lakitan Ulu	126	133	-	-	126	133
Selangit	67	73	-	-	67	73
Sumber Harta	45	51	8	9	53	60
Tugumulyo	116	115	69	61	185	176
Purwodadi	55	55	11	6	66	61
Muara Beliti	114	117	9	11	123	128
Tiang Pumpung Kepungut	38	40	-	-	38	40
Jayaloka	45	41	-	-	45	41
Suka Karya	46	47	-	-	46	47
Muara Kelingi	116	119	-	-	116	119
Bulang Tengah Suku Ulu	91	97	9	8	100	105
Tuah Negeri	38	44	8	6	46	50
Muara Lakitan	130	132	11	13	141	145
Megang Sakti	135	139	24	24	159	163
Musi Rawas	1 162	1 203	149	138	1 311	1 341

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.5*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Murid/Students					
	Negeri/ <i>Public</i>		Swasta/ <i>Private</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Suku Tengah Lakitan Ulu	1 279	1 187	-	-	1 279	1 187
Selangit	833	789	-	-	833	789
Sumber Harta	617	551	78	87	695	638
Tugumulyo	1 779	1 746	726	764	2 505	2 510
Purwodadi	879	823	133	107	1 012	930
Muara Beliti	1 412	1 375	147	188	1 559	1 563
Tiang Pumpung Kepungut	389	419	-	-	389	419
Jayaloka	703	641	-	-	703	641
Suka Karya	743	653	-	-	743	653
Muara Kelingi	1 770	1 669	-	-	1 770	1 669
Bulang Tengah Suku Ulu	1 008	968	193	164	1 201	1 132
Tuah Negeri	621	668	264	272	885	940
Muara Lakitan	1 788	1 742	335	298	2 123	2 040
Megang Sakti	1 858	1 757	279	283	2 137	2 040
Musi Rawas	15 679	14 988	2 155	2 163	17 834	17 151

Catatan/*Note*: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*
 Sumber/*Source*: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel
Table 4.1.6

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas, 2020/2021 dan 2021/2022
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Musi Rawas Regency, 2020/2021 and 2021/2022

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Suku Tengah Lakitan Ulu	-	-	2	2	2	2
Selangit	-	-	1	1	1	1
Sumber Harta	-	-	3	3	3	3
Tugumulyo	-	-	5	5	5	5
Purwodadi	-	-	1	1	1	1
Muara Beliti	-	-	-	-	-	-
Tiang Pumpung Kepungut	-	-	-	-	-	-
Jayaloka	-	-	2	2	2	2
Suka Karya	-	-	1	1	1	1
Muara Kelingi	1	1	3	3	4	4
Bulang Tengah Suku Ulu	-	-	2	2	2	2
Tuah Negeri	-	-	3	3	3	3
Muara Lakitan	-	-	1	1	1	1
Megang Sakti	-	-	4	4	4	4
Musi Rawas	1	1	28	28	29	29

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.6

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Suku Tengah Lakitan Ulu	-	-	23	26	23	26
Selangit	-	-	11	14	11	14
Sumber Harta	-	-	29	34	29	34
Tugumulyo	-	-	63	74	63	74
Purwodadi	-	-	10	10	10	10
Muara Beliti	-	-	-	-	-	-
Tiang Pumpung Kepungut	-	-	-	-	-	-
Jayaloka	-	-	20	30	20	30
Suka Karya	-	-	27	31	27	31
Muara Kelingi	31	37	56	42	87	79
Bulang Tengah Suku Ulu	-	-	23	23	23	23
Tuah Negeri	-	-	45	47	45	47
Muara Lakitan	-	-	10	9	10	9
Megang Sakti	-	-	62	75	62	75
Musi Rawas	31	37	379	415	410	452

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.6

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Suku Tengah Lakitan Ulu	-	-	161	196	161	196
Selangit	-	-	32	36	32	36
Sumber Harta	-	-	167	255	167	255
Tugumulyo	-	-	374	391	374	391
Purwodadi	-	-	114	115	114	115
Muara Beliti	-	-	-	-	-	-
Tiang Pumpung Kepungut	-	-	-	-	-	-
Jayaloka	-	-	247	241	247	241
Suka Karya	-	-	281	310	281	310
Muara Kelingi	340	322	187	211	527	533
Bulang Tengah Suku Ulu	-	-	96	74	96	74
Tuah Negeri	-	-	270	239	270	239
Muara Lakitan	-	-	32	21	32	21
Megang Sakti	-	-	927	1 026	927	1 026
Musi Rawas	340	322	2 888	3 115	3 228	3 437

Catatan/Note:
Sumber/Source:

¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher
Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.7

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas, 2020/2021 dan 2021/2022
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Upper Secondary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Musi Rawas Regency, 2020/2021 and 2021/2022

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Suku Tengah Lakitan Ulu	1	1	-	1	1	2
Selangit	1	1	-	-	1	1
Sumber Harta	1	1	-	-	1	1
Tugumulyo	1	1	3	3	4	4
Purwodadi	1	1	-	-	1	1
Muara Beliti	2	2	-	-	2	2
Tiang Pumpung Kepungut	1	1	-	-	1	1
Jayaloka	1	1	-	-	1	1
Suka Karya	1	1	1	1	2	2
Muara Kelingi	4	4	-	-	4	4
Bulang Tengah Suku Ulu	2	2	-	-	2	2
Tuah Negeri	1	1	2	2	3	3
Muara Lakitan	3	3	-	-	3	3
Megang Sakti	2	2	-	-	2	2
Musi Rawas	22	22	6	7	28	29

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.7

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Suku Tengah Lakitan Ulu	37	38	-	11	37	49
Selangit	31	29	-	-	31	29
Sumber Harta	19	17	-	-	19	17
Tugumulyo	57	57	32	39	89	96
Purwodadi	43	53	-	-	43	53
Muara Beliti	74	76	-	-	74	76
Tiang Pumpung Kepungut	13	16	-	-	13	16
Jayaloka	31	32	-	-	31	32
Suka Karya	16	11	16	9	32	20
Muara Kelingi	100	96	-	-	100	96
Bulang Tengah Suku Ulu	58	54	-	-	58	54
Tuah Negeri	25	30	17	15	42	45
Muara Lakitan	65	67	-	-	65	67
Megang Sakti	84	85	-	-	84	85
Musi Rawas	653	661	65	74	718	735

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.7*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Suku Tengah Lakitan Ulu	817	819	-	132	817	951
Selangit	503	502	-	-	503	502
Sumber Harta	188	197	-	-	188	197
Tugumulyo	985	997	300	364	1 285	1 361
Purwodadi	730	751	-	-	730	751
Muara Beliti	1 177	1 125	-	-	1 177	1 125
Tiang Pumpung Kepungut	112	121	-	-	112	121
Jayaloka	646	700	-	-	646	700
Suka Karya	232	246	382	389	614	635
Muara Kelingi	1 281	1 228	-	-	1 281	1 228
Bulang Tengah Suku Ulu	1 024	1 063	-	-	1 024	1 063
Tuah Negeri	361	382	123	153	484	535
Muara Lakitan	986	1 042	-	-	986	1 042
Megang Sakti	1 338	1 333	-	-	1 338	1 333
Musi Rawas	10 380	10 506	805	1 038	11 185	11 544

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher
 Sumber/Sources: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.8

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2020/2021 dan 2021/2022
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2020/2021 and 2021/2022

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Suku Tengah Lakitan Ulu	-	-	-	-	-	-
Selangit	-	-	-	-	-	-
Sumber Harta	-	-	-	-	-	-
Tugumulyo	2	2	1	1	3	3
Purwodadi	-	1	-	-	-	1
Muara Beliti	1	1	-	-	1	1
Tiang Pumpung Kepungut	-	-	-	-	-	-
Jayaloka	-	-	-	-	-	-
Suka Karya	-	-	-	-	-	-
Muara Kelingi	1	1	-	-	1	1
Bulang Tengah Suku Ulu	-	-	-	-	-	-
Tuah Negeri	-	-	1	1	1	1
Muara Lakitan	-	-	-	-	-	-
Megang Sakti	-	-	1	1	1	1
Musi Rawas	4	5	3	3	7	8

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.8

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/ <i>Public</i>		Swasta/ <i>Private</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Suku Tengah Lakitan Ulu	-	-	-	-	-	-
Selangit	-	-	-	-	-	-
Sumber Harta	-	-	-	-	-	-
Tugumulyo	81	77	13	15	94	92
Purwodadi	-	11	-	-	-	11
Muara Beliti	17	18	-	-	17	18
Tiang Pumpung Kepungut	-	-	-	-	-	-
Jayaloka	-	-	-	-	-	-
Suka Karya	-	-	-	-	-	-
Muara Kelingi	17	23	-	-	17	23
Bulang Tengah Suku Ulu	-	-	-	-	-	-
Tuah Negeri	-	-	7	7	7	7
Muara Lakitan	-	-	-	-	-	-
Megang Sakti	-	-	8	7	8	7
Musi Rawas	115	129	28	29	143	158

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.8

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Suku Tengah Lakitan Ulu	-	-	-	-	-	-
Selangit	-	-	-	-	-	-
Sumber Harta	-	-	-	-	-	-
Tugumulyo	1 598	1 395	100	93	1 698	1 488
Purwodadi	-	342	-	-	-	342
Muara Beliti	142	122	-	-	142	122
Tiang Pumpung Kepungut	-	-	-	-	-	-
Jayaloka	-	-	-	-	-	-
Suka Karya	-	-	-	-	-	-
Muara Kelingi	253	280	-	-	253	280
Bulang Tengah Suku Ulu	-	-	-	-	-	-
Tuah Negeri	-	-	229	209	229	209
Muara Lakitan	-	-	-	-	-	-
Megang Sakti	-	-	174	184	174	184
Musi Rawas	1 993	2 139	503	486	2 496	2 625

Catatan/Note:

¹ Guru yang mengajar di 2 sekolah atau lebih dihitung di masing-masing sekolah/The teacher who taught in two schools or more counted in every school² Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source:

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.9

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA)
di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di
Kabupaten Musi Rawas, 2020/2021 dan 2021/2022**
*Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah
(MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in
Musi Rawas Regency, 2020/2021 and 2021/2022*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Suku Tengah Lakitan Ulu	-	-	1	1	1	1
Selangit	-	-	1	1	1	1
Sumber Harta	-	-	-	1	-	1
Tugumulyo	-	-	1	1	1	1
Purwodadi	-	-	-	-	-	-
Muara Beliti	-	-	1	1	1	1
Tiang Pumpung Kepungut	-	-	-	-	-	-
Jayaloka	-	-	-	-	-	-
Suka Karya	-	-	1	1	1	1
Muara Kelingi	1	1	2	2	3	3
Bulang Tengah Suku Ulu	-	-	1	-	1	-
Tuah Negeri	-	-	1	1	1	1
Muara Lakitan	-	-	-	-	-	-
Megang Sakti	-	-	4	4	4	4
Musi Rawas	1	1	13	13	14	14

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.9

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Suku Tengah Lakitan Ulu	-	-	12	14	12	14
Selangit	-	-	12	17	12	17
Sumber Harta	-	-	-	16	-	16
Tugumulyo	-	-	59	66	59	66
Purwodadi	-	-	-	-	-	-
Muara Beliti	-	-	7	9	7	9
Tiang Pumpung Kepungut	-	-	-	-	-	-
Jayaloka	-	-	-	-	-	-
Suka Karya	-	-	20	36	20	36
Muara Kelingi	22	29	18	40	40	69
Bulang Tengah Suku Ulu	-	-	-	-	-	-
Tuah Negeri	-	-	18	21	18	21
Muara Lakitan	-	-	-	-	-	-
Megang Sakti	-	-	62	69	62	69
Musi Rawas	22	29	208	288	230	317

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.9

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Suku Tengah Lakitan Ulu	-	-	84	87	84	87
Selangit	-	-	84	56	84	56
Sumber Harta	-	-	-	22	-	22
Tugumulyo	-	-	987	828	987	828
Purwodadi	-	-	-	-	-	-
Muara Beliti	-	-	85	101	85	101
Tiang Pumpung Kepungut	-	-	-	-	-	-
Jayaloka	-	-	-	-	-	-
Suka Karya	-	-	189	206	189	206
Muara Kelingi	169	151	108	148	277	299
Bulang Tengah Suku Ulu	-	-	-	-	-	-
Tuah Negeri	-	-	84	57	84	57
Muara Lakitan	-	-	-	-	-	-
Megang Sakti	-	-	623	655	623	655
Musi Rawas	169	151	2 244	2 160	2 413	2 311

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher
 Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.10

Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Musi Rawas, 2019– 2021
Number of Villages¹/Kelurahan Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Musi Rawas Regency, 2019– 2021

Kecamatan Subdistrict	SD Primary School		
	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Suku Tengah Lakitan Ulu	13	13	13
Selangit	12	12	12
Sumber Harta	10	10	10
Tugumulyo	17	17	17
Purwodadi	10	11	11
Muara Beliti	12	12	12
Tiang Pumpung Kepungut	9	9	9
Jayaloka	11	11	11
Suka Karya	8	8	8
Muara Kelingi	21	21	21
Bulang Tengah Suku Ulu	19	19	19
Tuah Negeri	11	11	11
Muara Lakitan	20	20	20
Megang Sakti	21	21	21
Musi Rawas	194	195	195

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	SMP <i>Junior High School</i>		
	2019	2020	2021
(1)	(5)	(6)	(7)
Suku Tengah Lakitan Ulu	7	7	7
Selangit	3	3	3
Sumber Harta	4	4	4
Tugumulyo	7	9	9
Purwodadi	4	4	4
Muara Beliti	5	4	4
Tiang Pumpung Kepungut	2	2	2
Jayaloka	4	4	4
Suka Karya	2	2	2
Muara Kelingi	9	9	9
Bulang Tengah Suku Ulu	8	8	9
Tuah Negeri	3	3	4
Muara Lakitan	9	11	10
Megang Sakti	12	11	11
Musi Rawas	79	81	82

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMA Senior High School		
	2019	2020	2021
(1)	(8)	(9)	(10)
Suku Tengah Lakitan Ulu	3	3	3
Selangit	2	2	1
Sumber Harta	1	1	1
Tugumulyo	4	3	3
Purwodadi	1	1	1
Muara Beliti	3	3	3
Tiang Pumpung Kepungut	1	1	1
Jayaloka	1	1	1
Suka Karya	2	2	2
Muara Kelingi	6	6	6
Bulang Tengah Suku Ulu	3	3	3
Tuah Negeri	3	2	4
Muara Lakitan	3	3	3
Megang Sakti	5	5	5
Musi Rawas	38	36	37

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	SMK <i>Vocational School</i>		
	2019	2020	2021
(1)	(11)	(12)	(13)
Suku Tengah Lakitan Ulu	–	–	–
Selangit	–	–	–
Sumber Harta	–	–	–
Tugumulyo	2	2	2
Purwodadi	1	1	1
Muara Beliti	1	1	1
Tiang Pumpung Kepungut	–	–	–
Jayaloka	–	–	–
Suka Karya	–	–	–
Muara Kelingi	1	1	1
Bulang Tengah Suku Ulu	–	–	–
Tuah Negeri	1	1	1
Muara Lakitan	–	–	–
Megang Sakti	1	1	1
Musi Rawas	7	7	7

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	Perguruan Tinggi University		
	2019	2020	2021
(1)	(14)	(15)	(16)
Suku Tengah Lakitan Ulu	–	–	–
Selangit	–	–	–
Sumber Harta	–	–	–
Tugumulyo	–	–	–
Purwodadi	–	–	–
Muara Beliti	–	–	–
Tiang Pumpung Kepungut	–	–	–
Jayaloka	–	–	–
Suka Karya	–	–	–
Muara Kelingi	–	–	–
Bulang Tengah Suku Ulu	–	–	–
Tuah Negeri	–	–	–
Muara Lakitan	–	–	–
Megang Sakti	–	–	–
Musi Rawas	–	–	–

Catatan/Note:

¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Kabupaten/Kota Sumatera Barat/Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Sumber/Source:

BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS–Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Tabel
Table 4.1.11

Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Musi Rawas, 2020 dan 2021
Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Musi Rawas Regency, 2020 and 2021

Jenjang Pendidikan <i>Educational Level</i>	Angka Partisipasi Murni (APM) <i>Net Participation Rates</i>		Angka Partisipasi Kasar (APK) <i>Gross Participation Rates</i>	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>SD/MI/Sederajat</i> <i>Primary School</i>	98,94	99,37	107,63	108,55
<i>SMP/MTs/ Sederajat</i> <i>Lower Secondary School</i>	87,88	88,09	96,83	94,59
<i>SMA/SMK/MA/Sederajat</i> <i>Upper Secondary School</i>	62,57	64,12	76,07	81,93

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 4.1.12 **Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Musi Rawas, 2020 dan 2021**
Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Musi Rawas Regency, 2020 and 2021

Kelompok Umur Age Group	2020	2021
(1)	(2)	(3)
15–19	100.00	100.00
20–24	100.00	100.00
25–29	100.00	100.00
30–34	98.83	99.16
35–39	100.00	100.00
40–44	99.69	99.54
45–49	100.00	100.00
50+	93.52	94.39
Jumlah/Total	98.18	98.35
15–24	100.00	100.00
15–44	99.73	99.77
15+	98.18	98.35
45+	95.19	95.64

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

4.2 KESEHATAN HEALTH

Tabel 4.2.1 **Jumlah Desa¹/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas, 2019–2021**
Table **Number of Villages¹/Kelurahan Having Health Facilities by Subdistrict in Musi Rawas Regency, 2019–2021**

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital		
	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Suku Tengah Lakitan Ulu	–	–	–
Selangit	–	–	–
Sumber Harta	–	–	–
Tugumulyo	–	–	–
Purwodadi	–	–	–
Muara Beliti	1	1	1
Tiang Pumpung Kepungut	–	–	–
Jayaloka	–	–	–
Suka Karya	–	–	–
Muara Kelingi	–	–	–
Bulang Tengah Suku Ulu	–	–	–
Tuah Negeri	–	–	–
Muara Lakitan	–	–	–
Megang Sakti	–	–	–
Musi Rawas	1	1	1

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rumah Sakit Bersalin <i>Maternity Hospital</i>		
	2019	2020	2021
(1)	(5)	(6)	(7)
Suku Tengah Lakitan Ulu	–	–	–
Selangit	–	–	–
Sumber Harta	–	–	–
Tugumulyo	–	1	–
Purwodadi	–	–	–
Muara Beliti	–	–	–
Tiang Pumpung Kepungut	–	–	–
Jayaloka	–	–	–
Suka Karya	–	–	–
Muara Kelingi	–	–	–
Bulang Tengah Suku Ulu	–	–	–
Tuah Negeri	–	–	–
Muara Lakitan	–	–	–
Megang Sakti	–	–	–
Musi Rawas	–	1	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Poliklinik <i>Polyclinic</i>		
	2019	2020	2021
(1)	(8)	(9)	(10)
Suku Tengah Lakitan Ulu	1	1	1
Selangit	1	1	1
Sumber Harta	–	–	–
Tugumulyo	6	7	5
Purwodadi	1	1	1
Muara Beliti	–	–	–
Tiang Pumpung Kepungut	–	–	–
Jayaloka	–	–	–
Suka Karya	–	–	–
Muara Kelingi	1	1	1
Bulang Tengah Suku Ulu	–	–	–
Tuah Negeri	–	–	–
Muara Lakitan	2	1	2
Megang Sakti	–	1	2
Musi Rawas	12	13	13

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas Public Health Center		
	2019	2020	2021
(1)	(11)	(12)	(13)
Suku Tengah Lakitan Ulu	1	1	1
Selangit	1	2	1
Sumber Harta	1	1	1
Tugumulyo	2	2	2
Purwodadi	1	1	1
Muara Beliti	1	1	1
Tiang Pumpung Kepungut	1	1	1
Jayaloka	1	1	1
Suka Karya	1	–	1
Muara Kelingi	2	2	2
Bulang Tengah Suku Ulu	2	2	2
Tuah Negeri	1	1	1
Muara Lakitan	3	3	2
Megang Sakti	2	3	3
Musi Rawas	20	21	20

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary of Public Health Center</i>		
	2019	2020	2021
(1)	(14)	(15)	(16)
Suku Tengah Lakitan Ulu	6	6	6
Selangit	6	6	3
Sumber Harta	5	5	4
Tugumulyo	7	7	7
Purwodadi	5	5	4
Muara Beliti	5	5	4
Tiang Pumpung Kepungut	2	4	4
Jayaloka	4	4	4
Suka Karya	1	1	1
Muara Kelingi	10	14	12
Bulang Tengah Suku Ulu	3	4	5
Tuah Negeri	4	4	4
Muara Lakitan	11	11	12
Megang Sakti	11	12	10
Musi Rawas	80	88	80

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Apotek Pharmacy		
	2019	2020	2021
(1)	(17)	(18)	(19)
Suku Tengah Lakitan Ulu	1	1	1
Selangit	–	–	–
Sumber Harta	1	1	1
Tugumulyo	4	4	5
Purwodadi	–	–	–
Muara Beliti	–	1	–
Tiang Pumpung Kepungut	–	–	–
Jayaloka	–	–	–
Suka Karya	–	–	–
Muara Kelingi	–	–	1
Bulang Tengah Suku Ulu	–	–	–
Tuah Negeri	1	2	2
Muara Lakitan	–	–	1
Megang Sakti	2	1	2
Musi Rawas	9	10	13

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Kabupaten/Kota Sumatera Barat/Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Tabel
Table 4.2.2

**Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di
Kabupaten Musi Rawas, 2021**
*Number of Health Human Resources by Subdistrict in Musi
Rawas Regency, 2021*

Kecamatan Subdistrict	Dokter ¹ Doctor ¹	Dokter Gigi ² Dentist ²	Perawat Nurse	Bidan Midwife	Tenaga kefarmasian Pharmacist
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Suku Tengah Lakitan Ulu
Selangit
Sumber Harta
Tugumulyo
Purwodadi
Muara Beliti
Tiang Pumpung Kepungut
Jayaloka
Suka Karya
Muara Kelingi
Bulang Tengah Suku Ulu
Tuah Negeri
Muara Lakitan
Megang Sakti
Musi Rawas

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.2

Kecamatan Subdistrict	Tenaga Kesehatan Masyarakat Public Health worker	Tenaga Kesehatan Lingkungan Enviromental Health Worker	Tenaga Gizi Nutritionist	Ahli Teknologi Laboratorium Medik Medical Laboratory Technician
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Suku Tengah Lakitan Ulu
Selangit
Sumber Harta
Tugumulyo
Purwodadi
Muara Beliti
Tiang Pumpung Kepungut
Jayaloka
Suka Karya
Muara Kelingi
Bulang Tengah Suku Ulu
Tuah Negeri
Muara Lakitan
Megang Sakti
Musi Rawas

Catatan/Note: ¹ Dokter dalam tabel ini termasuk dokter spesialis (selain spesialis gigi) dan dokter umum/Doctor in this table include medical specialist (exclude dentist specialist) and general practitioner

Sumber/Source: ² Dokter gigi dalam tabel ini termasuk dokter spesialis gigi dan dokter gigi/Doctor in this table include dentist and dentist specialist
Dinas Kesehatan Kabupaten Musi Rawas/Office of Health Musi Rawas Regency

Tabel
Table 4.2.3

**Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus,
Puskesmas, Klinik Pratama, dan Posyandu Menurut
Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas, 2020 dan 2021**
**Number of General Hospital, Specialized Hospital, Public
Health Center, Primary Clinic, and Integrated Health Post by
Subdistrict in Musi Rawas Regency, 2020 and 2021**

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Umum General Hospital		Rumah Sakit Khusus Specialized Hospital	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Suku Tengah Lakitan Ulu	-	...	-	...
Selangit	-	...	-	...
Sumber Harta	-	...	-	...
Tugumulyo	-	...	-	...
Purwodadi	-	...	-	...
Muara Beliti	1	...	-	...
Tiang Pumpung Kepungut	-	...	-	...
Jayaloka	-	...	-	...
Suka Karya	-	...	-	...
Muara Kelingi	-	...	-	...
Bulang Tengah Suku Ulu	-	...	-	...
Tuah Negeri	-	...	-	...
Muara Lakitan	-	...	-	...
Megang Sakti	-	...	-	...
Musi Rawas	1	...	-	...

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.3

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas ¹ Rawat Inap Public Health Center ¹ with Inpatient Care		Puskesmas ¹ Non Rawat Inap Public Health Center ¹ without Inpatient Care	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Suku Tengah Lakitan Ulu	-	...	1	...
Selangit	-	...	1	...
Sumber Harta	1	...	-	...
Tugumulyo	1	...	1	...
Purwodadi	1	...	-	...
Muara Beliti	1	...	-	...
Tiang Pumpung Kepungut	-	...	1	...
Jayaloka	1	...	-	...
Suka Karya	1	...	-	...
Muara Kelingi	1	...	1	...
Bulang Tengah Suku Ulu	1	...	1	...
Tuah Negeri	-	...	1	...
Muara Lakitan	1	...	1	...
Megang Sakti	1	...	1	...
Musi Rawas	10	...	9	...

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.3*

Kecamatan Subdistrict	Klinik Pratama Primary Clinic		Posyandu Intregrated Health Post	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Suku Tengah Lakitan Ulu	3	...	26	...
Selangit	1	...	114	...
Sumber Harta	-	...	21	...
Tugumulyo	6	...	31	...
Purwodadi	1	...	19	...
Muara Beliti	3	...	20	...
Tiang Pumpung Kepungut	-	...	12	...
Jayaloka	-	...	19	...
Suka Karya	-	...	11	...
Muara Kelingi	1	...	33	...
Bulang Tengah Suku Ulu	1	...	21	...
Tuah Negeri	-	...	24	...
Muara Lakitan	3	...	29	...
Megang Sakti	-	...	37	...
Musi Rawas	19	...	317	...

Catatan/Note: ¹ Puskesmas yang teregistrasi/Registered Public Health Center
 Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Musi Rawas/Office of Health Musi Rawas Regency

4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

Tabel 4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Musi Rawas, 2021
Table 4.3.1 Population by Subdistrict and Religion in Musi Rawas Regency, 2021

Kecamatan Subdistrict	Islam	Protestan Protestant	Katolik Catholic	Hindu	Budha Buddha	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Suku Tengah Lakitan Ulu	32 846	134	46	29	10	-
Selangit	19 763	-	-	-	-	-
Sumber Harta	18 474	-	14	-	12	-
Tugumulyo	44 560	526	900	10	29	-
Purwodadi	15 164	126	499	-	-	-
Muara Beliti	26 590	22	11	164	-	-
Tiang Pumpung Kepungut	12 946	-	-	-	-	-
Jayaloka	16 236	168	71	5	-	-
Suka Karya	14 502	106	356	452	91	-
Muara Kelingi	44 106	141	97	402	36	-
Bulang Tengah Suku Ulu	29 299	458	94	30	-	-
Tuah Negeri	24 724	262	29	-	-	-
Muara Lakitan	46 332	75	-	131	-	-
Megang Sakti	53 767	1 092	566	168	11	-
Musi Rawas	328 346	1 396	1 968	954	144	-

Sumber/Source: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Musi Rawas / Office Of Religious Ministry Of Musi Rawas Regency

Tabel
Table 4.3.2

**Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di
Kabupaten Musi Rawas, 2021**
*Number of Places of Worship by Subdistrict in Musi Rawas
Regency, 2021*

Kecamatan Subdistrict	Masjid Mosque	Mushola Pray Room	Gereja Church	Kapel Chapel	Pura Temple	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Suku Tengah Lakitan Ulu	45	20	3	1	1	-
Selangit	32	4	-	-	-	-
Sumber Harta	13	33	-	2	-	-
Tugumulyo	36	107	2	4	-	-
Purwodadi	19	40	3	-	1	-
Muara Beliti	28	30	-	-	-	1
Tiang Pumpung Kepungut	41	20	-	-	-	1
Jayaloka	27	49	1	2	-	-
Suka Karya	14	43	2	1	1	2
Muara Kelingi	81	53	2	-	1	1
Bulang Tengah Suku Ulu	45	35	8	2	-	-
Tuah Negeri	42	41	4	1	-	-
Muara Lakitan	40	20	-	4	-	-
Megang Sakti	82	171	13	5	2	1
Musi Rawas	439	660	33	22	6	6

Sumber/Source: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Musi Rawas / Office Of Religious Ministry Of Musi Rawas Regency

Tabel 4.3.3 Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam² Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas, 2019–2021
Number of Villages¹/Kelurahan that Had Natural Disaster² by Subdistrict in Musi Rawas Regency, 2019–2021

Kecamatan Subdistrict	Banjir/Flood		
	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Suku Tengah Lakitan Ulu	2	–	4
Selangit	–	1	2
Sumber Harta	–	–	1
Tugumulyo	–	–	–
Purwodadi	–	1	1
Muara Beliti	–	–	–
Tiang Pumpung Kepungut	–	–	–
Jayaloka	–	–	–
Suka Karya	–	–	–
Muara Kelingi	11	8	8
Bulang Tengah Suku Ulu	2	1	–
Tuah Negeri	–	–	–
Muara Lakitan	2	9	7
Megang Sakti	1	6	5
Musi Rawas	18	26	28

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.3.3*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Gempa Bumi/ <i>Earthquake</i>		
	2019	2020	2021
(1)	(5)	(6)	(7)
Suku Tengah Lakitan Ulu	–	–	–
Selangit	–	–	–
Sumber Harta	–	–	–
Tugumulyo	–	–	–
Purwodadi	–	–	–
Muara Beliti	–	–	–
Tiang Pumpung Kepungut	–	–	–
Jayaloka	–	–	–
Suka Karya	–	–	–
Muara Kelingi	–	–	–
Bulang Tengah Suku Ulu	–	–	–
Tuah Negeri	–	–	–
Muara Lakitan	–	–	–
Megang Sakti	–	–	–
Musi Rawas	–	–	–

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.3.3

Kecamatan Subdistrict	Tanah Longsor/Landslide		
	2019	2020	2021
(1)	(8)	(9)	(10)
Suku Tengah Lakitan Ulu	–	–	–
Selangit	–	–	–
Sumber Harta	–	–	–
Tugumulyo	–	–	–
Purwodadi	–	–	–
Muara Beliti	–	1	–
Tiang Pumpung Kepungut	1	2	–
Jayaloka	–	–	–
Suka Karya	–	–	–
Muara Kelingi	1	1	–
Bulang Tengah Suku Ulu	1	–	–
Tuah Negeri	–	–	–
Muara Lakitan	–	2	1
Megang Sakti	–	–	–
Musi Rawas	3	6	1

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Kabupaten/Kota Sumatera Barat/ Villages in this table are included in Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Sumber/Source: ² Terjadi dalam tiga tahun terakhir sampai dengan saat pencacahan/ Occured during the last three years by the time of enumeration
BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

4.4 KEMISKINAN POVERTY

Tabel 4.4.1 Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Musi Rawas, 2014–2021
Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Musi Rawas Regency, 2014–2021

Tahun Year	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan) Poverty Line (rupiah/capita/month)	Jumlah Penduduk Miskin (ribu) Number of Poor People (thousand)	Persentase Penduduk Miskin Percentage of Poor People
(1)	(2)	(3)	(4)
2014
2015
2016	358 721	35,92	19,73
2017	401 205	36,95	20,00
2018	417 805	36,46	19,49
2019	456 844	36,19	19,12
2020	470 485	36,63	19,12
2021	504 598	37,75	19,47

Sumber/Source: .BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

Tabel 4.4.2 Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Musi Rawas, 2014–2021
Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Musi Rawas Regency, 2014–2021

Tahun Year	Indeks Kedalaman Kemiskinan Poverty Gap Index	Indeks Keparahan Kemiskinan Poverty Severity Index
(1)	(2)	(3)
2014
2015
2016	3,25	0,73
2017	3,14	0,72
2018	3,28	0,77
2019	4,64	1,59
2020	3,27	0,93
2021	3,24	0,80

Sumber/Source: .BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

Pertanian Agriculture



JAHE (KG)
GINGER (KG)

935.994



CABAI (KWINTAL)
CHILI (QUINTAL)

45.353

Produksi

Musi Rawas
2021



JERUK (KWINTAL)
ORANGE (QUINTAL)

17.981



KELAPA SAWIT (QWINTALS)
OIL PALM (QUINTAL)

104.166,14

PENJELASAN TEKNIS

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galangan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah - pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

TECHNICAL NOTES

1. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
2. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting
3. **Unirrigated agricultural field/ Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.

4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
5. **Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan** adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
6. **Data produksi padi dan palawija yang disajikan** adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
7. **Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim**
Tanaman sayuran semusim
4. *Temporarily unused land is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.*
5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*
6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*
7. *Seasonal vegetable and fruit plants*
Seasonal vegetable plants are

adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

8. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan

Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

9. Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

plants which are the Sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.

Seasonal fruit plants are plants which are the Sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.

8. Annual fruit and vegetable plants

Annual fruit plants are plants which are the Sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.

Annual vegetable plants are plants which are the Sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

9. Medicinal plants are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.

- 10. Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.
- 11. Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
- 12. Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.
- 13. Tanaman yang dipanen sekaligus/ habis/dibongkar** adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.
- 14. Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis** adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis,
- 10. Ornamental plants** are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.
- 11. Harvested area of horticulture** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.
- 12. Harvested area of vegetables** is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.
- 13. Entirely plants harvested/demolished** are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauliflower, mustard green, carrots, chineseradish, and red kidney beans.
- 14. Plants harvested several times/undemolished** are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of: yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, eggplant, french beans, cucumber, pumpkin/

ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah.

- 15. Produksi hortikultura** adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.
- 15. Horticulture production** is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.
- 16. Kawasan hutan** adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.
- 16. Forest area** is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.
- 17. Kawasan Hutan Indonesia** ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).
- 17. Indonesian Forest Area** is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Concensus (TGHK).
- 18. Penunjukan kawasan hutan** mencakup pula kawasan perairan
- 18. The designation of forest area** in some cases also cover inland water,

yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).

19. Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.

20. Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.

21. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.

22. Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.

coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).

19. Sanctuary Reserve Area is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.

20. Nature Conservation Area is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living reSources and their ecosystems.

21. In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.

22. Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.

- 23. Hutan Lindung** adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.
- 23. *Protection Forest*** is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.
- 24. Hutan Produksi** adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.
- 24. *Production Forest*** is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.
- 25. Hutan Konservasi terdiri dari:**
Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM);
Kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA);
Taman Buru (TB) adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.
- 25. *Conservation Forest is divided into:***
Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary.
Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR), and Nature Recreation Park (TWA);
Game Hunting Park (TB) is forest area devoted for game hunting recreation.
26. Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya, sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro, dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat
26. *Critical land refers to a piece of land severely damaged due to lost of its vegetation cover so that its functions as water retention, erosion control, nutrient cycling, micro climate regulator and carbon retention are completely depleted. Based upon its vegetation condition, the land could be classified as: very critical, critical,*

diklasifikasikan sebagai: sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis, dan kondisi normal.

27. Reboisasi atau rehabilitasi hutan bertujuan untuk menghutankan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif.

28. Pemanfaatan hasil hutan kayu adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.

29. Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) pada hutan alam adalah izin untuk memanfaatkan hutan produksi yang kegiatannya terdiri dari pemanenan atau penebangan, penanaman, pemeliharaan, pengamanan, pengolahan, dan pemasaran hasil hutan kayu. IUPHHK dapat diberikan kepada perorangan, koperasi, badan usaha swasta, dan BUMN/BUMD.

slight critical, potential critical, and normal condition.

27. Reforestation or forest rehabilitation is intended to rehabilitate the critical land inside forest area or watershed to improve their ecological and hydrological functions. The activities were conducted with active participation of local communities who live nearby the target area.

28. Commercial utilization of timber as forest product is activities to utilize timber without destructing the environment and undermining the main functions of the forest area. Those activities could only be executed in forest area with high commercial timber value with license.

29. The license to commercially utilize timber in natural forest is license to utilize production forest for which the activities consist of harvesting or felling, planting, tending, protecting, processing, and marketing. The license could be granted to individuals, cooperatives, private companies, state-owned enterprises/local government-owned enterprises.

- 30. Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat.** Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.
- 30. *The main product of commercial forest operation is log.*** *The log is harvested from various Sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.*
- 31. Kayu Gergajian** merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.
- 31. *Sawn Timber Constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.***
- 32. Kayu Lapis** adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian di-press (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.
- 32. *Plywood is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and pressed tightly together to make a strong panel. Included to this definition is plywood covered with other materials.***
- 33. Rumah Tangga Perikanan Tangkap** adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan
- 33. *Capture Fishery Household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic***

penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.

34. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

34. Aquaculture Fishery Household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.

<https://musirawaskab.bps.go.id>

ULASAN

Musi Rawas memiliki keragaman produksi tanaman hortikultura seperti sayuran dan buah-buahan. Pada tahun 2021, komoditi sayur-sayuran mengalami penurunan produksi yaitu tomat, sama halnya untuk komoditi buah-buahan menunjukkan kecenderungan penurunan produksi pada buah durian.

Pada komoditi sayur-sayuran, tomat menunjukkan penurunan produksi, yakni sebesar 261 kuintal dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Sedangkan untuk komoditi buah-buahan, Durian menunjukkan penurunan produksi yang sangat tinggi yaitu 27.303 kwintal.

Pada tahun 2021 Produksi jahe mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya, dimana kenaikan tertinggi pada produksi jahe sebesar 204.379 kwintal. Sedangkan untuk produksi tanaman hias Kabupaten Musi Rawas tidak ada.

Selama tahun 2021, karet dan kelapa sawit merupakan komoditas yang memproduksi secara signifikan dibandingkan komoditas perkebunan lainnya. Produksi komoditas ini berturut-turut mencapai 128.690,45 kwintal dan 38.542,10 kwintal.

DESCRIPTION

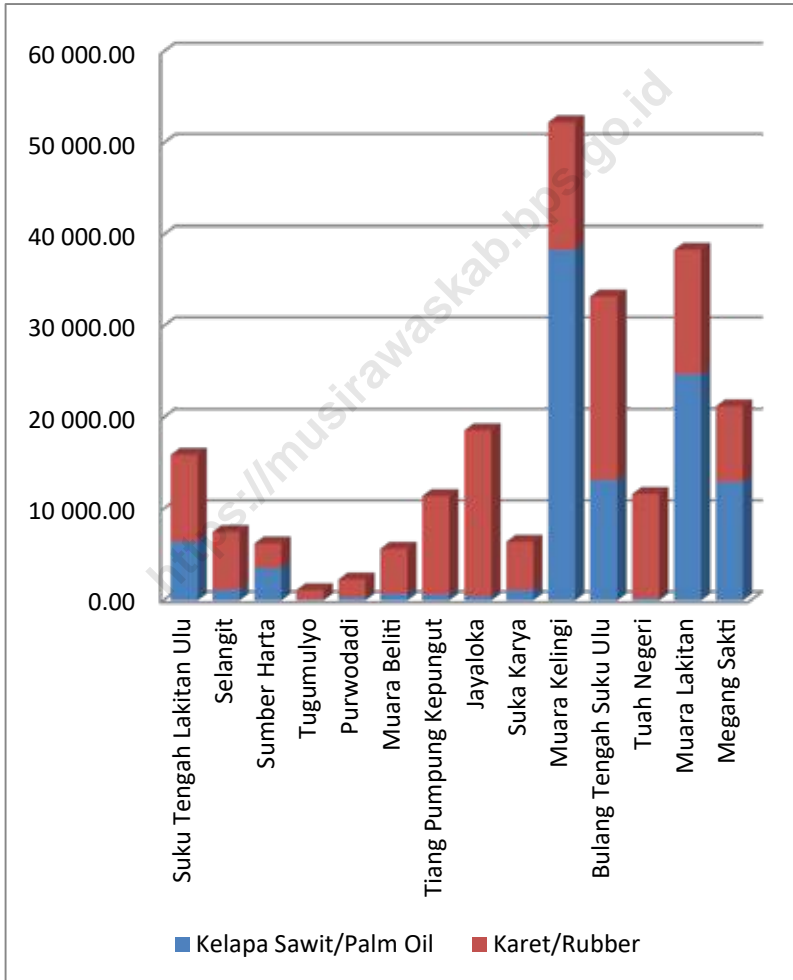
Musi Rawas has a variety of horticulture crops such as vegetables and fruits. In 2021, the production of commodities of vegetables, such as tomatoes decreased and same like the production of fruits tended to increase than the production of previous year that are durian.

In commodities of vegetables, the production of tomatoes decreased highly respectively 261 quintal than the production from the previous year. Meanwhile commodities of fruits, Durian has highly increased 27,303 quintal.

In 2021, production of ginger has increased from previous year, which the highly increased in production of ginger 204,379 quintal. Meanwhile, production of ornamental plants in Musi Rawas Regency is none.

During 2021, rubber and oil palm have shown significant production compared to other estate commodities. Consecutively, productions of these commodities were 128,690.45 quintal and 38,542.10 quintal.

Gambar 5.1 **Produksi Karet dan Kelapa Sawit menurut Kecamatan (kwintal), 2021**
Figures 5.1 **Production of Rubber and Oil Palm by Subdistrict (quintal), 2021**



Sumber/Source: Dinas Perkebunan Kabupaten Musi Rawas/Estate Service of Musi Rawas Regency

1. 5.1 HORTIKULTURA

Tabel 5.1.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Musi Rawas (ha), 2020 dan 2021
Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Musi Rawas Regency (ha), 2020 and 2021

Kecamatan Subdistrict	Bawang Daun/Scallion		Bawang Merah/Shallots	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Suku Tengah Lakitan Ulu	-	-	-	-
Selangit	-	3	-	-
Sumber Harta	-	-	-	-
Tugumulyo	-	-	-	-
Purwodadi	-	-	-	-
Muara Beliti	-	-	4	-
Tiang Pumpung Kepungut	-	-	-	-
Jayaloka	-	-	-	-
Suka Karya	-	-	-	-
Muara Kelingi	-	-	2	10
Bulang Tengah Suku Ulu	-	-	-	1
Tuah Negeri	-	-	-	-
Muara Lakitan	-	-	8	5
Megang Sakti	-	-	-	-
Musi Rawas	-	3	14	16

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Bawang Putih/Garlic		Bayam/Spinach	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Suku Tengah Lakitan Ulu	-	-	17	17
Selangit	-	-	15	18
Sumber Harta	-	-	4	4
Tugumulyo	-	-	23	37
Purwodadi	-	-	16	22
Muara Beliti	-	-	23	14
Tiang Pumpung Kepungut	-	-	16	17
Jayaloka	-	-	12	9
Suka Karya	-	-	-	-
Muara Kelingi	-	-	8	10
Bulang Tengah Suku Ulu	-	-	13	30
Tuah Negeri	-	-	-	-
Muara Lakitan	-	-	11	10
Megang Sakti	-	-	25	26
Musi Rawas	-	-	183	214

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Blewah/Blewah		Buncis/String Bean	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Suku Tengah Lakitan Ulu	-	-	-	-
Selangit	-	-	-	-
Sumber Harta	-	-	-	-
Tugumulyo	-	-	-	-
Purwodadi	-	-	-	-
Muara Beliti	-	-	-	-
Tiang Pumpung Kepungut	-	-	-	-
Jayaloka	-	-	-	-
Suka Karya	2	-	-	-
Muara Kelingi	-	-	-	-
Bulang Tengah Suku Ulu	-	-	-	-
Tuah Negeri	-	-	-	-
Muara Lakitan	8	-	-	-
Megang Sakti	-	-	-	-
Musi Rawas	10	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Cabai Besar Chili/Big Chili		Cabai Rawit Chili/Cayenne Pepper	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Suku Tengah Lakitan Ulu	228	334	14	3
Selangit	20	20	24	25
Sumber Harta	15	21	4	6
Tugumulyo	17	30	5	6
Purwodadi	21	23	-	-
Muara Beliti	9	10	3	1
Tiang Pumpung Kepungut	8	6	9	4
Jayaloka	9	15	10	5
Suka Karya	13	22	3	3
Muara Kelingi	5	8	5	-
Bulang Tengah Suku Ulu	8	19	6	-
Tuah Negeri	11	14	2	6
Muara Lakitan	15	10	14	8
Megang Sakti	34	54	15	23
Musi Rawas	413	586	114	90

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Jamur/Mushroom (m ²)		Kacang Merah/Red Beans	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)
Suku Tengah Lakitan Ulu	-	-	-	-
Selangit	13	-	-	-
Sumber Harta	-	-	-	-
Tugumulyo	-	-	-	-
Purwodadi	-	-	-	-
Muara Beliti	-	-	-	-
Tiang Pumpung Kepungut	-	-	-	-
Jayaloka	-	-	-	-
Suka Karya	-	-	-	-
Muara Kelingi	-	-	-	-
Bulang Tengah Suku Ulu	-	-	-	-
Tuah Negeri	-	-	-	-
Muara Lakitan	-	-	-	-
Megang Sakti	-	-	-	-
Musi Rawas	13	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Kacang Panjang/Long Beans		Kangkung/Water Spinach	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(22)	(23)	(24)	(25)
Suku Tengah Lakitan Ulu	29	17	19	17
Selangit	20	17	9	15
Sumber Harta	24	33	4	10
Tugumulyo	21	25	34	50
Purwodadi	26	13	19	19
Muara Beliti	11	2	11	13
Tiang Pumpung Kepungut	11	12	15	17
Jayaloka	24	19	13	11
Suka Karya	12	27	3	4
Muara Kelingi	19	13	11	24
Bulang Tengah Suku Ulu	11	21	10	27
Tuah Negeri	5	7	2	2
Muara Lakitan	19	10	12	11
Megang Sakti	25	29	32	41
Musi Rawas	257	245	194	261

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Kembang Kol/ <i>Cauliflower</i>		Kentang/ <i>Potato</i>	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(26)	(27)	(28)	(29)
Suku Tengah Lakitan Ulu	-	-	-	-
Selangit	-	-	-	-
Sumber Harta	-	-	-	-
Tugumulyo	-	-	-	-
Purwodadi	-	-	-	-
Muara Beliti	-	-	-	-
Tiang Pumpung Kepungut	-	-	-	-
Jayaloka	-	-	-	-
Suka Karya	-	-	-	-
Muara Kelingi	-	-	-	-
Bulang Tengah Suku Ulu	-	-	-	-
Tuah Negeri	-	-	-	-
Muara Lakitan	-	-	-	-
Megang Sakti	-	-	-	-
Musi Rawas	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Ketimun/Cucumber		Kubis/Cabbage	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(30)	(31)	(32)	(33)
Suku Tengah Lakitan Ulu	25	16	-	-
Selangit	13	13	-	-
Sumber Harta	2	2	-	-
Tugumulyo	16	21	-	-
Purwodadi	18	2	-	-
Muara Beliti	7	1	-	-
Tiang Pumpung Kepungut	12	10	-	-
Jayaloka	5	6	-	-
Suka Karya	1	6	-	-
Muara Kelingi	15	8	-	-
Bulang Tengah Suku Ulu	11	21	-	-
Tuah Negeri	3	1	-	-
Muara Lakitan	17	7	-	-
Megang Sakti	21	23	-	-
Musi Rawas	166	137	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Labu Siam/ <i>Chayote</i>		Lobak/ <i>Radish</i>	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(34)	(35)	(36)	(37)
Suku Tengah Lakitan Ulu	-	-	-	-
Selangit	-	-	-	-
Sumber Harta	-	-	-	-
Tugumulyo	-	-	-	-
Purwodadi	-	-	-	-
Muara Beliti	-	-	-	-
Tiang Pumpung Kepungut	7	-	-	-
Jayaloka	-	-	-	-
Suka Karya	-	-	-	-
Muara Kelingi	-	-	-	-
Bulang Tengah Suku Ulu	-	-	-	-
Tuah Negeri	-	-	-	-
Muara Lakitan	-	-	-	-
Megang Sakti	-	-	-	-
Musi Rawas	7	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Melon/Melon		Paprika/Bell Pepper	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(38)	(39)	(40)	(41)
Suku Tengah Lakitan Ulu	16	23	-	-
Selangit	-	-	-	-
Sumber Harta	2	5	-	-
Tugumulyo	-	2	-	-
Purwodadi	4	-	-	-
Muara Beliti	-	-	-	-
Tiang Pumpung Kepungut	-	-	-	-
Jayaloka	-	-	-	-
Suka Karya	-	-	-	-
Muara Kelingi	-	-	-	-
Bulang Tengah Suku Ulu	-	-	-	-
Tuah Negeri	-	-	-	-
Muara Lakitan	-	-	-	-
Megang Sakti	-	-	-	-
Musi Rawas	22	30	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Petsai/Sawi Chinese Cabbage/Mustard Green		Semangka/Water Melon	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(42)	(43)	(44)	(45)
Suku Tengah Lakitan Ulu	-	-	13	12
Selangit	-	-	-	-
Sumber Harta	-	-	9	13
Tugumulyo	-	-	5	3
Purwodadi	-	-	-	-
Muara Beliti	-	-	9	1
Tiang Pumpung Kepungut	-	-	-	1
Jayaloka	-	-	1	-
Suka Karya	-	-	12	21
Muara Kelingi	-	-	26	20
Bulang Tengah Suku Ulu	-	-	13	6
Tuah Negeri	-	-	4	5
Muara Lakitan	-	-	25	8
Megang Sakti	-	-	3	10
Musi Rawas	-	-	120	100

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Stroberi/Strawberry		Terung/Eggplant	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(46)	(47)	(48)	(49)
Suku Tengah Lakitan Ulu	-	-	20	6
Selangit	-	-	18	19
Sumber Harta	-	-	9	12
Tugumulyo	-	-	19	22
Purwodadi	-	-	15	12
Muara Beliti	-	-	14	5
Tiang Pumpung Kepungut	-	-	16	16
Jayaloka	-	-	21	15
Suka Karya	-	-	8	7
Muara Kelingi	-	-	7	6
Bulang Tengah Suku Ulu	-	-	11	12
Tuah Negeri	-	-	3	4
Muara Lakitan	-	-	17	9
Megang Sakti	-	-	29	14
Musi Rawas	-	-	207	159

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Tomat/Tomato		Wartel/Carrot	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(50)	(51)	(52)	(53)
Suku Tengah Lakitan Ulu	10	5	-	-
Selangit	14	17	-	-
Sumber Harta	6	-	-	-
Tugumulyo	7	10	-	-
Purwodadi	12	4	-	-
Muara Beliti	6	2	-	-
Tiang Pumpung Kepungut	7	-	-	-
Jayaloka	6	5	-	-
Suka Karya	-	-	-	-
Muara Kelingi	9	-	-	-
Bulang Tengah Suku Ulu	14	13	-	-
Tuah Negeri	-	-	-	-
Muara Lakitan	12	1	-	-
Megang Sakti	8	1	-	-
Musi Rawas	111	58	-	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.2

Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Musi Rawas (kwintal), 2020 dan 2021
Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Musi Rawas Regency (quintal), 2020 and 2021

Kecamatan Subdistrict	Bawang Daun/Scallion		Bawang Merah/Shallots	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Suku Tengah Lakitan Ulu	-	-	-	-
Selangit	-	86	-	-
Sumber Harta	-	-	-	-
Tugumulyo	-	-	-	-
Purwodadi	-	-	-	-
Muara Beliti	-	-	42	-
Tiang Pumpung Kepungut	-	-	-	-
Jayaloka	-	-	-	-
Suka Karya	-	-	-	-
Muara Kelingi	-	-	67	1 070
Bulang Tengah Suku Ulu	-	-	-	70
Tuah Negeri	-	-	-	-
Muara Lakitan	-	-	127	380
Megang Sakti	-	-	-	-
Musi Rawas	-	86	236	1 520

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Bawang Putih/Garlic		Bayam/Spinach	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Suku Tengah Lakitan Ulu	-	-	455	641
Selangit	-	-	309	632
Sumber Harta	-	-	47	188
Tugumulyo	-	-	380	1 087
Purwodadi	-	-	186	655
Muara Beliti	-	-	221	519
Tiang Pumpung Kepungut	-	-	145	464
Jayaloka	-	-	202	294
Suka Karya	-	-	-	-
Muara Kelingi	-	-	65	342
Bulang Tengah Suku Ulu	-	-	304	962
Tuah Negeri	-	-	-	-
Muara Lakitan	-	-	258	346
Megang Sakti	-	-	544	860
Musi Rawas	-	-	3 116	6 990

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Blewah/Blewah		Buncis/String Bean	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Suku Tengah Lakitan Ulu	-	-	-	-
Selangit	-	-	-	-
Sumber Harta	-	-	-	-
Tugumulyo	-	-	-	-
Purwodadi	-	-	-	-
Muara Beliti	-	-	-	-
Tiang Pumpung Kepungut	-	-	-	-
Jayaloka	-	-	-	-
Suka Karya	93	-	-	-
Muara Kelingi	-	-	-	-
Bulang Tengah Suku Ulu	-	-	-	-
Tuah Negeri	-	-	-	-
Muara Lakitan	505	-	-	-
Megang Sakti	-	-	-	-
Musi Rawas	598	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Cabai Besar Chili/Big Chili		Cabai Rawit Chili/Cayenne Pepper	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Suku Tengah Lakitan Ulu	2 890	23 022	954	369
Selangit	850	1 248	935	1 321
Sumber Harta	466	1 375	165	515
Tugumulyo	1 218	1 899	172	353
Purwodadi	1 544	1 545	-	-
Muara Beliti	538	490	65	65
Tiang Pumpung Kepungut	77	335	123	248
Jayaloka	469	1 087	374	342
Suka Karya	977	1 607	88	148
Muara Kelingi	97	540	43	-
Bulang Tengah Suku Ulu	452	1 052	196	-
Tuah Negeri	731	837	185	285
Muara Lakitan	530	673	506	437
Megang Sakti	2 695	3 995	1 259	1 565
Musi Rawas	13 534	39 705	5 065	5 648

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Jamur/Mushroom (m ²)		Kacang Merah/Red Beans	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)
Suku Tengah Lakitan Ulu	-	-	-	-
Selangit	452	-	-	-
Sumber Harta	-	-	-	-
Tugumulyo	-	-	-	-
Purwodadi	-	-	-	-
Muara Beliti	-	-	-	-
Tiang Pumpung Kepungut	-	-	-	-
Jayaloka	-	-	-	-
Suka Karya	-	-	-	-
Muara Kelingi	-	-	-	-
Bulang Tengah Suku Ulu	-	-	-	-
Tuah Negeri	-	-	-	-
Muara Lakitan	-	-	-	-
Megang Sakti	-	-	-	-
Musi Rawas	452	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Kacang Panjang/Long Beans		Kangkung/Water Spinach	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(22)	(23)	(24)	(25)
Suku Tengah Lakitan Ulu	672	1 309	823	1 142
Selangit	352	870	365	728
Sumber Harta	704	2 625	144	785
Tugumulyo	707	1 951	723	2 742
Purwodadi	744	907	280	1 022
Muara Beliti	216	142	104	599
Tiang Pumpung Kepungut	133	850	170	756
Jayaloka	509	1 226	316	575
Suka Karya	218	1 763	68	145
Muara Kelingi	268	953	268	1 182
Bulang Tengah Suku Ulu	291	1 093	293	1 462
Tuah Negeri	152	478	70	115
Muara Lakitan	804	672	291	520
Megang Sakti	1 046	2 109	711	1 778
Musi Rawas	6 816	16 948	4 626	13 551

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Kembang Kol/Cauliflower		Kentang/Potato	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(26)	(27)	(28)	(29)
Suku Tengah Lakitan Ulu	-	-	-	-
Selangit	-	-	-	-
Sumber Harta	-	-	-	-
Tugumulyo	-	-	-	-
Purwodadi	-	-	-	-
Muara Beliti	-	-	-	-
Tiang Pumpung Kepungut	-	-	-	-
Jayaloka	-	-	-	-
Suka Karya	-	-	-	-
Muara Kelingi	-	-	-	-
Bulang Tengah Suku Ulu	-	-	-	-
Tuah Negeri	-	-	-	-
Muara Lakitan	-	-	-	-
Megang Sakti	-	-	-	-
Musi Rawas	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Ketimun/Cucumber		Kubis/Cabbage	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(30)	(31)	(32)	(33)
Suku Tengah Lakitan Ulu	1 060	1 406	-	-
Selangit	428	844	-	-
Sumber Harta	200	290	-	-
Tugumulyo	971	1 933	-	-
Purwodadi	984	200	-	-
Muara Beliti	521	80	-	-
Tiang Pumpung Kepungut	320	760	-	-
Jayaloka	190	550	-	-
Suka Karya	12	400	-	-
Muara Kelingi	308	649	-	-
Bulang Tengah Suku Ulu	746	1 823	-	-
Tuah Negeri	41	23	-	-
Muara Lakitan	846	572	-	-
Megang Sakti	1 063	2 117	-	-
Musi Rawas	7 690	11 647	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Labu Siam/Chayote		Lobak/Radish	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(34)	(35)	(36)	(37)
Suku Tengah Lakitan Ulu	-	-	-	-
Selangit	-	-	-	-
Sumber Harta	-	-	-	-
Tugumulyo	-	-	-	-
Purwodadi	-	-	-	-
Muara Beliti	-	-	-	-
Tiang Pumpung Kepungut	39	-	-	-
Jayaloka	-	-	-	-
Suka Karya	-	-	-	-
Muara Kelingi	-	-	-	-
Bulang Tengah Suku Ulu	-	-	-	-
Tuah Negeri	-	-	-	-
Muara Lakitan	-	-	-	-
Megang Sakti	-	-	-	-
Musi Rawas	39	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.2*

Kecamatan Subdistrict	Melon/Melon		Paprika/Bell Pepper	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(38)	(39)	(40)	(41)
Suku Tengah Lakitan Ulu	4 695	2 545	-	-
Selangit	-	-	-	-
Sumber Harta	490	460	-	-
Tugumulyo	-	210	-	-
Purwodadi	405	-	-	-
Muara Beliti	-	-	-	-
Tiang Pumpung Kepungut	-	-	-	-
Jayaloka	-	-	-	-
Suka Karya	-	-	-	-
Muara Kelingi	-	-	-	-
Bulang Tengah Suku Ulu	-	-	-	-
Tuah Negeri	-	-	-	-
Muara Lakitan	-	-	-	-
Megang Sakti	-	-	-	-
Musi Rawas	5 590	3 215	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Petsai/Sawi Chinese Cabbage/Mustard Green		Semangka/Water Melon	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(42)	(43)	(44)	(45)
Suku Tengah Lakitan Ulu	-	-	2 224	1 300
Selangit	-	-	-	-
Sumber Harta	-	-	1 485	970
Tugumulyo	-	-	258	335
Purwodadi	-	-	-	-
Muara Beliti	-	-	606	100
Tiang Pumpung Kepungut	-	-	-	90
Jayaloka	-	-	199	-
Suka Karya	-	-	657	1 960
Muara Kelingi	-	-	1 486	2 621
Bulang Tengah Suku Ulu	-	-	542	695
Tuah Negeri	-	-	625	490
Muara Lakitan	-	-	3 474	843
Megang Sakti	-	-	297	1 080
Musi Rawas	-	-	11 853	10 484

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.2*

Kecamatan Subdistrict	Stroberi/ <i>Strawberry</i>		Terung/ <i>Eggplant</i>	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(46)	(47)	(48)	(49)
Suku Tengah Lakitan Ulu	-	-	982	615
Selangit	-	-	756	1 559
Sumber Harta	-	-	467	1 550
Tugumulyo	-	-	715	1 697
Purwodadi	-	-	988	887
Muara Beliti	-	-	556	383
Tiang Pumpung Kepungut	-	-	562	1 390
Jayaloka	-	-	974	1 015
Suka Karya	-	-	379	392
Muara Kelingi	-	-	273	518
Bulang Tengah Suku Ulu	-	-	470	818
Tuah Negeri	-	-	135	274
Muara Lakitan	-	-	851	644
Megang Sakti	-	-	1 001	1 194
Musi Rawas	-	-	9 109	12 936

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Tomat/Tomato		Wartel/Carrot	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(50)	(51)	(52)	(53)
Suku Tengah Lakitan Ulu	294	360	-	-
Selangit	445	951	-	-
Sumber Harta	502	-	-	-
Tugumulyo	436	701	-	-
Purwodadi	507	290	-	-
Muara Beliti	335	66	-	-
Tiang Pumpung Kepungut	148	-	-	-
Jayaloka	291	345	-	-
Suka Karya	-	-	-	-
Muara Kelingi	113	-	-	-
Bulang Tengah Suku Ulu	394	1 249	-	-
Tuah Negeri	-	-	-	-
Muara Lakitan	424	25	-	-
Megang Sakti	454	95	-	-
Musi Rawas	4 343	4 082	-	-

umber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.3

Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Musi Rawas (ha), 2018–2021
Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Musi Rawas Regency (ha), 2018–2021

Jenis Tanaman Kind of Plants	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sayuran/Vegetables				
Bawang Daun/ Wlech Onion	41	-	-	3
Bawang Merah/ Shallot	-	44	14	16
Bawang Putih/ Garlic	139	-	-	-
Bayam/ Spinach	-	142	183	214
Buncis/ Green Bean	468	-	-	-
Cabai Besar/ Chili (Capsicum Annum)	76	307	413	586
Cabai Rawit/ Chili (Capsicum Frutescens)	544	104	114	90
Cabai/ Chili	1	411	527	658
Jamur/ Mushroom	-	5	13	-
Kacang Merah/ Red Bean	242	-	-	-
Kacang Panjang/ Yardlong Bean	181	239	257	245
Kangkung/ Kangkong	-	161	194	261
Kembang Kol/ Cauliflower	-	-	-	-
Kentang/ Potato	77	-	-	-
Ketimun/ Cucumber	-	96	166	137
Kubis/ Cabbage	2	-	-	-
Labu Siam/ Chayote	-	6	7	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.3*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lobak/ Radish	-	-	-	-
Paprika/ Bell Pepper	-	-	-	-
Petsai/ Chinese Cabbage	-	-	-	-
Terung/ Eggplant	150	193	207	159
Tomat/ Tomato	79	78	111	58
Wortel/ Carrot	-	-	-	-
Buah-buahan/ Fruits				
Blewah/ Cantaloupe	-	12	10	-
Melon/ Melon	-	-	22	30
Semangka/ Watermelon	107	8,00	120	100
Stroberi/ Strawberry	-	-	-	-

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Tabel
Table 5.1.4

**Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim
Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Musi Rawas
(kuintal), 2018–2021**
*Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of
Plant in Musi Rawas Regency (quintal), 2018–2021*

Jenis Tanaman Kind of Plants	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sayuran/ Vegetables				
Bawang Daun/ Wlech Onion	-	-	-	86
Bawang Merah/ Shallot	3 089	2 764	236	1 520
Bawang Putih/ Garlic	-	-	-	-
Bayam/ Spinach	2 581	2 232	3 116	6 990
Buncis/ Green Bean	-	-	-	-
Cabai Besar/ Chili (Capsicum Annum)	39 395	10 568	13 534	39 705
Cabai Rawit/ Chili (Capsicum Frutescens)	4 157	3 537	5 065	5 648
Cabai/ Chili	43 552	14 105	18 599	45 353
Jamur/ Mushroom	11	52	452	-
Kacang Merah/ Red Bean	-	-	-	-
Kacang Panjang/ Yardlong Bean	7 194	8 914	6 816	16 948
Kangkung/ Kangkong	6 977	4 728	4 626	13 551
Kembang Kol/ Cauliflower	-	-	-	-
Kentang/ Potato	-	-	-	-
Ketimun/ Cucumber	4 568	4 127	7 690	11 647
Kubis/ Cabbage	-	-	-	-
Labu Siam/ Chayote	55	120	39	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.4

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lobak/ Radish	-	-	-	-
Paprika/ Bell Pepper	-	-	-	-
Petsai/ Chinese Cabbage	-	-	-	-
Terung/ Eggplant	9 019	10 345	9 109	12 936
Tomat/ Tomato	2 423	1 917	4 343	4 082
Wortel/ Carrot	-	-	-	-
Buah-buahan/ Fruits				
Blewah/ Cantaloupe	-	720	598	-
Melon/ Melon	-	-	5 590	3 215
Semangka/ Watermelon	17 438	11 592	11 853	10 484
Stroberi/ Strawberry	-	-	-	-

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Tabel
Table 5.1.5

Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Musi Rawas (m²), 2020 dan 2021
Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Musi Rawas Regency (m²), 2020 and 2021

Kecamatan Subdistrict	Dlingo/Dringo/ Calamus		Jahe/Ginger	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Suku Tengah Lakitan Ulu	-	-	125	245
Selangit	-	-	181 000	142 000
Sumber Harta	-	-	2 793	3 400
Tugumulyo	-	-	635	1 496
Purwodadi	-	-	380	1 675
Muara Beliti	-	-	15 765	200
Tiang Pumpung Kepungut	-	-	70 000	110 000
Jayaloka	511	-	15 647	16 643
Suka Karya	-	-	477	1 101
Muara Kelingi	-	-	1 000	650
Bulang Tengah Suku Ulu	-	-	1 800	1 400
Tuah Negeri	-	-	775	570
Muara Lakitan	-	-	450	1 100
Megang Sakti	-	-	10 000	37 000
Musi Rawas	511	-	300 847	317 480

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.5

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kapulaga/ <i>Java Cardamom</i>		Keji Beling/ <i>Verbenaceae</i>	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Suku Tengah Lakitan Ulu	-	-	-	-
Selangit	-	-	-	-
Sumber Harta	-	-	-	-
Tugumulyo	-	-	-	-
Purwodadi	-	-	-	-
Muara Beliti	-	-	-	-
Tiang Pumpung Kepungut	-	-	-	-
Jayaloka	1 230	450	-	-
Suka Karya	-	-	-	-
Muara Kelingi	-	-	-	-
Bulang Tengah Suku Ulu	-	-	-	-
Tuah Negeri	-	-	-	-
Muara Lakitan	-	-	-	-
Megang Sakti	-	-	-	-
Musi Rawas	1 230	450	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.5*

Kecamatan Subdistrict	Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>		Kunyit/ <i>Turmeric</i>	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Suku Tengah Lakitan Ulu	175	148	200	255
Selangit	161 000	134 500	26 500	24 000
Sumber Harta	1 595	2 800	2 936	4 300
Tugumulyo	240	780	775	1 563
Purwodadi	520	750	690	345
Muara Beliti	2 975	250	27 230	450
Tiang Pumpung Kepungut	60 000	110 000	20 000	57 000
Jayaloka	3 673	2 720	4 854	5 630
Suka Karya	204	589	24	758
Muara Kelingi	450	250	675	450
Bulang Tengah Suku Ulu	2 200	1 200	1 500	1 400
Tuah Negeri	269	320	155	55
Muara Lakitan	175	350	375	300
Megang Sakti	1 500	19 000	2 500	21 000
Musi Rawas	234 976	273 657	88 414	117 506

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.5*

Kecamatan Subdistrict	Laos/Lengkuas/ <i>Galanga</i>		Lempuyang/ <i>Zingiber Aromaticum</i>	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Suku Tengah Lakitan Ulu	180	120	-	-
Selangit	56 500	16 000	-	-
Sumber Harta	2 597	3 750	-	-
Tugumulyo	405	1 117	-	-
Purwodadi	520	310	-	-
Muara Beliti	-	-	-	-
Tiang Pumpung Kepungut	40 000	60 000	-	-
Jayaloka	5 180	5 215	-	-
Suka Karya	62	284	-	-
Muara Kelingi	310	150	150	-
Bulang Tengah Suku Ulu	1 800	1 650	-	-
Tuah Negeri	200	-	-	-
Muara Lakitan	300	150	-	-
Megang Sakti	2 500	5 500	-	-
Musi Rawas	110 554	94 246	150	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.5

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Lidah Buaya/ <i>Aloevera</i>		Mahkota Dewa/ <i>Phaleria Macrocarpa</i>	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)
Suku Tengah Lakitan Ulu	-	-	-	-
Selangit	-	-	-	-
Sumber Harta	-	-	-	-
Tugumulyo	-	-	-	-
Purwodadi	-	-	-	-
Muara Beliti	-	-	-	-
Tiang Pumpung Kepungut	-	-	-	-
Jayaloka	85	155	-	-
Suka Karya	-	-	-	-
Muara Kelingi	-	-	-	-
Bulang Tengah Suku Ulu	-	-	-	-
Tuah Negeri	25	-	-	-
Muara Lakitan	-	-	-	-
Megang Sakti	-	-	-	-
Musi Rawas	110	155	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.5*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Mengkudu/Pace/ <i>Indian Mulberry</i>		Sambiloto/ <i>King of Bitter</i>	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(22)	(23)	(24)	(25)
Suku Tengah Lakitan Ulu	-	-	-	-
Selangit	-	-	-	-
Sumber Harta	-	-	-	-
Tugumulyo	-	-	-	-
Purwodadi	-	-	-	-
Muara Beliti	-	-	-	-
Tiang Pumpung Kepungut	-	-	-	-
Jayaloka	393	788	325	-
Suka Karya	-	-	-	-
Muara Kelingi	-	-	-	-
Bulang Tengah Suku Ulu	-	-	-	-
Tuah Negeri	-	-	-	-
Muara Lakitan	-	-	-	-
Megang Sakti	-	-	-	-
Musi Rawas	393	788	325	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.5*

Kecamatan Subdistrict	Temuireng Black Turmeric		Temukunci Chinese Keys		Temulawak Java Turmeric	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)
Suku Tengah Lakitan Ulu	-	-	-	-	-	-
Selangit	-	-	-	-	-	-
Sumber Harta	-	-	-	-	-	-
Tugumulyo	-	-	-	-	-	-
Purwodadi	-	-	-	-	-	-
Muara Beliti	-	-	-	-	-	-
Tiang Pumpung Kepungut	-	-	-	-	-	-
Jayaloka	-	250	-	150	2 507	875
Suka Karya	-	-	-	-	-	-
Muara Kelingi	-	-	-	-	-	250
Bulang Tengah Suku Ulu	-	-	-	-	-	-
Tuah Negeri	-	-	-	-	-	-
Muara Lakitan	-	-	-	-	-	-
Megang Sakti	-	-	-	-	-	-
Musi Rawas	-	250	-	150	2 507	1 125

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel
Table 5.1.6

Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Musi Rawas (kg), 2020 and 2021

Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Musi Rawas Regency (kg), 2020 and 2021

Kecamatan Subdistrict	Dlingo/Dringo/ Calamus		Jahe/Ginger	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Suku Tengah Lakitan Ulu	-	-	346	735
Selangit	-	-	362 700	380 500
Sumber Harta	-	-	6 369	17 140
Tugumulyo	-	-	1 847	5 364
Purwodadi	-	-	1 140	6 910
Muara Beliti	-	-	44 637	600
Tiang Pumpung Kepungut	-	-	210 000	340 000
Jayaloka	1 831	-	60 367	51 567
Suka Karya	-	-	472	3 303
Muara Kelingi	-	-	3 520	2 480
Bulang Tengah Suku Ulu	-	-	6 425	5 610
Tuah Negeri	-	-	2 442	1 885
Muara Lakitan	-	-	1 350	3 500
Megang Sakti	-	-	30 000	116 400
Musi Rawas	1 831	-	731 615	935 994

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.6*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kapulaga/ <i>Java Cardamom</i>		Keji Beling/ <i>Verbenaceae</i>	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Suku Tengah Lakitan Ulu	-	-	-	-
Selangit	-	-	-	-
Sumber Harta	-	-	-	-
Tugumulyo	-	-	-	-
Purwodadi	-	-	-	-
Muara Beliti	-	-	-	-
Tiang Pumpung Kepungut	-	-	-	-
Jayaloka	1990	675	-	-
Suka Karya	-	-	-	-
Muara Kelingi	-	-	-	-
Bulang Tengah Suku Ulu	-	-	-	-
Tuah Negeri	-	-	-	-
Muara Lakitan	-	-	-	-
Megang Sakti	-	-	-	-
Musi Rawas	1990	675	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.6*

Kecamatan Subdistrict	Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>		Kunyit/ <i>Turmeric</i>	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Suku Tengah Lakitan Ulu	235	296	410	510
Selangit	290 000	243 250	49 375	56 250
Sumber Harta	2 490	9 625	7 339	18 384
Tugumulyo	640	1 560	2 873	4 314
Purwodadi	1 040	1 636	1 407	894
Muara Beliti	8 442	525	53 445	1 035
Tiang Pumpung Kepungut	120 000	200 000	40 000	143 600
Jayaloka	9 331	5 440	17 273	14 821
Suka Karya	245	1 178	28	1 638
Muara Kelingi	1 128	570	1 726	1 300
Bulang Tengah Suku Ulu	4 972	3 780	3 958	6 140
Tuah Negeri	1 138	685	601	128
Muara Lakitan	350	755	700	840
Megang Sakti	3 000	39 250	5 750	49 450
Musi Rawas	443 011	508 550	184 885	299 304

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.6

Kecamatan Subdistrict	Laos/Lengkuas/Galanga		Lempuyang/Zingiber Aromaticum	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Suku Tengah Lakitan Ulu	718	480	-	-
Selangit	180 000	91 750	-	-
Sumber Harta	9 838	23 885	-	-
Tugumulyo	1 732	5 085	-	-
Purwodadi	2 028	1 250	-	-
Muara Beliti	-	-	-	-
Tiang Pumpung Kepungut	160 000	235 000	-	-
Jayaloka	26 833	20 860	-	-
Suka Karya	54	947	-	-
Muara Kelingi	1 243	570	300	-
Bulang Tengah Suku Ulu	7 885	8 600	-	-
Tuah Negeri	1 073	-	-	-
Muara Lakitan	1 200	525	-	-
Megang Sakti	10 000	23 250	-	-
Musi Rawas	402 604	412 202	300	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.6*

Kecamatan Subdistrict	Lidah Buaya/ <i>Aloevera</i>		Mahkota Dewa/ <i>Phaleria Macrocarpa</i>	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)
Suku Tengah Lakitan Ulu	-	-	-	-
Selangit	-	-	-	-
Sumber Harta	-	-	-	-
Tugumulyo	-	-	-	-
Purwodadi	-	-	-	-
Muara Beliti	-	-	-	-
Tiang Pumpung Kepungut	-	-	-	-
Jayaloka	701	260	-	-
Suka Karya	-	-	-	-
Muara Kelingi	-	-	-	-
Bulang Tengah Suku Ulu	-	-	-	-
Tuah Negeri	110	-	-	-
Muara Lakitan	-	-	-	-
Megang Sakti	-	-	-	-
Musi Rawas	811	260	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.6

Kecamatan Subdistrict	Mengkudu/Pace/ <i>Indian Mulberry</i>		Sambiloto/ <i>King of Bitter</i>	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(22)	(23)	(24)	(25)
Suku Tengah Lakitan Ulu	-	-	-	-
Selangit	-	-	-	-
Sumber Harta	-	-	-	-
Tugumulyo	-	-	-	-
Purwodadi	-	-	-	-
Muara Beliti	-	-	-	-
Tiang Pumpung Kepungut	-	-	-	-
Jayaloka	4 557	11 820	917	-
Suka Karya	-	-	-	-
Muara Kelingi	-	-	-	-
Bulang Tengah Suku Ulu	-	-	-	-
Tuah Negeri	-	-	-	-
Muara Lakitan	-	-	-	-
Megang Sakti	-	-	-	-
Musi Rawas	4 557	11 820	917	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.6*

Kecamatan Subdistrict	Temuireng Black Turmeric		Temukunci Chinese Keys		Temulawak Java Turmeric	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
(1)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)
Suku Tengah Lakitan Ulu	-	-	-	-	-	-
Selangit	-	-	-	-	-	-
Sumber Harta	-	-	-	-	-	-
Tugumulyo	-	-	-	-	-	-
Purwodadi	-	-	-	-	-	-
Muara Beliti	-	-	-	-	-	-
Tiang Pumpung Kepungut	-	-	-	-	-	-
Jayaloka	-	750	-	300	4 863	2 800
Suka Karya	-	-	-	-	-	-
Muara Kelingi	-	-	-	-	-	600
Bulang Tengah Suku Ulu	-	-	-	-	-	-
Tuah Negeri	-	-	-	-	-	-
Muara Lakitan	-	-	-	-	-	-
Megang Sakti	-	-	-	-	-	-
Musi Rawas	-	750	-	300	4 863	3 400

umber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel
Table 5.1.7

**Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman
di Kabupaten Musi Rawas (m²), 2018–2021**
**Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Musi
Rawas Regency (m²), 2018–2021**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2018	2019	2019	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dlingo/Dringo/ Sweet Root/Calamus	-	82	511	-
Jahe/ Ginger	100 267	102 017	300 847	317 480
Kapulaga/ Java Cardamon	-	57	1 230	450
Keji Beling/Kecibeling/ Strobilanthes crispa	-	-	-	-
Kencur/ East Indian Galangal	67 557	83 211	234 976	273 657
Kunyit/ Turmeric	59 915	61 388	88 414	117 506
Laos/Lengkuas/ Galanga	55 172	48 539	110 554	94 246
Lempuyang/ Zingiber Aromaticum	-	-	150	-
Lidah Buaya/ Oliviera	-	-	110	155
Mahkota Dewa/ God's Crown	-	-	-	-
Mengkudu/Pace/ Indian Mulberry	-	75	393	788
Sambiloto/ King of Bitter	-	38	325	-
Temuireng/ Black Turmeric	-	-	-	250
Temukunci/ Chinese Keys	-	-	-	150
Temulawak/ Java Turmeric	-	-	2 507	1 125

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.1.8 **Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Musi Rawas (kg), 2018–2021**
Table 5.1.8 **Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Musi Rawas Regency (kg), 2018–2021**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dlingo/Dringo/ Sweet Root/Calamus	-	65	1 831	-
Jahe/ Ginger	74 594	106 482	731 615	935 994
Kapulaga/ Java Cardamon	-	44	1 990	675
Keji Beling/Kecibeling/ Strobilanthes crispa	-	-	-	-
Kencur/ East Indian Galangal	34 230	62 856	443 011	508 550
Kunyit/ Turmeric	81 802	70 201	184 885	299 304
Laos/Lengkuas/ Galanga	44 325	41 108	402 604	412 202
Lempuyang/ Zingiber Aromaticum	-	-	300	-
Lidah Buaya/ Oliviera	-	-	811	260
Mahkota Dewa/ God's Crown	-	-	-	-
Mengkudu/Pace/ Indian Mulberry	-	1 137	4 557	11 820
Sambiloto/ King of Bitter	-	129	917	-
Temuireng/ Black Turmeric	-	-	-	750
Temukunci/ Chinese Keys	-	-	-	300
Temulawak/ Java Turmeric	-	-	4 863	3 400

Sumber/Sources: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel
Table 5.1.9

Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Musi Rawas (m²), 2020 and 2021
Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Musi Rawas Regency (m²), 2020 and 2021

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/ <i>Orchid</i>		Anthurium Bunga <i>Flamingo Lily Flower</i>		Anthurium Daun/ <i>Anthurium</i>	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Suku Tengah Lakitan Ulu	-	-	-	-	-	-
Selangit	-	-	-	-	-	-
Sumber Harta	-	-	-	-	-	-
Tugumulyo	-	-	-	-	-	-
Purwodadi	-	-	-	-	-	-
Muara Beliti	-	-	-	-	-	-
Tiang Pumpung Kepungut	-	-	-	-	-	-
Jayaloka	-	-	-	-	-	-
Suka Karya	-	-	-	-	-	-
Muara Kelingi	-	-	-	-	-	-
Bulang Tengah Suku Ulu	-	-	-	-	-	-
Tuah Negeri	-	-	-	-	-	-
Muara Lakitan	-	-	-	-	-	-
Megang Sakti	-	-	-	-	-	-
Musi Rawas	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.9*

Kecamatan Subdistrict	Anyelir/ <i>Carnation</i>		Balaceng/ <i>Dieffenbacia</i>		Dracaena/ <i>Dracaena</i>	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Suku Tengah Lakitan Ulu	-	-	-	-	-	-
Selangit	-	-	-	-	-	-
Sumber Harta	-	-	-	-	-	-
Tugumulyo	-	-	-	-	-	-
Purwodadi	-	-	-	-	-	-
Muara Beliti	-	-	-	-	-	-
Tiang Pumpung Kepungut	-	-	-	-	-	-
Jayaloka	-	-	-	-	-	-
Suka Karya	-	-	-	-	-	-
Muara Kelingi	-	-	-	-	-	-
Bulang Tengah Suku Ulu	-	-	-	-	-	-
Tuah Negeri	-	-	-	-	-	-
Muara Lakitan	-	-	-	-	-	-
Megang Sakti	-	-	-	-	-	-
Musi Rawas	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.9*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	<i>Euphorbia/ Euphorbia</i>		<i>Gladiol/ Gladiol</i>		<i>Hanjuang/ Cordyline</i>	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Suku Tengah Lakitan Ulu	-	-	-	-	-	-
Selangit	-	-	-	-	-	-
Sumber Harta	-	-	-	-	-	-
Tugumulyo	-	-	-	-	-	-
Purwodadi	-	-	-	-	-	-
Muara Beliti	-	-	-	-	-	-
Tiang Pumpung Kepungut	-	-	-	-	-	-
Jayaloka	-	-	-	-	-	-
Suka Karya	-	-	-	-	-	-
Muara Kelingi	-	-	-	-	-	-
Bulang Tengah Suku Ulu	-	-	-	-	-	-
Tuah Negeri	-	-	-	-	-	-
Muara Lakitan	-	-	-	-	-	-
Megang Sakti	-	-	-	-	-	-
Musi Rawas	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.9

Kecamatan Subdistrict	Herbras/ Gerbera		Kamboja Jepang/ Adenium		Keladi Hias/ Caladium	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)
Suku Tengah Lakitan Ulu	-	-	-	-	-	-
Selangit	-	-	-	-	-	-
Sumber Harta	-	-	-	-	-	-
Tugumulyo	-	-	-	-	-	-
Purwodadi	-	-	-	-	-	-
Muara Beliti	-	-	-	-	-	-
Tiang Pumpung Kepungut	-	-	-	-	-	-
Jayaloka	-	-	-	-	-	-
Suka Karya	-	-	-	-	-	-
Muara Kelingi	-	-	-	-	-	-
Bulang Tengah Suku Ulu	-	-	-	-	-	-
Tuah Negeri	-	-	-	-	-	-
Muara Lakitan	-	-	-	-	-	-
Megang Sakti	-	-	-	-	-	-
Musi Rawas	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.9

Kecamatan Subdistrict	Krisan/ <i>Chrysantemum</i>		Mawar/ <i>Rose</i>		Melati/ <i>Jasmine</i>	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)
Suku Tengah Lakitan Ulu	-	-	-	-	-	-
Selangit	-	-	-	-	-	-
Sumber Harta	-	-	-	-	-	-
Tugumulyo	-	-	-	-	-	-
Purwodadi	-	-	-	-	-	-
Muara Beliti	-	-	-	-	-	-
Tiang Pumpung Kepungut	-	-	-	-	-	-
Jayaloka	-	-	-	-	-	-
Suka Karya	-	-	-	-	-	-
Muara Kelingi	-	-	-	-	-	-
Bulang Tengah Suku Ulu	-	-	-	-	-	-
Tuah Negeri	-	-	-	-	-	-
Muara Lakitan	-	-	-	-	-	-
Megang Sakti	-	-	-	-	-	-
Musi Rawas	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.9*

Kecamatan Subdistrict	Monstera/ <i>Monstera</i>		Pakis/ <i>Leather Leaf Fern</i>		Palem/ <i>Palm</i> (Pohon/tree)	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(32)	(33)	(34)	(35)	(36)	(37)
Suku Tengah Lakitan Ulu	-	-	-	-	-	-
Selangit	-	-	-	-	-	-
Sumber Harta	-	-	-	-	-	-
Tugumulyo	-	-	-	-	-	-
Purwodadi	-	-	-	-	-	-
Muara Beliti	-	-	-	-	-	-
Tiang Pumpung Kepungut	-	-	-	-	-	-
Jayaloka	-	-	-	-	-	-
Suka Karya	-	-	-	-	-	-
Muara Kelingi	-	-	-	-	-	-
Bulang Tengah Suku Ulu	-	-	-	-	-	-
Tuah Negeri	-	-	-	-	-	-
Muara Lakitan	-	-	-	-	-	-
Megang Sakti	-	-	-	-	-	-
Musi Rawas	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.9*

Kecamatan Subdistrict	Pedang-Pedangan/ Sansevieria		Philodendron/ Philodendron		Pisang-Pisangan/ Heliconia	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(38)	(39)	(40)	(41)	(42)	(43)
Suku Tengah Lakitan Ulu	-	-	-	-	-	-
Selangit	-	-	-	-	-	-
Sumber Harta	-	-	-	-	-	-
Tugumulyo	-	-	-	-	-	-
Purwodadi	-	-	-	-	-	-
Muara Beliti	-	-	-	-	-	-
Tiang Pumpung Kepungut	-	-	-	-	-	-
Jayaloka	-	-	-	-	-	-
Suka Karya	-	-	-	-	-	-
Muara Kelingi	-	-	-	-	-	-
Bulang Tengah Suku Ulu	-	-	-	-	-	-
Tuah Negeri	-	-	-	-	-	-
Muara Lakitan	-	-	-	-	-	-
Megang Sakti	-	-	-	-	-	-
Musi Rawas	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.9*

Kecamatan Subdistrict	Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>		Soka/ <i>lxora</i>		Sri Rejeki/ <i>Aglaonema</i>	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(44)	(45)	(46)	(47)	(48)	(49)
Suku Tengah Lakitan Ulu	-	-	-	-	-	-
Selangit	-	-	-	-	-	-
Sumber Harta	-	-	-	-	-	-
Tugumulyo	-	-	-	-	-	-
Purwodadi	-	-	-	-	-	-
Muara Beliti	-	-	-	-	-	-
Tiang Pumpung Kepungut	-	-	-	-	-	-
Jayaloka	-	-	-	-	-	-
Suka Karya	-	-	-	-	-	-
Muara Kelingi	-	-	-	-	-	-
Bulang Tengah Suku Ulu	-	-	-	-	-	-
Tuah Negeri	-	-	-	-	-	-
Muara Lakitan	-	-	-	-	-	-
Megang Sakti	-	-	-	-	-	-
Musi Rawas	-	-	-	-	-	-

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel
Table 5.1.10

Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Musi Rawas (tangkai), 2020 and 2021

Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Musi Rawas Regency (stalks), 2020 and 2021

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/Orchid		Anthurium Bunga Flamingo Lily Flower		Anthurium Daun/ Anthurium	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Suku Tengah Lakitan Ulu	-	-	-	-	-	-
Selangit	-	-	-	-	-	-
Sumber Harta	-	-	-	-	-	-
Tugumulyo	-	-	-	-	-	-
Purwodadi	-	-	-	-	-	-
Muara Beliti	-	-	-	-	-	-
Tiang Pumpung Kepungut	-	-	-	-	-	-
Jayaloka	-	-	-	-	-	-
Suka Karya	-	-	-	-	-	-
Muara Kelingi	-	-	-	-	-	-
Bulang Tengah Suku Ulu	-	-	-	-	-	-
Tuah Negeri	-	-	-	-	-	-
Muara Lakitan	-	-	-	-	-	-
Megang Sakti	-	-	-	-	-	-
Musi Rawas	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.10

Kecamatan Subdistrict	Anyelir/ <i>Carnation</i>		Balaceng/ <i>Dieffenbacia</i>		Dracaena/ <i>Dracaena</i>	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Suku Tengah Lakitan Ulu	-	-	-	-	-	-
Selangit	-	-	-	-	-	-
Sumber Harta	-	-	-	-	-	-
Tugumulyo	-	-	-	-	-	-
Purwodadi	-	-	-	-	-	-
Muara Beliti	-	-	-	-	-	-
Tiang Pumpung Kepungut	-	-	-	-	-	-
Jayaloka	-	-	-	-	-	-
Suka Karya	-	-	-	-	-	-
Muara Kelingi	-	-	-	-	-	-
Bulang Tengah Suku Ulu	-	-	-	-	-	-
Tuah Negeri	-	-	-	-	-	-
Muara Lakitan	-	-	-	-	-	-
Megang Sakti	-	-	-	-	-	-
Musi Rawas	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.10

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Euphorbia/ <i>Euphorbia</i>		Gladiol/ <i>Gladiol</i>		Hanjuang/ <i>Cordyline</i>	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Suku Tengah Lakitan Ulu	-	-	-	-	-	-
Selangit	-	-	-	-	-	-
Sumber Harta	-	-	-	-	-	-
Tugumulyo	-	-	-	-	-	-
Purwodadi	-	-	-	-	-	-
Muara Beliti	-	-	-	-	-	-
Tiang Pumpung Kepungut	-	-	-	-	-	-
Jayaloka	-	-	-	-	-	-
Suka Karya	-	-	-	-	-	-
Muara Kelingi	-	-	-	-	-	-
Bulang Tengah Suku Ulu	-	-	-	-	-	-
Tuah Negeri	-	-	-	-	-	-
Muara Lakitan	-	-	-	-	-	-
Megang Sakti	-	-	-	-	-	-
Musi Rawas	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.10

Kecamatan Subdistrict	Herbras/ Gerbera		Kamboja Jepang/ Adenium		Keladi Hias/ Caladium	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)
Suku Tengah Lakitan Ulu	-	-	-	-	-	-
Selangit	-	-	-	-	-	-
Sumber Harta	-	-	-	-	-	-
Tugumulyo	-	-	-	-	-	-
Purwodadi	-	-	-	-	-	-
Muara Beliti	-	-	-	-	-	-
Tiang Pumpung Kepungut	-	-	-	-	-	-
Jayaloka	-	-	-	-	-	-
Suka Karya	-	-	-	-	-	-
Muara Kelingi	-	-	-	-	-	-
Bulang Tengah Suku Ulu	-	-	-	-	-	-
Tuah Negeri	-	-	-	-	-	-
Muara Lakitan	-	-	-	-	-	-
Megang Sakti	-	-	-	-	-	-
Musi Rawas	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.10

Kecamatan Subdistrict	Krisan/ Chrysantemum		Mawar/ Rose		Melati/ Jasmine	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)
Suku Tengah Lakitan Ulu	-	-	-	-	-	-
Selangit	-	-	-	-	-	-
Sumber Harta	-	-	-	-	-	-
Tugumulyo	-	-	-	-	-	-
Purwodadi	-	-	-	-	-	-
Muara Beliti	-	-	-	-	-	-
Tiang Pumpung Kepungut	-	-	-	-	-	-
Jayaloka	-	-	-	-	-	-
Suka Karya	-	-	-	-	-	-
Muara Kelingi	-	-	-	-	-	-
Bulang Tengah Suku Ulu	-	-	-	-	-	-
Tuah Negeri	-	-	-	-	-	-
Muara Lakitan	-	-	-	-	-	-
Megang Sakti	-	-	-	-	-	-
Musi Rawas	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.10

Kecamatan Subdistrict	Monstera/ Monstera		Pakis/ Leather Leaf Fern		Palem/ Palm (Pohon/tree)	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(32)	(33)	(34)	(35)	(36)	(37)
Suku Tengah Lakitan Ulu	-	-	-	-	-	-
Selangit	-	-	-	-	-	-
Sumber Harta	-	-	-	-	-	-
Tugumulyo	-	-	-	-	-	-
Purwodadi	-	-	-	-	-	-
Muara Beliti	-	-	-	-	-	-
Tiang Pumpung Kepungut	-	-	-	-	-	-
Jayaloka	-	-	-	-	-	-
Suka Karya	-	-	-	-	-	-
Muara Kelingi	-	-	-	-	-	-
Bulang Tengah Suku Ulu	-	-	-	-	-	-
Tuah Negeri	-	-	-	-	-	-
Muara Lakitan	-	-	-	-	-	-
Megang Sakti	-	-	-	-	-	-
Musi Rawas	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.10

Kecamatan Subdistrict	Pedang-Pedangan/ <i>Sansevieria</i>		Philodendron/ <i>Philodendron</i>		Pisang-Pisangan/ <i>Heliconia</i>	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(38)	(39)	(40)	(41)	(42)	(43)
Suku Tengah Lakitan Ulu	-	-	-	-	-	-
Selangit	-	-	-	-	-	-
Sumber Harta	-	-	-	-	-	-
Tugumulyo	-	-	-	-	-	-
Purwodadi	-	-	-	-	-	-
Muara Beliti	-	-	-	-	-	-
Tiang Pumpung Kepungut	-	-	-	-	-	-
Jayaloka	-	-	-	-	-	-
Suka Karya	-	-	-	-	-	-
Muara Kelingi	-	-	-	-	-	-
Bulang Tengah Suku Ulu	-	-	-	-	-	-
Tuah Negeri	-	-	-	-	-	-
Muara Lakitan	-	-	-	-	-	-
Megang Sakti	-	-	-	-	-	-
Musi Rawas	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.10

Kecamatan Subdistrict	Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>		Soka/ <i>lxora</i>		Sri Rejeki/ <i>Aglaonema</i>	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(44)	(45)	(46)	(47)	(48)	(49)
Suku Tengah Lakitan Ulu	-	-	-	-	-	-
Selangit	-	-	-	-	-	-
Sumber Harta	-	-	-	-	-	-
Tugumulyo	-	-	-	-	-	-
Purwodadi	-	-	-	-	-	-
Muara Beliti	-	-	-	-	-	-
Tiang Pumpung Kepungut	-	-	-	-	-	-
Jayaloka	-	-	-	-	-	-
Suka Karya	-	-	-	-	-	-
Muara Kelingi	-	-	-	-	-	-
Bulang Tengah Suku Ulu	-	-	-	-	-	-
Tuah Negeri	-	-	-	-	-	-
Muara Lakitan	-	-	-	-	-	-
Megang Sakti	-	-	-	-	-	-
Musi Rawas	-	-	-	-	-	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel
Table 5.1.11

**Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di
Kabupaten Musi Rawas (m²), 2018–2021**
*Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in
Musi Rawas Regency (m²), 2018–2021*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Adenium (Kamboja Jepang)/ Adenium obesum	–	–	–	–
Aglaonema/ Chinese evergreens	–	–	–	–
Anggrek/ Orchid	–	–	–	–
Anthurium Bunga/ Flamingo Lily Flower	–	–	–	–
Anthurium Daun/ Laceleaf	–	–	–	–
Anyelir/ Carnation	–	–	–	–
Caladium/ Heart of Jesus	–	–	–	–
Cordyline/ Cordyline	–	–	–	–
Diffenbachia/ Dumb canes	–	–	–	–
Dracaena/ Dracaena	–	–	–	–
Euphorbia/ Spurges	–	–	–	–
Gladiol/ Gladiol	–	–	–	–
Herbras/ Gerbera	–	–	–	–
Krisan/ Chrysantemum	–	–	–	–
Mawar/ Rose	–	–	–	–
Melati/ Jasmine	–	–	–	–
Monstera/ Swiss cheese plant	–	–	–	–
Pakis/ Fern	–	–	–	–
Palem/ Palm	–	–	–	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.11

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pedang-pedangan/ Sansevieria	–	–	–	–
Pisang–pisangan/ Heliconia	–	–	–	–
Philodendron/ Philodendron	–	–	–	–
Sedap Malam/ Tuberose	–	–	–	–
Soka/ Ixora	–	–	–	–

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel
Table 5.1.12

**Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di
Kabupaten Musi Rawas (tangkai), 2018–2021**
*Production of Ornamental Plants by Kind of Plant n Musi
Rawas Regency (stalks), 2018–2021*

Jenis Tanaman Kind of Plants	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Adenium (Kamboja Jepang)/ Adenium obesum	–	–	–	–
Aglaonema/ Chinese evergreens	–	–	–	–
Anggrek/ Orchid	–	–	–	–
Anthurium Bunga/ Flamingo Lily Flower	–	–	–	–
Anthurium Daun/ Laceleaf	–	–	–	–
Anyelir/ Carnation	–	–	–	–
Caladium/ Heart of Jesus	–	–	–	–
Cordyline/ Cordyline	–	–	–	–
Diffenbachia/ Dumb canes	–	–	–	–
Dracaena/ Dracaena	–	–	–	–
Euphorbia/ Spurges	–	–	–	–
Gladiol/ Gladiol	–	–	–	–
Herbras/ Gerbera	–	–	–	–
Krisan/ Chrysantemum	–	–	–	–
Mawar/ Rose	–	–	–	–
Melati/ Jasmine	–	–	–	–
Monstera/ Swiss cheese plant	–	–	–	–
Pakis/ Fern	–	–	–	–
Palem/ Palm	–	–	–	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.12*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pedang-pedangan/ Sansevieria	–	–	–	–
Pisang–pisangan/ Heliconia	–	–	–	–
Philodendron/ Philodendron	–	–	–	–
Sedap Malam/ Tuberose	–	–	–	–
Soka/ Ixora	–	–	–	–

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel
Table 5.1.13

Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Musi Rawas (Kwintal), 2020 and 2021

Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Musi Rawas Regency (quintal), 2020 and 2021

Kecamatan Subdistrict	Alpukat/ Avocado		Anggur/ Grape		Apel/ Apple	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Suku Tengah Lakitan Ulu	609	466	-	-	-	-
Selangit	66	135	-	-	-	-
Sumber Harta	12	262	-	-	-	-
Tugumulyo	1 054	1 191	-	-	-	-
Purwodadi	161	326	-	-	-	-
Muara Beliti	128	304	-	-	-	-
Tiang Pumpung Kepungut	126	256	-	-	-	-
Jayaloka	203	2 148	-	-	-	-
Suka Karya	11	87	-	-	-	-
Muara Kelingi	936	940	-	-	-	-
Bulang Tengah Suku Ulu	401	704	-	-	-	-
Tuah Negeri	67	605	-	-	-	-
Muara Lakitan	33	111	-	-	-	-
Megang Sakti	922	493	-	-	-	-
Musi Rawas	4 729	8 028	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Belimbing/ <i>Star Fruit</i>		Duku/Langsar/Kokosan/ Duku		Durian/ <i>Durian</i>	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Suku Tengah Lakitan Ulu	9	50	2 136	369	2 000	732
Selangit	97	111	156	91	1 022	1 373
Sumber Harta	67	201	21	59	60	212
Tugumulyo	364	895	18	623	271	1 357
Purwodadi	118	81	35	40	31	41
Muara Beliti	67	142	-	578	760	2 753
Tiang Pumpung Kepungut	14	53	300	-	6 652	4 800
Jayaloka	81	128	711	99	184	5 494
Suka Karya	9	21	49	1 573	855	3 266
Muara Kelingi	182	170	15 224	2 767	39 777	2 982
Bulang Tengah Suku Ulu	67	92	301	791	6 388	1 593
Tuah Negeri	34	31	120	1 776	3 518	5 544
Muara Lakitan	29	15	901	1 261	569	3 864
Megang Sakti	224	275	-	149	340	1 112
Musi Rawas	1 362	2 264	19 972	10 177	62 427	35 124

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Jambu Air/ <i>Water Apple</i>		Jambu Biji/ <i>Guava</i>		Jengkol/ <i>Jengkol</i>	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Suku Tengah Lakitan Ulu	301	408	-	53	592	691
Selangit	68	53	166	43	33	231
Sumber Harta	62	134	31	41	85	102
Tugumulyo	304	729	609	602	612	536
Purwodadi	43	71	28	57	14	58
Muara Beliti	74	547	201	270	-	129
Tiang Pumpung Kepungut	-	35	12	28	440	373
Jayaloka	37	95	338	228	1056	1365
Suka Karya	36	246	66	146	148	327
Muara Kelingi	863	640	4 513	1 585	505	206
Bulang Tengah Suku Ulu	62	126	71	122	850	4 670
Tuah Negeri	41	94	29	100	84	318
Muara Lakitan	67	40	41	29	350	450
Megang Sakti	300	322	167	221	131	240
Musi Rawas	2 258	3 539	6 272	3 524	4 900	9 695

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Jeruk Besar/Pomelo		Jeruk Siam/Kepron/ Orange/Tangerine		Mangga/ Mango	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)
Suku Tengah Lakitan Ulu	-	-	7 319	5 021	5 274	624
Selangit	31	-	316	128	87	116
Sumber Harta	-	-	512	1 521	187	139
Tugumulyo	-	-	782	802	367	1 743
Purwodadi	-	-	-	-	-	196
Muara Beliti	13	-	475	1 389	106	474
Tiang Pumpung Kepungut	-	-	2 000	3 125	440	320
Jayaloka	15	-	468	362	109	109
Suka Karya	-	-	25	44	126	821
Muara Kelingi	-	-	22 427	1 106	4 433	1 064
Bulang Tengah Suku Ulu	-	-	378	601	278	1 361
Tuah Negeri	1	-	748	752	411	1 129
Muara Lakitan	-	-	4 254	1 642	795	662
Megang Sakti	3	-	14 765	1 490	592	623
Musi Rawas	63	-	54 469	17 981	13 205	9 380

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Manggis/ <i>Mangosteen</i>		Markisa/Konyal/ <i>Passion fruit</i>		Melinjo/ <i>Gnetum/Melinjo</i>	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)
Suku Tengah Lakitan Ulu	105	315	-	-	249	500
Selangit	81	-	-	-	19	34
Sumber Harta	11	21	-	-	21	81
Tugumulyo	-	871	-	-	95	94
Purwodadi	72	70	-	-	17	32
Muara Beliti	2	28	-	-	63	199
Tiang Pumpung Kepungut	30	15	-	-	45	30
Jayaloka	7	232	-	-	213	104
Suka Karya	20	86	-	-	7	61
Muara Kelingi	211	172	-	-	41	145
Bulang Tengah Suku Ulu	-	-	-	-	596	-
Tuah Negeri	10	52	20	-	20	12
Muara Lakitan	826	835	-	-	183	38
Megang Sakti	-	197	-	-	46	55
Musi Rawas	1 375	2 894	20	-	1 615	1 385

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Nangka/Cempedak/ Jackfruit		Nenas/ Pineapple		Pepaya/ Papaya	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(32)	(33)	(34)	(35)	(36)	(37)
Suku Tengah Lakitan Ulu	626	125	7 640	8 669	750	2 510
Selangit	1 172	1 980	73	20	419	698
Sumber Harta	138	241	20	21	273	364
Tugumulyo	566	862	66	35	675	920
Purwodadi	119	124	1 502	276	179	177
Muara Beliti	917	801	24	33	302	984
Tiang Pumpung Kepungut	-	20	105	153	350	702
Jayaloka	4 035	2 115	142	27	510	171
Suka Karya	456	2 513	85	19	142	235
Muara Kelingi	8 968	4 113	390	37	1 281	1 032
Bulang Tengah Suku Ulu	1 711	567	301	76	213	670
Tuah Negeri	406	272	883	1 010	256	199
Muara Lakitan	2 888	800	-	-	122	91
Megang Sakti	1 030	734	854	2 581	525	218
Musi Rawas	23 032	15 267	12 085	12 958	5 996	8 973

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Petai/ <i>Twisted Cluster Bean</i>		Pisang/ <i>Banana</i>		Rambutan/ <i>Rambutan</i>	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(38)	(39)	(40)	(41)	(42)	(43)
Suku Tengah Lakitan Ulu	121	345	3 970	6 683	1 258	1 169
Selangit	86	126	127	440	99	71
Sumber Harta	69	119	167	313	100	104
Tugumulyo	91	398	2 599	1 643	1 109	1 612
Purwodadi	18	46	4 419	1 192	1 172	1 270
Muara Beliti	32	222	1 381	1 346	31	413
Tiang Pumpung Kepungut	280	855	465	1 881	80	798
Jayaloka	948	571	2 624	794	64	425
Suka Karya	41	119	352	361	130	888
Muara Kelingi	183	289	17 267	3 711	16 925	8 356
Bulang Tengah Suku Ulu	422	432	7 279	5 802	5 738	1 013
Tuah Negeri	54	44	564	174	327	628
Muara Lakitan	226	219	4 491	4 089	3 409	2 039
Megang Sakti	888	423	808	415	-	186
Musi Rawas	3 459	4 207	46 513	28 842	30 442	18 972

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.13*

Kecamatan Subdistrict	Salak/ <i>Snakefruit</i>		Sawo/ <i>Sapodilla/Sawo</i>	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(44)	(45)	(46)	(47)
Suku Tengah Lakitan Ulu	121	38	999	1 723
Selangit	-	-	69	-
Sumber Harta	19	36	110	138
Tugumulyo	506	166	823	800
Purwodadi	335	716	618	610
Muara Beliti	1	172	48	200
Tiang Pumpung Kepungut	5	1	52	100
Jayaloka	365	130	2 379	1 701
Suka Karya	-	-	33	166
Muara Kelingi	129	13	697	316
Bulang Tengah Suku Ulu	34	11	188	224
Tuah Negeri	18	14	90	320
Muara Lakitan	-	-	47	20
Megang Sakti	70	22	266	293
Musi Rawas	1 603	1 318	6 419	6 609

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Sirsak/ <i>Soursop</i>		Sukun/ <i>Breadfruit</i>	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(48)	(49)	(50)	(51)
Suku Tengah Lakitan Ulu	-	-	653	787
Selangit	60	3	-	-
Sumber Harta	12	9	38	35
Tugumulyo	64	56	168	475
Purwodadi	6	7	16	79
Muara Beliti	6	6	-	106
Tiang Pumpung Kepungut	6	-	22	-
Jayaloka	471	45	889	549
Suka Karya	6	70	40	98
Muara Kelingi	315	165	870	635
Bulang Tengah Suku Ulu	-	-	733	1 155
Tuah Negeri	5	8	60	71
Muara Lakitan	2 251	241	-	-
Megang Sakti	-	-	146	-
Musi Rawas	3 202	610	3 635	3 991

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST*

Tabel
Table 5.1.14

Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (kwintal) di Kabupaten Musi Rawas, 2018–2021
Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Musi Rawas Regency (quintal), 2018–2021

Jenis Tanaman Kind of Plants	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buah–Buahan/ Fruits:				
Alpukat/ Avocado	9 611	6 545	4 729	8 028
Anggur/ Grape	-	-	-	-
Apel/ Apple	-	-	-	-
Belimbing/ Star Fruit	791	1 489	1 362	2 264
Duku/Langsat/Kokosan/ Duku	8 625	8 827	19 972	10 177
Durian/ Durian	53 421	58 559	62 427	35 124
Jambu Air/ Rose Apple	1 649	2 717	2 258	3 539
Jambu Biji/ Guava	1 931	3 198	6 272	3 524
Jeruk Besar/ Pomelo	47	35	63	-
Jeruk Siam/Kepronk/ Tangerine/ Orange	56 061	60 406	54 469	17 981
Jeruk/ Orange (Tangerine + Pomelo)	56 108	60 441	54 532	17 981
Mangga/ Mango	13 901	16 108	13 205	9 380
Manggis/ Mangosteen	1 137	1 941	1 375	2 894
Markisa/ Marquisa	-	-	20	-
Nangka/Cempedak/ Jack Fruit	12 846	13 540	23 032	15 267
Nenas/ Pineapple	27 345	24 388	12 085	12 958
Pepaya/ Papaya	13 200	7 466	5 996	8 973
Pisang/ Banana	57 824	47 401	46 513	28 842
Rambutan/ Rambutan	26 767	30 176	30 442	18 972
Salak/ Salacca	1 330	2 174	1 603	1 318

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.14

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sawo/Sapodilla/ Star Apple	6 542	7 680	6 419	6 609
Sirsak/ Soursop	436	658	3 202	610
Sukun/ Bread Fruit	5 855	3 916	3 635	3 991
Sayuran/ Vegetables				
Jengkol/ Jengkol	3 705	4 620	4 900	9 695
Melinjo/ Melinjo	1 261	1 936	1 615	1 385
Petai/ Twisted Cluster Bean	2 006	2 145	3 459	4 207

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST*

1. 5.2 PERKEBUNAN

Tabel 5.2.1 Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Musi Rawas (ha), 2020 dan 2021
Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Musi Rawas Regency (ha), 2020 dan 2021

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Suku Tengah Lakitan Ulu	2 626,80	2 626,80	141,50	141,50
Selangit	482,80	482,80	64,25	64,25
Sumber Harta	1 310,25	1 494,75	337,00	337,00
Tugumulyo	54,00	60,00	81,00	76,50
Purwodadi	210,00	267,00	81,00	133,00
Muara Beliti	384,00	384,00	92,95	92,95
Tiang Pumpung Kepungut	407,00	407,00	4,50	4,50
Jayaloka	165,40	180,15	101,50	101,50
Suka Karya	273,00	273,00	42,25	42,25
Muara Kelingi	11 274,80	11 721,80	410,80	283,50
Bulang Tengah Suku Ulu	5 614,00	5 614,00	94,65	94,65
Tuah Negeri	298,50	298,00	78,92	78,92
Muara Lakitan	8 747,00	9 185,00	171,10	171,10
Megang Sakti	5 547,30	5 547,30	294,80	294,80
Musi Rawas	37 394,85	38 542,10	2 043,22	1 916,42

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Suku Tengah Lakitan Ulu	10 294,00	10 294,00	361,00	361,00
Selangit	6 053,00	6 053,00	1 816,00	1 816,00
Sumber Harta	3 142,50	2 956,70	-	-
Tugumulyo	953,25	949,25	3,50	2,50
Purwodadi	1 764,50	1 703,50	-	-
Muara Beliti	4 432,00	4 432,00	673,00	673,00
Tiang Pumpung Kepungut	11 476,00	11 476,00	281,00	281,00
Jayaloka	15 606,00	15 593,00	83,50	90,70
Suka Karya	5 988,00	5 988,00	30,25	30,25
Muara Kelingi	16 208,00	15 782,00	28,50	29,50
Bulang Tengah Suku Ulu	21 466,00	21 466,00	477,00	477,00
Tuah Negeri	8 852,50	8 852,50	15,00	15,00
Muara Lakitan	16 308,00	15 920,00	30,25	17,25
Megang Sakti	7 224,50	7 224,50	41,50	41,50
Musi Rawas	129 768,25	128 690,45	3 840,50	3 833,70

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugar cane	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Suku Tengah Lakitan Ulu	34,00	34,00	0,65	0,65
Selangit	8,00	8,00	1,38	1,38
Sumber Harta	12,00	12,00	4,98	3,98
Tugumulyo	3,75	3,50	1,80	0,43
Purwodadi	28,25	28,25	3,10	-
Muara Beliti	1,65	1,65	0,93	0,93
Tiang Pumpung Kepungut	-	-	0,59	0,59
Jayaloka	2,50	2,50	0,41	-
Suka Karya	16,00	16,00	6,50	6,50
Muara Kelingi	26,25	27,50	8,10	5,55
Bulang Tengah Suku Ulu	32,00	32,00	3,20	3,20
Tuah Negeri	22,00	22,00	0,48	0,48
Muara Lakitan	13,00	13,00	0,95	0,80
Megang Sakti	61,35	61,35	4,75	4,75
Musi Rawas	260,75	261,75	37,82	29,24

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Teh/Tea		Tembakau/Tobacco	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Suku Tengah Lakitan Ulu	-	-	-	-
Selangit	-	-	-	-
Sumber Harta	-	-	-	-
Tugumulyo	-	-	-	-
Purwodadi	-	-	-	-
Muara Beliti	-	-	-	-
Tiang Pumpung Kepungut	-	-	-	-
Jayaloka	-	-	-	-
Suka Karya	-	-	-	-
Muara Kelingi	-	-	-	-
Bulang Tengah Suku Ulu	-	-	-	-
Tuah Negeri	-	-	-	-
Muara Lakitan	-	-	-	-
Megang Sakti	-	-	-	-
Musi Rawas	-	-	-	-

Sumber/Source: Dinas Perkebunan Kabupaten Musi Rawas/Plantation Service of Musi Rawas Regency

Tabel
Table 5.2.2

Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Musi Rawas (kwintal), 2020 dan 2021
Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops in Musi Rawas Regency (quintal), 2020 and 2021

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Suku Tengah Lakitan Ulu	6 469,20	6 469,20	142,18	142,18
Selangit	1 187,20	1 187,20	58,50	58,50
Sumber Harta	2 489,69	3 550,79	260,28	268,68
Tugumulyo	99,85	102,85	82,80	78,60
Purwodadi	312,70	348,20	112,80	112,80
Muara Beliti	722,70	722,70	95,45	95,45
Tiang Pumpung Kepungut	631,50	631,50	3,69	3,69
Jayaloka	440,00	488,00	100,07	103,07
Suka Karya	1 140,00	1 140,00	34,20	34,20
Muara Kelingi	36 388,80	38 346,50	366,80	346,80
Bulang Tengah Suku Ulu	13 173,19	13 187,30	57,30	57,30
Tuah Negeri	251,84	251,84	55,80	55,80
Muara Lakitan	21 667,80	24 752,00	150,53	150,53
Megang Sakti	12 988,06	12 988,06	267,80	267,80
Musi Rawas	97 962,53	104 166,14	1 788,20	1 775,38

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.2*

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Suku Tengah Lakitan Ulu	9 475,75	9 475,75	325,80	325,80
Selangit	6 303,90	6 303,90	1 181,25	1 320,85
Sumber Harta	2 745,79	2 686,99	-	-
Tugumulyo	976,70	1 019,00	3,00	1,80
Purwodadi	1 960,65	1 953,65	-	-
Muara Beliti	4 938,27	4 938,27	889,47	889,47
Tiang Pumpung Kepungut	10 795,62	10 795,62	94,75	94,75
Jayaloka	18 133,81	18 142,31	74,54	74,54
Suka Karya	5 282,00	5 282,00	14,95	14,95
Muara Kelingi	14 015,10	13 937,10	37,50	37,50
Bulang Tengah Suku Ulu	20 063,10	20 063,10	287,70	287,70
Tuah Negeri	11 404,61	11 404,61	14,00	14,00
Muara Lakitan	11 883,00	13 619,70	15,53	10,13
Megang Sakti	8 241,72	8 241,72	12,60	12,60
Musi Rawas	126 210,02	127 863,72	2 951,09	3 084,09

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.2*

Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugar cane	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Suku Tengah Lakitan Ulu	18,00	18,00	41,60	41,60
Selangit	6,75	6,75	89,34	89,34
Sumber Harta	7,59	7,59	304,95	249,95
Tugumulyo	3,85	3,58	122,89	19,50
Purwodadi	25,16	25,41	178,35	-
Muara Beliti	1,09	1,09	66,38	66,38
Tiang Pumpung Kepungut	-	-	36,45	36,45
Jayaloka	3,25	3,25	25,87	-
Suka Karya	4,65	4,65	451,25	451,25
Muara Kelingi	11,03	11,03	499,50	341,40
Bulang Tengah Suku Ulu	28,18	28,18	156,91	156,91
Tuah Negeri	9,90	9,90	34,89	34,89
Muara Lakitan	5,59	5,59	61,65	55,25
Megang Sakti	20,85	31,95	314,50	314,50
Musi Rawas	145,89	156,95	2 384,53	1 857,42

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.2*

Kecamatan Subdistrict	Teh/Tea		Tembakau/Tobacco	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Suku Tengah Lakitan Ulu	-	-	-	-
Selangit	-	-	-	-
Sumber Harta	-	-	-	-
Tugumulyo	-	-	-	-
Purwodadi	-	-	-	-
Muara Beliti	-	-	-	-
Tiang Pumpung Kepungut	-	-	-	-
Jayaloka	-	-	-	-
Suka Karya	-	-	-	-
Muara Kelingi	-	-	-	-
Bulang Tengah Suku Ulu	-	-	-	-
Tuah Negeri	-	-	-	-
Muara Lakitan	-	-	-	-
Megang Sakti	-	-	-	-
Musi Rawas	-	-	-	-

Sumber/Source: Dinas Perkebunan Kabupaten Musi Rawas/Plantation Service of Musi Rawas Regency

Pertambangan dan Energi Mining and Energy

515.018 m³

Air Disalurkan ke Kecamatan Muara Belitih adalah yang terbanyak di Musi Rawas
Distributed Water to Muara Belitih Subdistrict is the most



18.473 m³

Air Disalurkan ke Tuah Negeri adalah yang terdikit di Musi Rawas
Distributed Water to Tuah Negeri Subdistrict is the smallest



2021
Musi Rawas

musirawaskab.bps.go.id

2.166.869 m³

Jumlah Air disalurkan
Number of Distributed Water



PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 197 Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia
3. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan
4. **Jasa industri** adalah kegiatan

TECHNICAL NOTES

1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 197 Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A*
2. *The industrial classification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia*
3. **Manufacturing industry** is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products The activities also include services for manufacturing and assembling
4. **Services for manufacturing** is defined as a manufac-turing

industri yang melayani keperluan pihak lain Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon)

5. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut
6. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan Jumlah pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja)
7. **Pelanggan** adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih
8. **Air disalurkan** adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih

activity which serving other manufacturing establishments In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials

5. **A manufacturing establishment** is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities
6. *Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees)*
7. **Customers** are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment
8. **Distributed water** is the volume of water supply from water supply establishment

ULASAN

Di tahun 2021, Jumlah pelanggan air di Musi Rawas sebanyak 12.860, dimana pelanggan terbanyak terdapat di kecamatan Muara Beliti sebanyak 2.684 pelanggan. Sedangkan, untuk jumlah pelanggan terendah itu terdapat di kecamatan Tuah Negeri sebanyak 197 pelanggan.

DESCRIPTION

In 2021, the number of water customers in Musi Rawas is 12,860, where the most customers are in Muara Beliti subdistrict with 2,684 customers. Meanwhile, the lowest number of customers is in Tuah Negeri subdistrict with 197 customers.

<https://musirawaskab.bps.go.id>

Tabel
Table 6.1

Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas, 2021
Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT PLN (Persero) at PLN Branch by Subdistrict in Musi Rawas Regency, 2021

Kecamatan Subdistrict	Daya Terpasang Installed Electricity Power (KW)	Produksi Listrik Electricity Production (KWh)	Listrik Terjual Electricity Sold (KWh)	Dipakai Sendiri Own Used (KWh)	Susut/ Hilang Shrinkage/ Lost (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Suku Tengah Lakitan Ulu
Selangit
Sumber Harta
Tugumulyo
Purwodadi
Muara Beliti
Tiang Pumpung Kepungut
Jayaloka
Suka Karya
Muara Kelingi
Bulang Tengah Suku Ulu
Tuah Negeri
Muara Lakitan
Megang Sakti
Musi Rawas

Sumber/Source: PT PLN (PERSERO) Wilayah Kabupaten Musi Rawas/Regional PT PLN (PERSERO) of Musi Rawas Regency

Tabel
Table 6.2**Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di
Kabupaten Musi Rawas , 2017–2021**
**Number of Electricity Customers by Subdistrict in Musi
Rawas Regency, 2017–2021**

Kecamatan Subdistrict	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Suku Tengah Lakitan Ulu	6 508	...
Selangit	7 664	...
Sumber Harta	6 152	...
Tugumulyo	16 053	...
Purwodadi	4 852	...
Muara Beliti	7 651	...
Tiang Pumpung Kepungut	5 943	...
Jayaloka	6 533	...
Suka Karya	3 692	...
Muara Kelingi	11 192	...
Bulang Tengah Suku Ulu	5 679	...
Tuah Negeri	5 336	...
Muara Lakitan	8 866	...
Megang Sakti	11 740	...
Musi Rawas	107 861	...

Sumber/Source: PT PLN (PERSERO) Wilayah Kabupaten Musi Rawas/Regional PT PLN (PERSERO) of Musi Rawas Regency

Tabel
Table 6.3**Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas , 2021**
Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict in Musi Rawas Regency, 2021

Kecamatan Subdistrict	Pelanggan Number of Customers	Air Disalurkan Distributed Water (m ³)	Nilai Value (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
Suku Tengah Lakitan Ulu	550	106 900	245 560 550
Selangit	1 129	133 658	372 721 265
Sumber Harta	231	38 588	109 475 400
Tugumulyo	2 198	420 954	1 152 525 110
Purwodadi	-	-	-
Muara Beliti	2 684	515 018	1 519 297 410
Tiang Pumpung Kepungut	732	81 972	243 685 355
Jayaloka	529	55 671	141 438 605
Suka Karya	-	-	-
Muara Kelingi	1 579	262 273	716 292 595
Bulang Tengah Suku Ulu	459	93 473	229 497 205
Tuah Negeri	197	18 473	59 760 875
Muara Lakitan	1 998	359 152	983 020 620
Megang Sakti	574	80 737	234 893 080
Musi Rawas	12 860	2 166 869	6 008 168 070

Sumber/Source : Perusahaan Air Minum Daerah / Regional drinking water company

Pariwisata Tourism

➤ INFO

123

Rumah makan/restoran unit
usaha pariwisata di Musi Rawas
*Restaurants of tourism
business unit in Musi Rawas*

Musi Rawas
2021

➤ INFO

1

Rumah makan/restoran di Selangit
merupakan jumlah paling sedikit
*Restaurant in Selangit
Subdistrict is the smallest
of total*

➤ INFO

24

Rumah makan/restoran di Tugumulyo
merupakan jumlah yang terbanyak
*Restaurants in Tugumulyo
Subdistrict is the most of total*

PENJELASAN TEKNIS

1. **Wisatawan mancanegara (wisman)** ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu:
 - a. **Wisatawan (turis)** ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
 - b. **Excursionist** ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). Cruise Passengers ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.

2. **Rata-rata lama tinggal** adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk

TECHNICAL NOTES

1. **An International Visitor** is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely:
 - a. **"Tourist"** is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.
 - b. **"Excursionist"** is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.

2. **Average length of stay** is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.

satu kali kunjungan.

3. **Usaha penyediaan akomodasi** adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, villa, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
 4. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.
 5. **Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.
3. **The business of providing accommodation** is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.
 4. **Hotel** is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.
 5. **Star hotel** is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five-star hotel, four-star hotel, and so on.

6. **Tingkat penghunian kamar hotel** adalah persentase Jumlah malam kamar yang dihuni terhadap Jumlah malam kamar yang tersedia.
7. **Rata-rata lamanya tamu menginap** adalah Jumlah malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan Jumlah tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya
6. **Room occupancy rate** is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.
7. **Average length of stay** is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation

<https://musirawaskab.bps.go.id/>

ULASAN

Jumlah restoran di Kabupaten Musi Rawas pada tahun 2021 tercatat sebanyak 123 unit. Bila dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya terlihat terjadi peningkatan jumlah restoran di Musi Rawas.

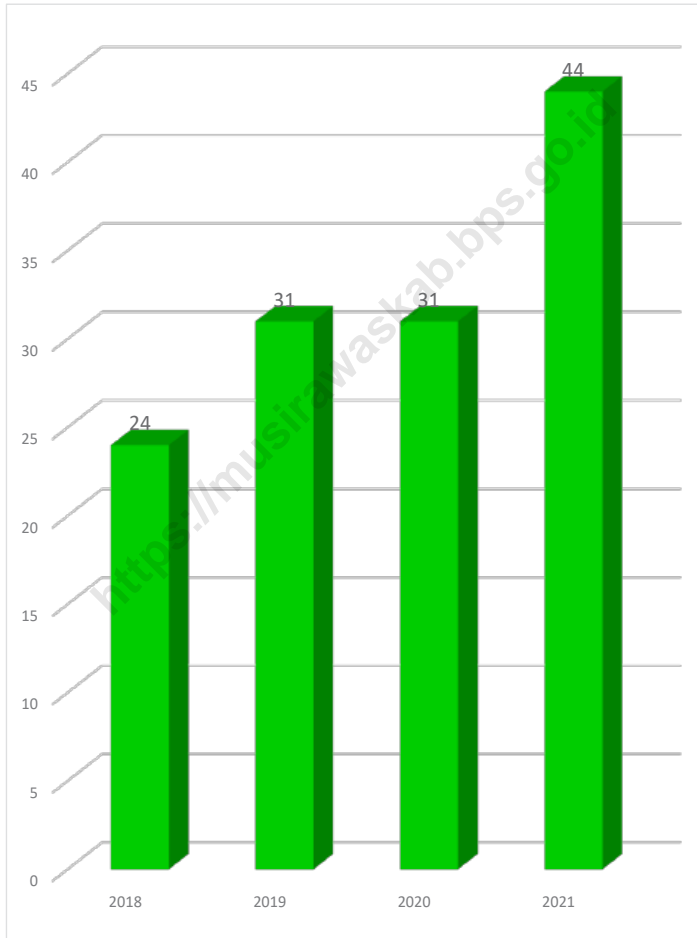
DESCRIPTION

The number of restaurants in Musi Rawas Regency in 2021 was noted as 123 units. Compared to data in some years ago there was a increasing for number of restaurants in Musi Rawas.

<https://musirawaskab.bps.go.id>

Gambar 7.1
Figures

Jumlah Rumah Makan/Restoran di Kabupaten Musi Rawas, 2018-2021
Number of Restaurants in Musi Rawas Regency, 2018-2021



Catatan/Note : ¹Rumah makan/restoran yang merupakan usaha pariwisata/ Restaurants that is tourism business unit
Sumber/Source : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata/Culture and Tourism Office

Tabel
Table 7.1**Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di
Kabupaten Musi Rawas, 2018–2021**
**Number of Restaurants by Subdistrict in Musi Rawas
Regency, 2018–2021**

Kecamatan Subdistrict	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Suku Tengah Lakitan Ulu	4	6	6	8
Selangit	-	1	1	1
Sumber Harta	11	22	22	22
Tugumulyo	21	23	24	24
Purwodadi	5	6	6	5
Muara Beliti	17	21	21	21
Tiang Pumpung Kepungut	3	3	3	3
Jayaloka	9	7	7	7
Suka Karya	-	2	2	2
Muara Kelingi	4	6	6	6
Bulang Tengah Suku Ulu	7	7	7	7
Tuah Negeri	-	-	-	-
Muara Lakitan	6	8	8	10
Megang Sakti	4	4	4	7
Musi Rawas	92	116	117	123

Catatan/Note : ¹Rumah makan/restoran yang merupakan usaha pariwisata/ *Restaurants that is tourism business unit*

Sumber/Source : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata/*Culture and Tourism Office*

**Permukaan Jalan
Road Surface**



**175,56 KM
Negara/State**



Musi Rawas



2021



**54,9 KM
Provinsi/Province**



**1420,49 KM
Kabupaten
Regency**

PENJELASAN TEKNIS

1. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
2. **Mobil penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
3. **Mobil bis** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. **Mobil truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.

TECHNICAL NOTES

1. **Motor vehicles** are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting people or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.
2. **Passenger cars** are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
3. **Buses** are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
4. **Trucks** are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.

5. Data panjang jalan negara dan jalan provinsi bersumber dari Dinas Pekerjaan Umum.
 6. **Kunjungan kapal** adalah kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh diperairan maupun bersandar di dermaga.
 7. **Gross ton (GT)** adalah volume ruangan kapal dalam m³, kecuali terowongan, lubang poros baling-baling, tempat jangkar, dan alas ganda.
 8. Sumber data transportasi berasal dari masing-masing instansi terkait, dikumpulkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) setiap bulan/tahun.
 9. **Kantor Pos** adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
 10. **Telekomunikasi** adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui system kawat, optic radio atau sistem
5. *Data on length of state and provincial roads were taken from the Public Works Department.*
 6. **Ship call** is a ship arriving at a port either for mooring or berthing.
 7. **Gross Ton (GT)** is total volume of all room in a ship (m³), excluding the volume of tunnel, the axle of propellers, the anchor, and the chain locker.
 8. *Data on transportation are compiled by the BPS-Statistics Indonesia, these data are obtained from relevant institutions every month /year.*
 9. **Post Office** is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistic service, financial transaction service, and pstal service to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.
 10. **Telecommunication** includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio or other electromagnetic system.

elektromagnetik lainnya.

11. **Jaringan telekomunikasi** adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi.
11. **Telecommunication network** is peripheral network of telecommunication and its equipment used in the means of telecommunication.
12. **Telepon tetap kabel dalam Susenas disebut telepon rumah** adalah jaringan telekomunikasi menggunakan perangkat telepon tetap dengan kabel yang secara umum diatur oleh standar-standar teknis dengan menggunakan suatu nomor telepon, dikenal pula sebagai Public Switched Telephone Network (PSTN). Pada umumnya dimanfaatkan untuk telepon rumah dan jaringan internet, memiliki kemampuan menghantarkan sinyal dengan kuat dan jelas dengan biaya yang relatif lebih murah.
12. **Fixed line telephone based on Susenas called home phone** is a telecommunication network using fixed line telephone device which is generally regulated by technical standards, using a phone number, also known as the Public Switched Telephone Network (PSTN). It is generally used for home phone and Internet networks, has the ability to deliver a strong and clear signal with a relatively low cost.
13. **Telepon bergerak seluler** adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon tetap kabel, namun dapat dibawa ke mana-mana (portable, mobile) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telekomunikasi kabel. Selain berfungsi sebagai telepon, telepon seluler modern biasanya mendukung layanan tambahan seperti Short Messages Services (SMS), Multimedia Message Service (MMS), e-mail dan akses
13. **Cellular mobile phone** is an electronic telecommunication device which has the same basic capabilities with fixed cables, but can be taken anywhere (portable, mobile) and does not need to be connected to the wired telecommunication network. In addition to functioning as a telephone, modern mobile phone typically supports additional services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail and access to the Internet, business applications and games, as

Internet, aplikasi bisnis dan permainan, serta fotografi. Saat ini, Indonesia mempunyai dua sistem jaringan Global System for Mobile Telecommunications (GSM) dan CDMA.

well as photography. Currently, Indonesia has two cellular mobile telephone network system that are GSM (Global System for Mobile Telecommunications) and Code Division Multiple Access (CDMA).

14. **Internet** adalah sebuah jaringan computer public di seluruh dunia. Internet menyediakan akses ke sejumlah layanan komunikasi termasuk World Wide Web dan membawa email, berita hiburan dan file data.

14. **The internet** is a worldwide public computer network. It provides access to a number of communication services including the World Wide Web and carries e-mail, news, entertainment and data files.

<https://musirawaskab.go.id>

ULASAN

Transportasi di masa kini telah menjadi kebutuhan yang tak terpisahkan dari kehidupan masyarakat. Makin tingginya tingkat mobilitas turut meningkatkan kebutuhan masyarakat akan kuantitas dan kualitas yang baik pada sarana dan prasarana transportasi, seperti jalan dan jembatan di suatu wilayah.

Pada tahun 2021, panjang jalan kabupaten dan jalan desa di wilayah Kabupaten Musi Rawas mencapai 1.420,49 km. Dari total panjang jalan kabupaten, 819,29 km dalam keadaan baik, 265,35 km dalam keadaan sedang, 142,55 persen rusak, dan 193,32 persen rusak berat.

DESCRIPTION

Transportation in the present has become an inseparable necessity from people's lives. The higher level of mobility also increases the community's need for good quantity and quality of transportation facilities and infrastructure, such as roads and bridges in an area.

In 2021, the length of regency roads and village roads in the Musi Rawas region reached 1,420.49 km. Of the total length of regency roads, 819.29 km were in good condition, 265,35 km were in moderate condition, 142,55 km were damaged, and 193,32 km were heavily damaged.

8.1 TRANSPORTASI TRANSPORTATION

Tabel 8.1.1 Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Musi Rawas (km), 2019–2021
Table Length of Roads by Level of Government Authority in Musi Rawas Regency (km), 2019–2021

Tingkat Kewenangan Pemerintahan Level of Government Authority	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Negara/State	175.56	175.56	175.56
Provinsi/Province	54.9	54.9	54.9
Kabupaten/Kota Regency/Municipality	1420.49	1420.49	1420.49
Jumlah/Total	1650.95	1650.95	1650.95

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Kabupaten Musi Rawas / Public Works and spatial planning Musi Rawas Regency

Tabel 8.1.2 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Musi Rawas (km), 2019–2021
Table Length of Roads by Type of Road Surface in Musi Rawas Regency (km), 2019–2021

Jenis Permukaan Jalan Type of Road Surface	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Aspal/Paved
Kerikil/Gravel
Tanah/Soil
Lainnya/Others
Jumlah/Total

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Kabupaten Musi Rawas / Public Works and spatial planning Musi Rawas Regency

Tabel 8.1.3 Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Musi Rawas (km), 2019–2021
Table 8.1.3 Length of Roads by Condition of Roads in Musi Rawas Regency (km), 2019–2021

Kondisi Jalan Condition of Roads	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Baik/Good	773.82	806.34	819.29
Sedang/Moderate	285.08	272.18	265.35
Rusak/Damage	152.13	147.07	142.55
Rusak Berat/Severely Damage	209.46	194.89	193.32
Jumlah/Total	1420.49	1420.49	1420.49

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Kabupaten Musi Rawas / Public Works and spatial planning Musi Rawas Regency

8.2 KOMUNIKASI COMMUNICATION

Tabel 8.2.1 Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas, 2018–2021
Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Musi Rawas Regency, 2018–2021

Kecamatan Subdistrict	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Suku Tengah Lakitan Ulu	-	-	-	-
Selangit	-	-	-	-
Sumber Harta	-	-	-	-
Tugumulyo	1	1	1	1
Purwodadi	1	1	1	1
Muara Beliti	1	1	1	1
Tiang Pumpung Kepungut	-	-	-	-
Jayaloka	1	1	1	1
Suka Karya	-	-	-	-
Muara Kelingi	1	1	1	1
Bulang Tengah Suku Ulu	-	-	-	-
Tuah Negeri	1	1	1	1
Muara Lakitan	1	1	1	1
Megang Sakti	1	1	1	1
Musi Rawas	8	8	8	8

Sumber/Source: Kantor Pos Kabupaten Musi Rawas / Post Office Musi Rawas Regency

Perbankan, Koperasi, dan Harga-Harga

Banking, Cooperative, and Prices

Bab/Chapter IX

Jumlah koperasi aktif
terbanyak terdapat pada
kecamatan Muara Beliti

92

*Largest number of active
cooperatives in Muara Beliti Subdistrict*

Sumber : Dinas Koperasi dan UMKM Menengah,
dan Perdagangan Musi Rawas
Source : Cooperatives, Small and Medium Enterprise,
and Trade Office of Musi Rawas

musirawaskab.bps.go.id

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Data statistik perbankan bersumber dari Bank Indonesia. Kantor bank terdiri dari Kantor Cabang (KC), Kantor Cabang Pembantu (KCP), dan kantor di bawah KCP.
 2. **Uang beredar dalam arti sempit (M1)** adalah kewajiban sistem moneter yang terdiri atas uang kartal dan uang giral.
 3. **Uang beredar dalam arti luas (M2) atau likuiditas perekonomian** adalah kewajiban sistem moneter yang terdiri atas M1, uang kuasi, dan surat berharga selain saham.
 4. **Uang kartal** terdiri atas uang kertas dan uang logam yang berlaku, tidak termasuk uang kas pada Kantor Perbendaharaan dan Kas Negara (KPKN) dan bank umum.
 5. **Uang giral** terdiri atas rekening giro, kiriman uang, simpanan berjangka, dan tabungan dalam rupiah yang sudah jatuh waktu, yang seluruhnya merupakan simpanan penduduk dalam rupiah pada sistem moneter.
 6. **Uang kuasi** terdiri atas simpanan berjangka dan tabungan penduduk pada bank umum, baik dalam rupiah maupun valuta
1. *Banking statistics are obtained from the Bank Indonesia. Bank offices consist of branch office (KC), sub branch office (KCP), and offices under KCP.*
 2. *The “broad money (M1)” in specific term is liabilities of the monetary system consisting of currency and demand deposits.*
 3. *The “broad money (M2)” in a broader term or “domestic liquidity” is liabilities of the monetary system consisting M1, quasi money, and securities other than shares.*
 4. *Currency consists of legal bank notes and coins excluding cash in the government treasury offices and commercial banks.*
 5. *Demand deposit comprises current accounts, transfer, matured time, and savings deposits in rupiah, held by residents in the monetary system.*
 6. *Quasi money consists of time and savings deposits in rupiah and foreign currency held by residents in commercial banks.*

asing.

7. Data statistik penanaman modal yang disetujui pemerintah terdiri dari Penanaman Modal Asing (PMA) dan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), bersumber dari Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM). Data mengenai realisasi investasi penanaman modal tidak termasuk sektor minyak, asuransi, dan perbankan. Data telah memperhatikan perubahan investasi yang beralih status dan juga pengurangan investasi yang dicabut izin usahanya.
7. *Statistics of foreign and domestic investments approved by government are obtained from the Investment Coordinating Board (BKPM). Realization of investment data exclude those investments in petroleum production, insurance, and banking sectors. Changes in investment status and those whose license was taken off have been taken into account.*
8. **Koperasi** adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.
8. **Cooperative** is an establishment that its member are people or establishments with legal status of cooperative and its activities based on people economic movement.

ULASAN

Koperasi sebagai soko guru perekonomian bangsa diharapkan turut berperan dalam pengelolaan keuangan di masyarakat, terutama untuk di daerah yang belum memiliki bank di wilayahnya.

Di tahun 2021, di Kabupaten Musi Rawas terdapat 719 unit koperasi yang terdiri dari 93 unit koperasi KUD dan sisanya koperasi non-KUD 626 unit. Dari total koperasi, paling banyak bergerak dalam usaha simpan pinjam.

DESCRIPTION

Cooperative as a pillar of the nation's economy is expected to play a significant role in public financial management, particularly for areas that do not have a bank in the region.

In 2021, in Musi Rawas Regency there are 719 cooperative units consisting of 93 units KUD cooperatives and the remaining non-KUD cooperatives 626 units. Of the total cooperative, most engaged in the savings and loans.

<https://musirawas.kab.go.id>

9.1 PERBANKAN BANKING

Tabel 9.1.1 **Jumlah Kantor Bank menurut Kelompok Bank di Kabupaten Musi Rawas, 2019-2021**
Table 9.1.1 **Number of Bank Offices by Bank Classification in Musi Rawas Regency, 2019-2021**

Bulan Month	2019			
	Kantor Pusat Main Office	Kantor Cabang Branch Office	Kantor Cabang Pembantu Assistant Branch Office	Kantor Kas Cash Office
(1)	(2)	(3)	(4)	
Bank Konvensional/Conventional-based Banks	-	3	23	7
Bank Persero/State Banks	-	2	16	4
Bank Pembangunan Daerah/ Regional Government Banks	-	1	7	3
Bank Swasta/Private Banks	-	-	-	-
Bank Asing/Foreign Banks	-	-	-	-
Bank Syariah/Sharia-based Banks	-	-	-	-
Bank Umum Syariah/Sharia-based Commercial Banks	-	-	-	-
BUS-BPD	-	-	-	-
Total	-	3	23	7

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 9.1.1

Bulan Month	2020			
	Kantor Pusat Main Office	Kantor Cabang Branch Office	Kantor Cabang Pembantu Assistant Branch Office	Kantor Kas Cash Office
(1)	(2)	(3)	(4)	
Bank Konvensional/Conventional- based Banks	-	2	16	4
Bank Persero/ <i>State Banks</i>	-	2	16	4
Bank Pembangunan Daerah/ <i>Regional Government Banks</i>	-	-	-	-
Bank Swasta/ <i>Private Banks</i>	-	-	-	-
Bank Asing/ <i>Foreign Banks</i>	-	-	-	-
Bank Syariah/Sharia-based Banks	-	-	-	-
Bank Umum Syariah/ <i>Sharia-based Commercial Banks</i>	-	-	-	-
BUS-BPD	-	-	-	-
Total	-	2	16	4

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 9.1.1

Bulan Month	2021			
	Kantor Pusat Main Office	Kantor Cabang Branch Office	Kantor Cabang Pembantu Assistant Branch Office	Kantor Kas Cash Office
(1)	(2)	(3)	(4)	
Bank Konvensional/Conventional- based Banks	-	5	36	-
Bank Persero/ <i>State Banks</i>	-	2	16	-
Bank Pembangunan Daerah/ <i>Regional Government Banks</i>	-	3	20	-
Bank Swasta/ <i>Private Banks</i>	-	-	-	-
Bank Asing/ <i>Foreign Banks</i>	-	-	-	-
Bank Syariah/Sharia-based Banks	-	-	-	-
Bank Umum Syariah/ <i>Sharia-based Commercial Banks</i>	-	-	-	-
BUS-BPD	-	-	-	-
Total	-	5	36	-

Sumber/*Source*: Otoritas Jasa Keuangan Indonesia/*The Financial Services Authority Indonesia*

9.2 KOPERASI COOPERATIVE

Tabel 9.2.1 Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas, 2018–2021
Number of Active Cooperative by Subdistrict in Musi Rawas Regency, 2018–2021

Kecamatan Subdistrict	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Suku Tengah Lakitan Ulu	18	19	19	19
Selangit	28	28	28	28
Sumber Harta	16	16	16	16
Tugumulyo	72	73	73	73
Purwodadi	22	23	23	24
Muara Beliti	90	90	91	92
Tiang Pumpung Kepungut	20	20	20	20
Jayaloka	21	22	22	22
Suka Karya	19	19	19	19
Muara Kelingi	55	58	59	59
Bulang Tengah Suku Ulu	48	50	52	54
Tuah Negeri	34	36	36	36
Muara Lakitan	54	55	56	58
Megang Sakti	58	58	58	61
Musi Rawas	555	567	572	581

Sumber/Source: Dinas Koperasi dan UMKM Menengah, dan Perdagangan/Cooperatives, Small and Medium Enterprise, and Trade Office

Tabel 9.2.2 **Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas, 2021**
Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Musi Rawas Regency, 2021

Kecamatan Subdistrict	Jenis Koperasi/ Kind of Cooperative					Jumlah Total
	KUD	KPRI	KOPKAR	KOPPAS	Lainnya Other	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Suku Tengah Lakitan Ulu	6	0	2	-	20	28
Selangit	5	0	0	-	28	33
Sumber Harta	2	1	0	-	21	24
Tugumulyo	4	0	0	-	80	84
Purwodadi	2	1	1	-	25	29
Muara Beliti	2	27	1	-	81	112
Tiang Pumpung Kepungut	2	1	0	-	24	27
Jayaloka	6	1	0	-	23	30
Suka Karya	3	0	1	-	22	26
Muara Kelingi	18	1	0	-	52	71
Bulang Tengah Suku Ulu	15	0	0	-	53	68
Tuah Negeri	3	0	0	-	42	45
Muara Lakitan	14	1	1	-	55	71
Megang Sakti	11	1	0	-	59	71
Musi Rawas	93	34	6	-	585	719

Sumber/Source: Dinas Koperasi dan UMKM Menengah, dan Perdagangan/Cooperatives, Small and Medium Enterprise, and Trade Office

9.3 HARGA PRICES

Tabel 9.3.1 Indeks Harga Konsumen per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran (2018=100) di Kota Lubuk Linggau, 2021
Consumer Price Index per Month by Expenditure Group (2018=100) in Lubuk Linggau Municipality, 2021

Bulan Month	Makanan, Minuman dan Tembakau Food, Beverages and Tobacco	Pakaian dan Alas Kaki Clothing and Footwear	Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga Housing, Water, Electricity, and Household Fuels
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	105,78	107,97	101,37
Februari/February	105,26	108,02	101,25
Maret/March	105,22	108,02	101,33
April/April	105,81	108,44	101,63
Mei/May	105,86	109,52	101,84
Juni/June	105,42	109,53	101,83
Juli/July	104,91	109,53	101,93
Agustus/August	104,00	109,66	102,20
September/September	104,19	109,67	102,74
Oktober/October	104,48	109,69	103,71
November/November	105,38	109,77	103,59
Desember/December	106,46	109,78	103,58
2021	105,23	109,13	102,25

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 9.3.1

Bulan <i>Month</i>	Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga <i>Furnishing, Household Equipment and Routine Household Maintenance</i>	Kesehatan <i>Health</i>	Transportasi <i>Transport</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Januari/ <i>January</i>	107,11	108,77	103,44
Februari/ <i>February</i>	107,27	108,86	104,07
Maret/ <i>March</i>	107,54	108,83	103,79
April/ <i>April</i>	108,15	109,09	104,29
Mei/ <i>May</i>	109,21	109,13	104,97
Juni/ <i>June</i>	109,64	109,23	105,01
Juli/ <i>July</i>	110,21	109,24	104,46
Agustus/ <i>August</i>	110,40	109,31	104,17
September/ <i>September</i>	110,77	109,47	104,72
Oktober/ <i>October</i>	110,83	109,46	104,74
November/ <i>November</i>	110,99	109,58	104,91
Desember/ <i>December</i>	110,84	109,56	105,14
2021	109,41	109,21	104,48

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 9.3.1

Bulan Month	Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan Information, Communication and Financial Services	Rekreasi, Olahraga, dan Budaya Recreation, Sport, and Culture	Pendidikan Education
(1)	(8)	(9)	(10)
Januari/ <i>January</i>	103,56	104,92	108,78
Februari/ <i>February</i>	103,60	105,17	108,78
Maret/ <i>March</i>	103,60	105,17	108,78
April/ <i>April</i>	103,52	105,58	108,78
Mei/ <i>May</i>	103,73	106,17	108,78
Juni/ <i>June</i>	103,64	106,99	108,78
Juli/ <i>July</i>	103,45	107,28	109,51
Agustus/ <i>August</i>	103,75	107,33	109,51
September/ <i>September</i>	103,73	107,54	109,51
Oktober/ <i>October</i>	103,63	109,04	109,51
November/ <i>November</i>	103,33	109,05	109,51
Desember/ <i>December</i>	103,33	109,04	109,51
2021	103,57	106,94	109,15

Lanjutan Tabel/Continued Table 9.3.1

Bulan Month	Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran Food and Beverage Services/Restaurant	Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya Personal Care and Other Services	Umum General
(1)	(11)	(12)	(13)
Januari/January	104,27	115,55	105,40
Februari/February	104,27	115,60	105,29
Maret/March	104,27	115,25	105,26
April/April	104,27	114,65	105,60
Mei/May	104,55	115,71	105,96
Juni/June	104,57	116,01	105,88
Juli/July	104,66	116,47	105,76
Agustus/August	104,97	116,40	105,54
September/September	104,97	116,18	105,78
Oktober/October	105,15	116,14	106,11
November/November	105,21	116,43	106,42
Desember/December	105,33	116,29	106,79
2021	104,71	115,89	105,82

Sumber/Source: BPS, Survei Harga Konsumen/BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey

Tabel
Table 9.3.2**Laju Inflasi Bulanan Menurut Kelompok Pengeluaran
(2018=100) di Kota Lubuk Linggau, 2021**
**Monthly Inflation Rate by Expenditure Group (2018=100) in
Lubuk Linggau Municipality, 2021**

Bulan Month	Makanan, Minuman dan Tembakau Food, Beverages and Tobacco	Pakaian dan Alas Kaki Clothing and Footwear	Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga Housing, Water, Electricity, and Household Fuels
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	1,00	-0,04	-0,24
Februari/February	-0,49	0,05	-0,12
Maret/March	-0,03	0,00	0,08
April/April	0,56	0,39	0,29
Mei/May	0,05	1,00	0,21
Juni/June	-0,41	0,01	-0,01
Juli/July	-0,49	0,00	0,10
Agustus/August	-0,87	0,12	0,26
September/September	0,19	0,01	0,53
Oktober/October	0,28	0,02	0,95
November/November	0,86	0,08	-0,12
Desember/December	1,03	0,00	0,00
2021	0,54	0,10	0,36

Lanjutan Tabel/*Continued Table 9.3.2*

Bulan Month	Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga Furnishing, Household Equipment and Routine Household Maintenance	Kesehatan Health	Transportasi Transport
(1)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	0,38	0,21	-0,54
Februari/February	0,16	0,08	0,60
Maret/March	0,24	-0,03	-0,27
April/April	0,57	0,24	0,49
Mei/May	0,98	0,03	0,65
Juni/June	0,40	0,09	0,04
Juli/July	0,51	0,01	-0,53
Agustus/August	0,18	0,07	-0,28
September/September	0,34	0,14	0,53
Oktober/October	0,06	-0,01	0,02
November/November	0,14	0,11	0,16
Desember/December	-0,14	-0,01	0,22
2021	0,22	0,02	0,11

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 9.3.2

Bulan Month	Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan Information, Communication and Financial Services	Rekreasi, Olahraga, dan Budaya Recreation, Sport, and Culture	Pendidikan Education
(1)	(8)	(9)	(10)
Januari/ <i>January</i>	0,19	0,06	0,23
Februari/ <i>February</i>	0,04	0,23	0,00
Maret/ <i>March</i>	0,00	0,01	0,00
April/ <i>April</i>	-0,08	0,39	0,00
Mei/ <i>May</i>	0,20	0,56	0,00
Juni/ <i>June</i>	-0,09	0,77	0,00
Juli/ <i>July</i>	-0,18	0,27	0,67
Agustus/ <i>August</i>	0,28	0,05	0,00
September/ <i>September</i>	-0,01	0,19	0,00
Oktober/ <i>October</i>	-0,10	1,40	0,00
November/ <i>November</i>	-0,29	0,01	0,00
Desember/ <i>December</i>	0,01	0,00	0,00
2021	0,00	0,08	0,03

Lanjutan Tabel/Continued Table 9.3.2

Bulan Month	Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran Food and Beverage Services/Restaurant	Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya Personal Care and Other Services	Umum General
(1)	(11)	(12)	(13)
Januari/January	0,17	0,34	0,30
Februari/February	0,00	0,05	-0,10
Maret/March	0,00	-0,30	-0,03
April/April	0,00	-0,52	0,32
Mei/May	0,27	0,92	0,34
Juni/June	0,02	0,25	-0,08
Juli/July	0,08	0,40	-0,11
Agustus/August	0,30	-0,06	-0,21
September/September	0,00	-0,18	0,23
Oktober/October	0,17	-0,04	0,31
November/November	0,06	0,25	0,29
Desember/December	0,11	-0,12	0,35
2021	0,10	0,06	1,63

Sumber/Source: BPS, Survei Harga Konsumen/BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey

Pengeluaran Penduduk Population Expenditure

Pengeluaran per kapita sebulan
menurut komoditas non- makanan

43,07

Percentage of Monthly Expenditure
per Capita by Non-Food Commodity

Musi Rawas
2021

Pengeluaran per kapita sebulan
menurut komoditas makanan

56,93

Percentage of Monthly Expenditure
per Capita by Food Commodity

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

- | | |
|---|--|
| <p>1. Data ketersediaan konsumsi pangan per kapita bersumber dari perhitungan Neraca Bahan Makanan (NBM) Indonesia, hasil kerja sama antara Badan Pusat Statistik (BPS) dan Kementerian Pertanian.</p> | <p>1. <i>Data on the availability of per capita food consumption are from the Indonesian Food Balance Sheet computed by the BPS - Statistics Indonesia (BPS) in collaboration with the Ministry of Agriculture.</i></p> |
| <p>2. Metode yang dipakai untuk penyusunan NBM berpedoman pada buku rujukan yang diterbitkan oleh organisasi pangan sedunia, yaitu Food Agriculture Organization (FAO).</p> | <p>2. <i>The FAO method is adopted to compute the Food Balance Sheet.</i></p> |
| <p>3. Penyediaan pangan dalam negeri adalah produk dalam negeri ditambah dengan perubahan stok dan impor dikurangi dengan ekspor.</p> | <p>3. <i>Domestic food availability</i> is defined as domestic production plus changes in stock and imports minus exports.</p> |
| <p>4. Ketersediaan pangan untuk dikonsumsi penduduk terlebih dahulu dikurangi dengan bagian produksi yang digunakan untuk bibit, makanan ternak, industri, dan yang tercecer.</p> | <p>4. <i>In compiling data on domestic food availability, the share of production for seed, waste, residuals, animal feeds, and industrial use is first take into account.</i></p> |
| <p>5. Ketersediaan pangan per kapita adalah ketersediaan pangan dibagi dengan jumlah penduduk pertengahan tahun. Ketersediaan pangan per kapita bisa dalam bentuk kuantum maupun unsur gizi, yaitu kalori, protein, dan lemak.</p> | <p>5. <i>Per capita food availability</i> is total food availability divided by number of population in the middle of the year. It is presented in terms of quantity as well as nutrient content, such as calories, proteins, and fats.</p> |

- | | |
|---|--|
| <p>6. Mulai tahun 2011, Susenas dilaksanakan secara triwulan, yaitu Triwulan I dilaksanakan bulan Maret, Triwulan II bulan Juni, Triwulan III bulan September, dan Triwulan IV dilaksanakan bulan Desember.</p> | <p>6. <i>Starting 2011 Susenas implemented in quarterly i.e. The First Quarter of 2011 Susenas held in March, the Second Quarter held in June, the Third Quarter held in September, and the Fourth Quarter held in December.</i></p> |
| <p>7. Data pengeluaran dan konsumsi penduduk menurut kelompok barang diperoleh dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) BPS Triwulan I-2014, yang mencakup semua provinsi di Indonesia.</p> | <p>7. <i>Data on consumer expenditure and consumption by commodity group of expenditure are obtained from the 2014 National Socio-Economic Survey (Susenas) First Quarter which covers all provinces in Indonesia.</i></p> |
| <p>8. Pelaksanaan Susenas 2014 mencakup 300.000 rumah tangga sampel yang tersebar di seluruh provinsi di Indonesia, dimana pada setiap triwulan didistribusikan sampel sebanyak 75.000 rumah tangga.</p> | <p>8. <i>The 2014 Susenas cover 300.000 households sample spread all over Indonesia where each quarter distribute about 75.000 households sample.</i></p> |
| <p>9. Data konsumsi/pengeluaran yang dikumpulkan pada Susenas Triwulan I-2014 dibagi menjadi dua kelompok, yaitu konsumsi makanan dan bukan makanan.</p> | <p>9. <i>The data of consumption/expenditure collected in the First Quarter of 2014 Susenas are divided into two groups, namely food and non-food consumption.</i></p> |
| <p>10. Konsumsi/pengeluaran makanan dirinci menjadi 215 komoditas, masing-masing dikumpulkan data kuantitas dan nilainya.</p> | <p>10. <i>Consumption/expenditure on food covers 215 commodities, both quantity data and values are collected.</i></p> |
| <p>11. Untuk konsumsi bukan makanan, pada umumnya yang dikumpulkan hanya data nilainya, kecuali untuk beberapa jenis pengeluaran tertentu, seperti</p> | <p>11. <i>For consumption of non-food, the data collected in general are only their values, except for certain types of expenditure, such as electricity, water, gas, and fuel, which are also</i></p> |

penggunaan listrik, air, gas, dan bahan bakar minyak (BBM) yang juga dikumpulkan kuantitasnya.

collected for their quantity data.

<https://musirawaskab.bps.go.id>

ULASAN

Berdasarkan hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) 2021, sekitar 56,93 persen pengeluaran masyarakat Kabupaten Musi Rawas dipergunakan untuk pemenuhan kebutuhan makanan. Sisanya sekitar 43,07 persen dipergunakan untuk kebutuhan non makanan.

Dari kelompok makanan, sekitar 13,08 persen diantaranya tercatat sebagai pengeluaran untuk makanan dan minuman jadi, sekitar 8,59 persen untuk pengeluaran konsumsi padi-padian. Selanjutnya, untuk pengeluaran kelompok makanan yang lain rata-rata kurang dari lima persen saja.

Jika dilihat dari pengeluaran kelompok non makanan, pengeluaran tertinggi berupa sewa atau kontrak rumah yani sekitar 26,86 persen. Sekitar 7,62 persen untuk aneka komoditas dan jasa. Selanjutnya, untuk pengeluaran kelompok non makanan yang lain rata-rata kurang dari tiga persen.

DESCRIPTION

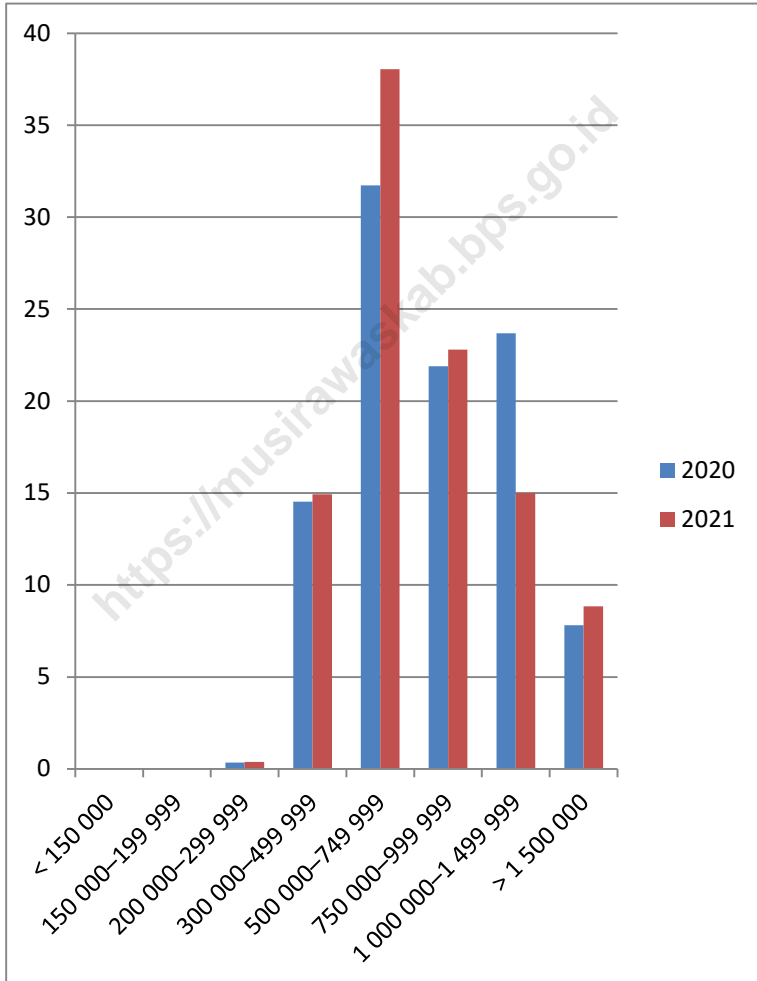
Based on the results of the 2020 National Socio-Economic Survey (Susenas), around 58.38 percent of Musi Rawas Regency's community expenditure is used to meet food needs. The remaining approximately 41.62 percent is used for non-food needs.

Of the food group, around 13.08 percent were recorded as expenditures for processed food and beverages, around 8.59 percent for consumption of grains consumption. Furthermore, the expenditure for other food groups is on average less than five percent.

If seen from the non-food expenditure group, the highest expenditure was in the form of rent or housing contracts around 26.86 percent. Around 7.62 percent for goods and services. Furthermore, the expenditure for other non-food groups is on average less than three percent.

Gambar 10.1
Figures

Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan, 2020 dan 2021
Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month, 2020 and 2021



Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.1**Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut
Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Musi Rawas,
2020 dan 2021**
*Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity
Group (rupiahs) in Musi Rawas Regency, 2020 and 2021*

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2020	2021
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/Cereals	74 083	74 368
Umbi-umbian/Tubers	5 135	5 725
Ikan/udang/cumi/kerang/Fish/shrimp/common squid/shells	37 608	39 113
Daging/Meat	20 614	21 482
Telur dan susu/Eggs and milk	28 207	23 866
Sayur-sayuran/Vegetables	51 185	56 570
Kacang-kacangan/Legumes	10 650	10 619
Buah-buahan/Fruits	22 464	15 249
Minyak dan kelapa/Oil and coconut	13 930	15 168
Bahan minuman/Beverage stuffs	18 591	21 102
Bumbu-bumbuan/Spices	12 095	11 019
Konsumsi lainnya/Miscellaneous food items	9 400	10 472
Makanan dan minuman jadi/Prepared food and beverages	124 219	113 279
Rokok/Cigarettes	89 435	74 804
Jumlah makanan/Total food	517 616	492 838
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/Housing and household facilities	234 626	232 530
Aneka komoditas dan jasa/Goods and services	66 398	65 942
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/Clothing, footwear, and headgear	24 341	22 842
Komoditas tahan lama/Durable goods	21 333	21 888
Pajak, pungutan, dan asuransi/Taxes and insurance	24 306	22 994
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/Parties and ceremonies	10 212	6 726
Jumlah bukan makanan/Total non-food	381 215	372 922
Jumlah/Total	898 832	865 760

umber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.2

Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Musi Rawas, 2020 dan 2021
Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Musi Rawas Regency, 2020 and 2021

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2020	2021
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	8,24	8,59
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	0,57	0,66
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	4,18	4,52
Daging/ <i>Meat</i>	2,29	2,48
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	3,14	2,76
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	5,69	6,53
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	1,18	1,23
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	2,50	1,76
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	1,55	1,75
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	2,07	2,44
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	1,35	1,27
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	1,05	1,21
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	13,82	13,08
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	9,95	8,64
Jumlah makanan/Total food	57,59	56,93
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	26,10	26,86
Aneka komoditas dan jasa/ <i>Goods and services</i>	7,39	7,62
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	2,71	2,64
Komoditas tahan lama/ <i>Durable goods</i>	2,37	2,53
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	2,70	2,66
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>	1,14	0,78
Jumlah bukan makanan/Total non-food	42,41	43,07
Jumlah/Total	100,00	100,00

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.3**Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Musi Rawas, 2020 dan 2021**
Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Musi Rawas Regency, 2020 and 2021

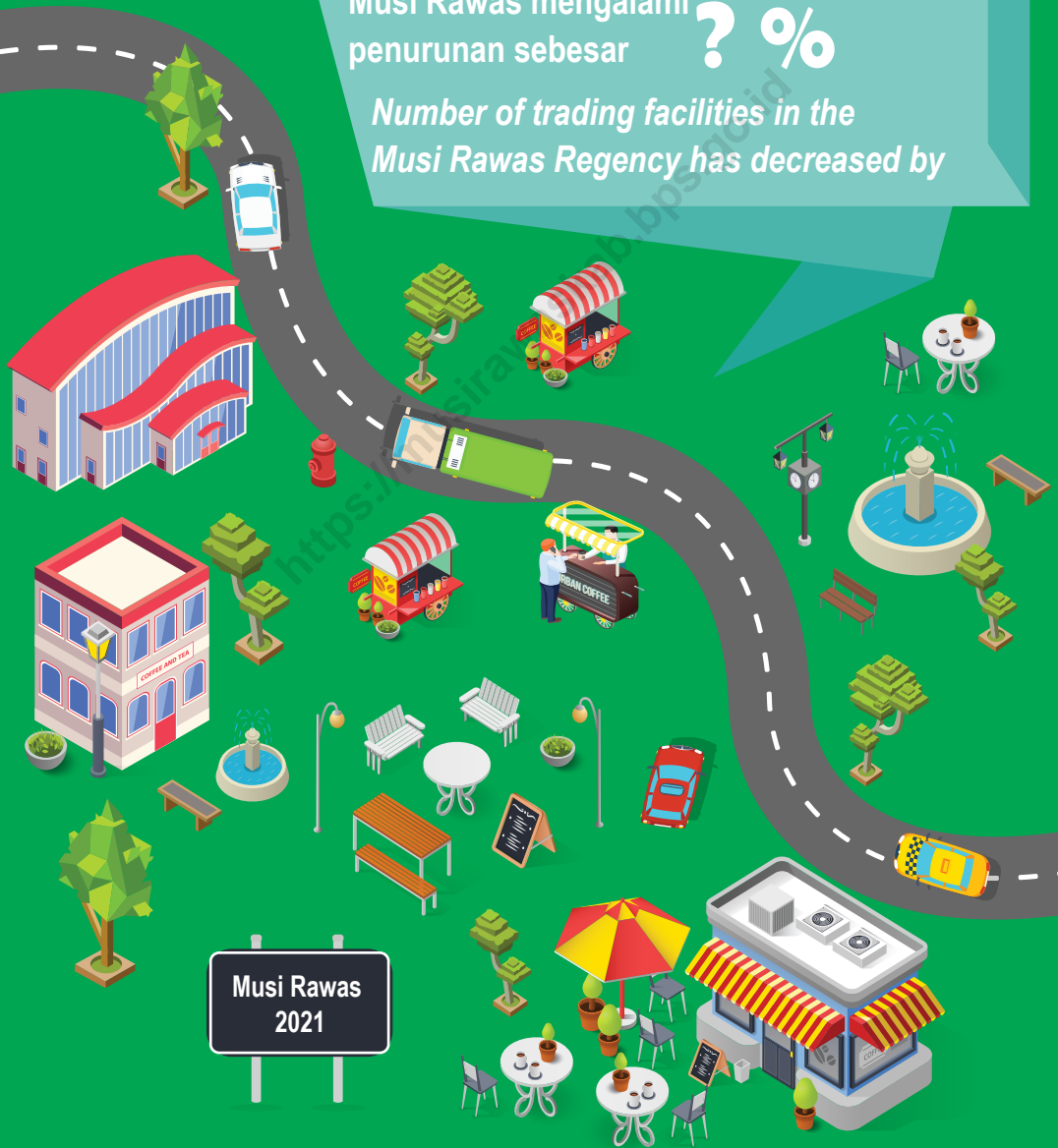
Golongan Pengeluaran Spending Group (Rp)	2020	2021
(1)	(2)	(3)
< 150 000	-	-
150 000–199 999	-	-
200 000–299 999	0,34	0,38
300 000–499 999	14,54	14,94
500 000–749 999	31,73	38,04
750 000–999 999	21,89	22,79
1 000 000–1 499 999	23,69	15,00
> 1 500 000	7,82	8,84
Jumlah/Total	100,00	100,00

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Perdagangan Trade

Jumlah sarana perdagangan di Kabupaten Musi Rawas mengalami penurunan sebesar ? %

Number of trading facilities in the Musi Rawas Regency has decreased by



Musi Rawas
2021

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|--|--|
| <p>1. Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor adalah "General Trade" dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanan Indonesia.</p> | <p>1. <i>The recording of export and import statistics is based on General Trade System covering all Indonesian customs areas.</i></p> |
| <p>2. Pengesahan dokumen kepabeanan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang.</p> | <p>2. <i>The legalization of customs export and import documents is conducted by the Customs and Excise Office.</i></p> |
| <p>3. Data ekspor berasal dari dokumen kepabeanan BC 3.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir.</p> | <p>3. <i>The export data are compiled based on customs export documents BC 3.0 or known as Export Declarations (PEB), filled by exporters.</i></p> |
| <p>4. Data impor berasal dari dokumen kepabeanan BC 2.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB), Pemberitahuan Impor Barang Khusus (PIBK), Pemberitahuan Pabean Free Trade Zone (PPFTZ) dan dokumen kepabeanan BC 2.3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat.</p> | <p>4. <i>The import data are compiled based on customs import documents BC 2.0 or known as Import Declarations Form (PIB), Import Declarations Form for Special Commodity (PIBK), Customs Declaration Form for Free Trade Zone (PPFTZ), and customs import documents BC 2.3 which records import goods from foreign country to Bounded Zones Area.</i></p> |
| <p>5. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang dikembalikan ke Indonesia dicatat sebagai impor.</p> | <p>5. <i>Goods send abroad for processing purposes are recorded as export while its product sent to Indonesia are recorded as import.</i></p> |
| <p>6. Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat</p> | <p>6. <i>Foreign goods processed in Indonesia are still recorded as</i></p> |

sebagai barang impor meskipun barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri.

7. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan:
 - a. Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang.
 - b. Barang-barang bawaan penumpang dari/ke luar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi, dan sebagainya.
 - c. Barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara.
 - d. Barang-barang ekspedisi dan ekshibisi atau pameran.
 - e. Barang-barang untuk militer yang diimpor langsung oleh angkatan bersenjata
 - f. Pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali.
 - g. Uang dan surat-surat berharga.
 - h. Barang-barang contoh

8. **Sistem pengolahan dokumen impor/ekspor Indonesia** adalah sistem "Carry Over" yaitu dokumen ditunggu selama satu bulan, setelah bulan berjalan, sedangkan dokumen-dokumen yang terlambat akan diolah pada bulan berikutnya. Dengan demikian dokumen bulan-bulan sebelumnya yang terlambat diterima dan masuk pada bulan berjalan, diperlakukan sebagai dokumen bulan pengolahan.

imports although the products will be sent to abroad.

7. *The following goods are not included in the statistics:*
 - a. *Clothings and passengers' jewelry.*
 - b. *Luggage of passengers for own use, except refrigerators, television sets, etc.*
 - c. *Goods imported/exported for the use of foreign representative countries/embassies.*
 - d. *Goods for expeditions, and shows or exhibitions.*
 - e. *Military goods directly imported by the Armed Forces.*
 - f. *Packings/containers to be refilled.*
 - g. *Bank notes and securities*
 - h. *Sample goods*

8. **The carry-over system** is used in processing Indonesian export and import documents. Documents are processed one month after the current month, while those received later will be processed for the succeeding month. This means previous documents received in the current month will be treated as processed documents.

9. **Pelabuhan Muat** adalah pelabuhan darimana barang diangkut ke luar negeri atau diekspor
9. **Port of loading** is port where the goods are transported out of the country or exported.
10. **Negara tujuan** adalah negara tujuan akhir yang diketahui untuk barang ekspor yang dikirim ke luar negeri
10. **Country of destination** is country that is known to export goods sent abroad.
11. **Jenis komoditi** adalah barang ekspor yang dicatat sesuai kode Harmonized System (HS)
11. **Type commodity** is exported goods recorded based on Harmonized System (HS) code.

<https://musirawaskab.bps.go.id>

ULASAN

Pada tahun 2021, Pasar di Kabupaten Musi Rawas mengalami perubahan dibandingkan tahun 2020. Tahun 2020 terdapat 35 pasar, sedangkan di tahun 2017 terdapat tidak diketahui pasar.

DESCRIPTION

In 2021, the Market in Musi Rawas Regency changed compared to 2020. In 2020 there were 35 markets, while in 2021 there were unknown markets.

<https://musirawaskab.bps.go.id>

Tabel
Table 11.1

**Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di
Kabupaten Musi Rawas, 2018–2021**
**Number of Trading Facilities by Type of Facility in Musi
Rawas Regency, 2018–2021**

Jenis Sarana Perdagangan <i>Type of Trading Facilities</i>	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pasar/Market	...	35	35	...
Toko/Store	138	138	138	...
Kios	171	171	171	...
Warung	130	130	130	...
Jumlah/Total

Sumber/Source: Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi Kabupaten Musi Rawas / Department of Industry, Trade and Cooperatives Musi Rawas Regency

Sistem Neraca Nasional System of National Accounts

musirawaskab.bps.go.id



PDRB atas Harga Berlaku
tahun 2021 sebesar
GRDP at Current Market Prices
in 2021 by
20.426.294,66
juta Rupiah

PDRB atas Harga Konstan
2010 tahun 2021 sebesar
GRDP at 2021 Constant
Market Prices by
14.032.620,87
juta Rupiah

PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber data yang digunakan dalam bab ini berasal dari Badan Pusat Statistik Republik Indonesia (BPS- RI).
2. **Indeks Harga Konsumen (IHK)** yang merupakan indikator inflasi di Indonesia. Sejak Januari 2014 IHK dihitung berdasarkan Survei Biaya Hidup (SBH) di 82 kota tahun 2012 yang mencakup sekitar 225–462 komoditas.
3. **Penghitungan statistik neraca regional** yang digunakan di sini mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa yang dikenal sebagai "Sistem Neraca Nasional". Namun, penerapan statistik neraca regional tersebut telah disesuaikan dengan kondisi sosial ekonomi Musi Rawas.
4. **Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)** pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan output (nilai tambah) pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDRB digunakan 2 pendekatan yaitu Lapangan Usaha dan Pengeluaran. PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor

TECHNICAL NOTES

1. *Source of data used in this chapter comes from the BPS Statistics Indonesia (BPS-RI).*
2. **Consumer Price Index (CPI)** is the indicator of inflation in Indonesia. Since January 2014, the CPI has been developed from the 2012 Cost of Living Survey (CLS) of 82 cities which is covering 225–462 commodities.
3. **Calculation of regional accounts statistics** which is used here follows the user guide published by the United Nations known as the "System of National Accounts". However, the application of regional account statistics has been adjusted to the socio-economic conditions of Musi Rawas.
4. *The basic measure of the value added arising from economic is known as **gross regional domestic product (grdp)** at the regional level (provinces). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses o the country's output.*

ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi penggunaan menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

In other words, grdp is the sum fo total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

<https://musirawaskab.bps.go.id>

ULASAN

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) adalah indikator utama untuk mengukur perkembangan perekonomian di suatu wilayah. Selama lima tahun terakhir, PDRB Musi Rawas atas dasar harga berlaku terus mengalami peningkatan. Pada tahun 2017 nilai yang terbentuk sebesar 15.877,31 miliar rupiah dan terus tumbuh hingga pada tahun 2021, nilainya menjadi sebesar 20.418,19 miliar rupiah.

Berdasarkan harga berlaku, terdapat lapangan usaha yang memberikan peranan cukup besar terhadap PDRB. Pada tahun 2021, lapangan usaha yang memberikan peranan terbesar adalah pertanian, kehutanan, dan perikanan diikuti pertambangan dan penggalian. Pada tahun 2021 peranan masing-masing lapangan usaha di atas secara berurutan adalah 29,85 persen dan 31,84 persen.

Secara umum, laju perekonomian Musi Rawas pada tahun 2021, mengalami pertumbuhan sebesar 2,33 persen. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya lapangan usaha yang mengalami percepatan pertumbuhan, antara lain pertanian, kehutanan, dan perikanan, pertambangan dan penggalian, Pengadaan Listrik dan Gas, Transportasi dan pergudangan, Informasi dan Komunikasi, dan jasa pendidikan.

DESCRIPTION

Gross Regional Domestic Product (GRDP) is the primary indicator to measure the economic performance in a region. In the last five years, the GRDP of Musi Rawas at base year prices experienced a rising. In 2017, value added was 15,877.31 billion rupiahs and it grew to 20,418.19 billion rupiahs in 2021.

Based on base year prices, there were industries that have high share to GRDP. In 2021, such as Agriculture, forestry, and fishing followed by industry mining and quarrying. In 2021 the share of such industries were 29.85 percent and 31.84 percent.

In general, the economy of Musi Rawas have growth in 2021, 2.33 percent. This is caused that many industries have increasing growth experience in economy, such as agriculture, forestry, and fishing, mining and quarrying, Electricity and Gas ,transportation and storage, information and communication, and education.

Disisi lain ada beberapa lapangan usaha yang mengalami perlambatan pertumbuhan. Lapangan usaha tersebut antara lain, industri pengolahan, Pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah, konstruksi, Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum, jasa keuangan dan asuransi, administrasi pemerintahan, pertanahan, dan jaminan social wajib, dan jasa lainnya.

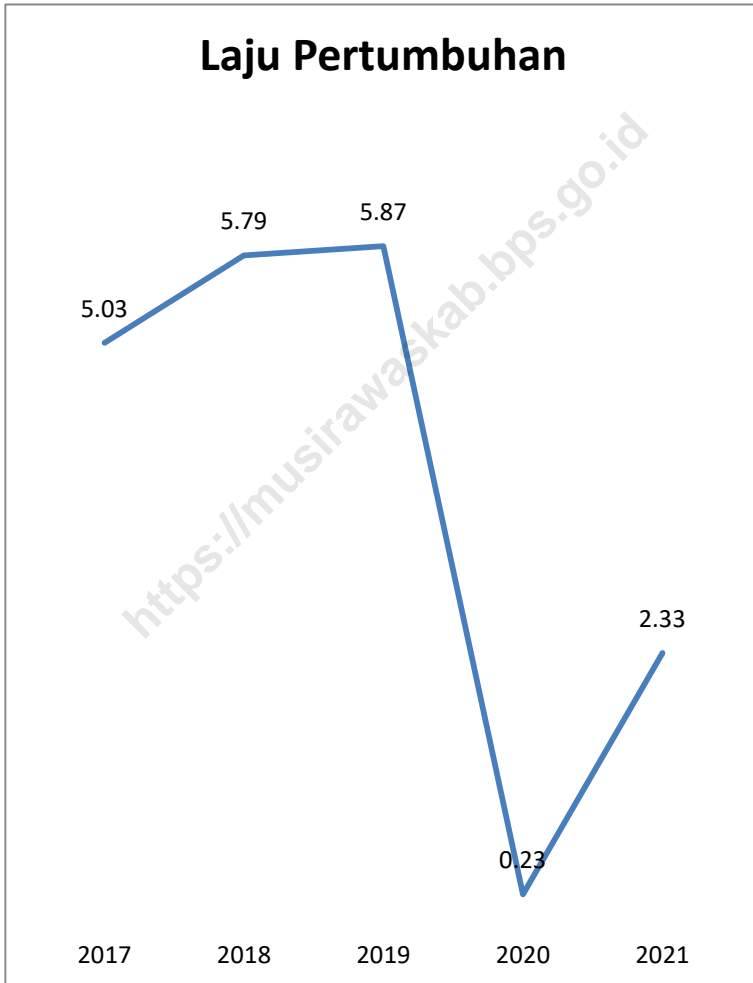
Pada tahun 2021, terdapat 2 jenis pengeluaran yang berperan besar dalam PDRB yaitu pengeluaran konsumsi rumah tangga dan Pembentukan Modal Tetap Bruto.

On the other side, there were some industries have slowing growth experience. That industries are manufacturing, Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities, construction, Accommodation and Food Service Activities, Financial and Insurance Activities, public administration and defence; compulsory social security, human health and social work activities, and other services activities .

In 2021, there are two kinds of expenditure that have high share to GRDP. There were Household Consumption Expenditure and Gross Fixed Capital Formation.

Gambar 12.1
Figures

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010, 2017 - 2021
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices, 2017-2021



Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 12.1

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Musi Rawas (miliar rupiah), 2017–2021
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Musi Rawas Regency (billion rupiahs), 2017–2021

	Lapangan Usaha/Industry	2017	2018	2019	2020 ^x	2021 ^{xx}
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/Agriculture, Forestry, and Fishing	4 982,20	5 284,64	5 585,38	5 818,98	6 094,96
B	Pertambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying	4 826,24	5 520,96	6 206,84	5 886,77	6 377,85
C	Industri Pengolahan/Manufacturing	2 120,01	2 414,21	2 603,34	2 705,27	2 885,81
D	Pengadaan Listrik dan Gas/Electricity and Gas	4,55	4,81	4,96	5,74	6,24
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities	1,24	1,37	1,47	1,58	1,61
F	Konstruksi/Construction	965,59	1 042,68	1 120,88	1 109,63	1 153,04
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles	1 365,06	1 525,12	1 699,16	1 793,01	1 901,68
H	Transportasi dan Pergudangan/Transportation and Storage	74,55	82,10	91,07	88,03	89,99
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/Accommodation and Food Service Activities	51,56	57,84	65,88	66,71	68,44
J	Informasi dan Komunikasi/Information and Communication	50,06	56,26	62,06	72,69	79,58

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.1

	Lapangan Usaha/Industry	2017	2018	2019	2020^x	2021^{xx}
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	108,35	116,72	122,56	123,80	127,61
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	217,08	240,44	268,38	274,17	285,83
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	2,77	3,14	3,58	3,95	4,28
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	381,05	382,06	391,04	407,30	414,43
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	449,18	465,10	509,33	527,47	555,73
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	115,13	120,33	131,61	146,80	160,33
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	162,69	177,23	195,23	205,45	210,78
	Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>	15 877,31	17 495,01	19 062,78	19 237,35	20 418,19

Catatan/Note: ^x Angka Sementara /*Preliminary Figures*

^{xx} Angka Sangat Sementara / *Very Preliminary Figures*

Sumber/Source: Diolah dari Hasil Sensus, Survei dan Berbagai Sumber Lainnya / *Based on Census, Surveys, and Other Sources*

Tabel
Table 12.2

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Musi Rawas (miliar rupiah), 2017–2021
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Musi Rawas Regency (billion rupiahs), 2017–2021

	Lapangan Usaha/Industry	2017	2018	2019	2020*	2021**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	4 267,40	4 399,96	4 579,01	4 623,02	4 797,02
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	3 879,06	4 171,59	4 499,79	4 458,26	4 429,50
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	1 389,81	1 511,40	1 579,52	1 591,42	1 661,31
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	2,81	2,98	3,17	3,59	3,82
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	–	–	0,96	1,01	1,02
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	637,00	684,36	734,63	724,06	733,48
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	792,84	845,08	904,84	904,65	951,81
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	51,23	54,71	59,50	56,79	57,88
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	29,56	31,77	34,54	34,35	35,08
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	43,57	46,91	50,70	58,36	63,24

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.2*

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2017	2018	2019	2020 [*]	2021 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	78,71	80,54	82,01	83,20	84,51
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	159,80	171,63	184,46	186,40	192,07
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	1,84	1,98	2,13	2,30	2,48
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	314,56	331,90	339,28	349,42	354,55
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	350,68	362,08	388,13	389,47	407,74
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	87,79	91,02	98,68	105,08	113,61
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	127,24	132,89	139,28	141,19	143,52
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		12 214,77	12 921,71	13 680,64	13 712,55	14 032,62

Catatan/*Note*: * Angka Sementara /*Preliminary Figures*

xx Angka Sangat Sementara / *Very Preliminary Figures*

Sumber/*Source*: Diolah dari Hasil Sensus, Survei dan Berbagai Sumber Lainnya / *Based on Census, Surveys, and Other Sources*

Tabel
Table 12.3

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Musi Rawas, 2017–2021
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Musi Rawas Regency, 2017–2021

	Lapangan Usaha/Industry	2017	2018	2019	2020 ^x	2021 ^{xx}
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	31,38	30,21	29,30	30,25	29,85
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	30,40	31,56	32,56	30,60	31,24
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	13,35	13,80	13,66	14,06	14,13
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	6,08	5,96	5,88	5,77	5,65
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	8,60	8,72	8,91	9,32	9,31
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	0,47	0,47	0,48	0,46	0,44
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	0,32	0,33	0,35	0,35	0,34
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	0,32	0,32	0,33	0,38	0,39
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	0,68	0,67	0,64	0,64	0,62

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.3

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2017	2018	2019	2020*	2021**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	1,37	1,37	1,41	1,43	1,40
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	2,40	2,18	2,05	2,12	2,03
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	2,83	2,66	2,67	2,74	2,72
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	0,73	0,69	0,69	0,76	0,79
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	1,02	1,01	1,02	1,07	1,03
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan/*Note*: * Angka Sementara /*Preliminary Figures*

** Angka Sangat Sementara / *Very Preliminary Figures*

Sumber/*Source*: Diolah dari Hasil Sensus, Survei dan Berbagai Sumber Lainnya / *Based on Census, Surveys, and Other Sources*

Tabel
Table 12.4

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Musi Rawas (persen), 2017–2021
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Musi Rawas Regency (percent), 2017–2021

	Lapangan Usaha/Industry	2017	2018	2019	2020 ^a	2021 ^{ab}
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/Agriculture, Forestry, and Fishing	3,16	3,11	4,07	0,96	3,76
B	Pertambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying	4,40	7,54	7,87	-0,92	-0,65
C	Industri Pengolahan/Manufacturing	8,03	8,75	4,51	0,75	4,39
D	Pengadaan Listrik dan Gas/Electricity and Gas	6,42	6,05	6,51	13,10	6,56
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities	5,16	5,39	5,05	5,46	0,23
F	Konstruksi/Construction	9,08	7,44	7,35	-1,44	1,30
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles	8,18	6,59	7,07	-0,02	5,21
H	Transportasi dan Pergudangan/Transportation and Storage	2,95	6,81	8,75	-4,57	1,92
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/Accommodation and Food Service Activities	6,14	7,45	8,74	-0,56	2,13
J	Informasi dan Komunikasi/Information and Communication	7,32	7,67	8,09	15,10	8,38

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.4

	Lapangan Usaha/Industry	2017	2018	2019	2020^x	2021^{xx}
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	2,53	2,32	1,83	1,46	1,57
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	4,88	7,40	7,47	1,05	3,04
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	6,90	7,58	7,63	7,91	7,98
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	8,87	5,51	2,22	2,99	1,47
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	5,35	3,25	7,19	0,35	4,69
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	7,26	3,68	8,42	6,48	8,12
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	7,53	4,44	4,81	1,37	1,65
	Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>	5,03	5,79	5,87	0,23	2,33

Catatan/Note: ^x Angka Sementara /*Preliminary Figures*

^{xx} Angka Sangat Sementara / *Very Preliminary Figures*

Sumber/Source: Diolah dari Hasil Sensus, Survei dan Berbagai Sumber Lainnya / *Based on Census, Surveys, and Other Sources*

Tabel
Table 12.5

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Musi Rawas (juta rupiah), 2017–2021
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Musi Rawas Regency (million rupiahs), 2017–2021

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2017	2018	2019	2020 ^x	2021 ^{**}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
"Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga / Households Consumption Expenditure"	11741 914,60	12767 682,77	13699 591,85	13719 632,76	14148 797,19
"Pengeluaran Konsumsi LNPRT / NPISHs Consumption Expenditure"	201 904,43	227 903,89	267 694,07	251 325,50	262 290,25
"Pengeluaran Konsumsi Pemerintah / Government Consumption Expenditure"	1523 452,53	1676 707,76	1894 022,46	1734 546,90	1817 774,93
"Pembentukan Modal Tetap Bruto / Gross Fixed Capital Formation"	5094 361,45	5315 754,02	5262 754,81	5371 208,52	5345 411,23
"Perubahan Inventori / Changes in Inventories"	83 689,55	151 976,94	117 927,88	-225 728,33	-272 318,65
"Net Ekspor Barang dan Jasa / Net Export of Goods and Services"					
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	15877 312,25	17495 006,76	19065 034,30	19253 451,36	20426 294,66

Catatan/Note: ^x Angka Sementara / Preliminary Figures

^{**} Angka Sangat Sementara / Very Preliminary Figures

Sumber/Source: Diolah dari Hasil Sensus, Survei dan Berbagai Sumber Lainnya / Based on Census, Surveys, and Other Sources

Tabel
Table 12.6

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Musi Rawas (juta rupiah), 2017–2021
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Musi Rawas Regency (million rupiahs), 2017–2021

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2017	2018	2019	2020*	2021**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
"Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga / Households Consumption Expenditure"	7987 725,34	8369 736,67	8759 548,75	8696 975,25	8808 118,02
"Pengeluaran Konsumsi LNPRT / NPISHs Consumption Expenditure"	149 950,37	165 921,21	183 391,20	173 391,20	175 333,18
"Pengeluaran Konsumsi Pemerintah / Government Consumption Expenditure"	1084 759,54	1164 665,46	1265 302,59	1141 302,93	1157 052,91
"Pembentukan Modal Tetap Bruto / Gross Fixed Capital Formation"	4011 174,58	4085 977,88	4056 005,42	4115 089,06	3961 569,15
"Perubahan Inventori / Changes in Inventories"	56 403,60	101 002,64	93 853,29	-164 243,27	-238 152,73
"Net Ekspor Barang dan Jasa / Net Export of Goods and Services"					
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	12214 769,79	12921 706,39	13680 636,92	13712 552,65	14032 620,87

Catatan/Note: * Angka Sementara / Preliminary Figures

** Angka Sangat Sementara / Very Preliminary Figures

Sumber/Source: Diolah dari Hasil Sensus, Survei dan Berbagai Sumber Lainnya / Based on Census, Surveys, and Other Sources

Perbandingan Antar Kabupaten/Kota *Regency/Municipal Comparison*

Indeks Pembangunan Manusia
Kabupaten Musi Rawas
sebesar

*Human Development
Index of Musi Rawas
Regency are*

67,01

Musi Rawas
2021

PENJELASAN TEKNIS

1. Perbandingan antar kabupaten menyajikan gambaran informasi kabupaten-kabupaten di Provinsi Sumatera Selatan yang antara lain mencakup data jumlah penduduk, jumlah penduduk miskin, Indeks Pembangunan Manusia (IPM), dan gini rasio.
2. Sensus penduduk berarti perhitungan jumlah penduduk secara periodik. Data yang dicapai, biasanya bukan saja meliputi jumlah orang, tetapi juga fakta mengenai misalnya jenis kelamin, usia, bahasa, dan hal-hal lain yang dianggap perlu.

TECHNICAL NOTES

1. *Comparability among the regency provides snapshot of information on the Indonesian provinces that includes data such as population, poverty rate, human development indexes, and gini ratio*
2. *Population census is a periodic enumeration of the population. The data obtained contain not only the total population but also facts on sex, age, language, and other important characteristics.*

ULASAN

DESCRIPTION

Dari tiga belas kabupaten dan empat kota di Provinsi Sumatera Selatan, Kota Palembang memiliki jumlah penduduk yang paling besar. Kondisi ini sangat wajar karena Kota Palembang merupakan pusat ekonomi dan bisnis sehingga kota Palembang merupakan wilayah penerima migran dari daerah lainnya.

Of the thirteen Regency and four municipality in Sumatera Selatan Province, Palembang Municipality has the largest population. This condition is very reasonable because Palembang Municipality is the center of economy and business so that Palembang Municipality is a region receiving migrants from other regions.

Sebagai pusat bisnis dan ibukota provinsi Sumatera Selatan, kota Palembang memiliki Indeks Pembangunan Manusia (IPM) yang paling tinggi di provinsi Sumatera Selatan yakni sebesar 78,72 point pada tahun 2021. Sedangkan Nilai IPM Kabupaten Musi Rawas pada tahun 2021 sebesar 67,01. Artinya diperlukan upaya yang lebih keras lagi untuk mengejar ketertinggalan dengan kota Palembang.

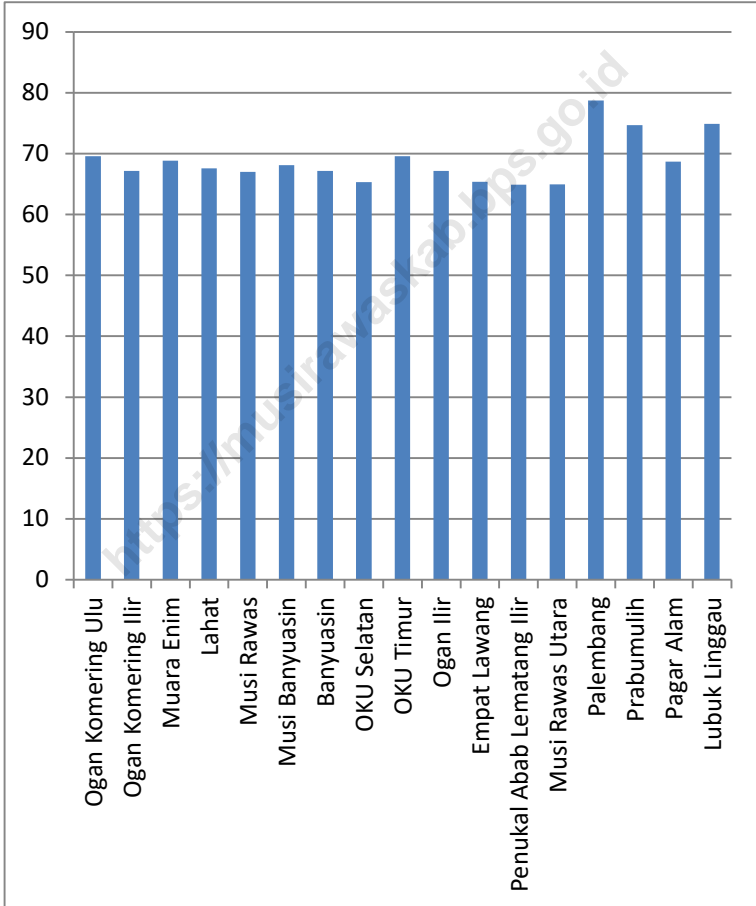
As the business center and capital of the province of Sumatera Selatan, Palembang Municipality has the highest Human Development Index (HDI) in the province of Sumatera Selatan at 78.72 points in 2021. While the HDI value of Musi Rawas Regency in 2019 was 67.01. This means that even harder efforts are needed to catch up with the Palembang Municipality .

Salah satu tujuan pembangunan adalah memerangi kemiskinan. Pada tahun 2021 di Kabupaten Musi Rawas jumlah penduduk miskin diperkirakan sekitar 40,00 ribu jiwa.

One of the goals of development is to fight poverty. In 2020 in the Musi Rawas Regency the number of poor people is estimated to be around 40,00 thousand.

Gambar 13.1
Figures

Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, 2021
Human Development Index by Regency/Municipality in Sumatera Selatan Province, 2021



Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan/BPS-Statistics of Sumatera Selatan Province

Tabel
Table 13.1

Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan (ribu), 2017–2021
Population by Regency/Municipality in Sumatera Selatan Province (thousand), 2017–2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Ogan Komering Ulu	359,09	363,61	367,87	367,60	371,11
2. Ogan Komering Ilir	809,20	819,57	829,80	769,35	772,74
3. Muara Enim	618,76	627,81	636,82	612,90	617,85
4. Lahat	401,49	405,52	409,38	430,07	434,94
5. Musi Rawas	394,38	399,07	403,82	395,57	398,73
6. Musi Banyuasin	629,79	638,62	647,08	622,21	627,07
7. Banyuasin	833,63	844,17	854,63	836,91	843,87
8. OKU Selatan	352,93	357,10	361,09	408,98	416,62
9. OKU Timur	663,48	670,27	676,79	649,85	653,06
10. Ogan Ilir	419,77	425,03	430,09	416,55	419,40
11. Empat Lawang	244,31	247,28	425,21	333,62	343,84
12. Penukal Abab Lematang Ilir	184,67	187,28	189,76	194,90	197,29
13. Musi Rawas Utara	187,64	189,89	192,20	188,86	190,42
Kota/Municipality					
1. Palembang	1 623,10	1 643,48	1 662,89	1 668,85	1 686,07
2. Prabumulih	182,13	184,42	186,83	193,20	195,75
3. Pagar Alam	136,61	137,90	139,19	143,84	145,27
4. Lubuk Linggau	226,00	229,22	232,23	234,17	236,83
Sumatera Selatan	8 266,98	8 370,32	8 470,68	8 467,43	8 550,85

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan/BPS-Statistics of Sumatera Selatan Province

Tabel
Table 13.2

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan (persen), 2017–2021
Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Sumatera Selatan Province (percent), 2017–2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Ogan Komering Ulu	4,06	5,00	5,64	-0,01	2,51
2. Ogan Komering Ilir	5,11	5,01	5,14	0,24	3,37
3. Muara Enim	7,16	8,67	7,02	0,03	5,75
4. Lahat	4,44	4,07	5,62	0,36	4,63
5. Musi Rawas	5,03	5,79	5,88	0,24	2,33
6. Musi Banyuasin	3,02	3,23	4,57	-0,04	3,42
7. Banyuasin	5,05	5,14	5,22	0,13	3,84
8. OKU Selatan	4,51	5,16	5,07	0,37	4,38
9. OKU Timur	3,37	4,43	5,86	0,41	4,66
10. Ogan Ilir	5,14	5,26	5,16	0,14	3,77
11. Empat Lawang	3,71	4,23	3,62	0,09	3,82
12. Penukal Abab Lematang Ilir	5,97	6,43	6,16	0,28	2,18
13. Musi Rawas Utara	4,65	4,22	4,16	0,37	2,39
Kota/Municipality					
1. Palembang	6,21	6,69	5,94	-0,25	3,17
2. Prabumulih	5,27	5,83	5,55	-0,18	3,05
3. Pagar Alam	4,81	4,31	3,23	0,01	4,39
4. Lubuk Linggau	6,31	6,01	5,69	-0,13	3,15
Sumatera Selatan	5,51	6,04	5,71	-0,11	...

Catatan/Note: * Angka Sementara / Preliminary Figures

** Angka Sangat Sementara / Very Preliminary Figures

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan/ BPS- Statistics of Sumatera Selatan Province

Tabel
Table 13.3

**Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di
Provinsi Sumatera Selatan (ribu), 2017–2021**
**Number of Poor Population by Regency/Municipality in
Sumatera Selatan Province (thousand), 2017–2021**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Ogan Komering Ulu	46,34	45,71	46,84	47,30	48,00
2. Ogan Komering Ilir	127,06	124,86	124,14	123,34	125,00
3. Muara Enim	81,30	78,58	78,75	79,27	80,00
4. Lahat	67,33	65,31	65,03	65,75	68,00
5. Musi Rawas	55,96	54,75	53,82	54,95	57,00
6. Musi Banyuasin	105,08	105,15	105,83	105,38	105,00
7. Banyuasin	95,28	95,29	96,55	96,27	94,00
8. OKU Selatan	38,63	37,87	37,92	39,50	41,00
9. OKU Timur	72,81	70,65	70,40	71,10	73,00
10. Ogan Ilir	56,85	55,87	57,06	57,97	61,00
11. Empat Lawang	30,29	30,20	30,68	31,89	34,00
12. Penukal Abab Lematang Ilir	26,75	25,78	25,47	24,17	25,00
13. Musi Rawas Utara	36,46	36,19	36,63	37,75	40,00
Kota/Municipality					
1. Palembang	184,41	179,32	180,67	182,61	194,00
2. Prabumulih	20,72	20,95	21,62	21,83	24,00
3. Pagar Alam	12,12	12,07	12,37	12,71	13,00
4. Lubuk Linggau	29,54	29,74	29,98	29,80	32,00
Sumatera Selatan	1 086,92	1 068,27	1 073,74	1 081,59	1 114,00

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan/BPS-Statistics of Sumatera Selatan Province

Tabel
Table 13.4

**Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Sumatera Selatan, 2017–2021**
*Human Development Index by Regency/Municipality in
Sumatera Selatan Province, 2017–2021*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Ogan Komering Ulu	68,28	69,01	69,45	69,32	69,60
2. Ogan Komering Ilir	66,11	66,57	66,96	66,82	67,17
3. Muara Enim	67,63	68,28	68,88	68,74	68,86
4. Lahat	66,38	66,99	67,62	67,44	67,58
5. Musi Rawas	65,31	66,18	66,92	66,79	67,01
6. Musi Banyuasin	66,96	67,57	67,83	67,69	68,10
7. Banyuasin	65,85	66,40	66,90	66,74	67,13
8. OKU Selatan	63,96	64,84	65,43	65,30	65,34
9. OKU Timur	67,84	68,58	69,34	69,28	69,58
10. Ogan Ilir	65,63	66,43	67,22	67,06	67,17
11. Empat Lawang	64,21	64,81	65,10	65,25	65,39
12. Penukal Abab Lematang Ilir	62,58	63,49	64,33	64,70	64,88
13. Musi Rawas Utara	63,18	63,75	64,32	64,49	64,93
Kota/Municipality					
1. Palembang	77,22	77,89	78,44	78,33	78,72
2. Prabumulih	73,58	74,04	74,40	74,55	74,67
3. Pagar Alam	66,81	67,62	68,44	68,31	68,68
4. Lubuk Linggau	73,67	74,09	74,81	74,78	74,89
Sumatera Selatan	68,86	69,39	70,02	70,01	70,24

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan/BPS-Statistics of Sumatera Selatan Province

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten The Nation



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN MUSI RAWAS
BPS-STATISTICS OF MUSI RAWAS REGENCY**

Jl. Pangeran Moh. Amin Komplek Pemda
Kab. Musi Rawas Kawasan Agropolitan
Center Muara Beliti
Email : bps1605@bps.go.id
Telp (0730) 4540088
Website : musirawaskab.bps.go.id

